

**PENGARUH KOMUNIKASI PENGASUH TERHADAP
PARTISIPASI WALI SANTRIWATI MTs DI PESANTREN
MODERN TGK. CHIEK OEMAR DIYAN INDRAPURI
ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**RAUDHATURRAHIMA
NIM. 210206075**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Manajemen Pendidikan Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2024 M / 1446 H**

**PENGARUH KOMUNIKASI PENGASUH TERHADAP PARTISIPASI
WALI SANTRIWATI MTs DI PESANTREN MODERN TGK.CHIEK
OEMAR DIYAN INDRAPURI ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

RAUDHATURRAHIMA

NIM. 210206075

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Manajemen Pendidikan Islam

Disetujui Oleh:

Pembimbing Skripsi

Lailatussaadah, M.Pd

NIP. 197512272007012014

**PENGARUH KOMUNIKASI PENGASUH TERHADAP PARTISIPASI
WALI SANTRIWATI DI MTs PESANTREN MODERN TGK. CHIEK
OEMAR DIYAN INDRAPURI ACEH BESAR**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus serta
Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal: Rabu, 18 Desember 2024 M
17 Jumadil Akhir 1446 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Lalatussaadah, M.Pd.
NIP.197512272007012014

Sekretaris,

Muhammad Rizki, M.Pd
NIP

Penguji I,

Sufriadi, M.Pd., Ph.D.
NIP. 196712311994021001

Penguji II,

Dr. Murni, M.Pd.
A R - R A NUPTK. 7539750661230183

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Dariuslam Banda Aceh



Dr. Saiful Mujib, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D
301021997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Raudhaturrahima
NIM : 210206075
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan sesungguhnya bahwa Skripsi saya yang berjudul “**Pengaruh Komunikasi Pengasuh Terhadap Partisipasi Wali Santriwati MTs di Pesantren Modern Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar**” adalah benar karya asli saya, kecuali lampiran yang disebutkan sebagai sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan didalamnya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Banda Aceh, 07 Desember 2024
Yang memberikan pernyataan,



Raudhaturrahima
Raudhaturrahima
NIM. 210206075

A R - R A N I R Y

ABSTRAK

Nama : Raudhaturrahima
NIM : 210206075
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul : Pengaruh Komunikasi Pengasuh terhadap Partisipasi Wali Santriwati MTs di Pesantren Modern Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar
Tebal Skripsi : 130
Pembimbing : Lailatussaadah, M.Pd.
Kata Kunci : Komunikasi Pengasuh, Partisipasi, Wali Santriwati

Rendahnya partisipasi yang diberikan oleh wali santriwati dapat mengakibatkan penurunan citra lembaga pendidikan secara drastis. Hal ini sering terjadi dalam sebuah lembaga pendidikan baik formal maupun non-formal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa besar tahapan dan pengaruh komunikasi pengasuh terhadap partisipasi wali santriwati MTs di Pesantren Modern Tgk. Chiek Oemar Diyan. Adapun penelitian ini berjenis kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji one sample t-test dan uji regresi linear sederhana. Populasi pada penelitian ini sebanyak 222 wali santriwati dengan jumlah sampel 140 berdasarkan teori Krejcie dan Morgan. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan random sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu berupa kuesioner dalam bentuk skala likert. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi pengasuh dan partisipasi wali santriwati bernilai tinggi dengan interpretasi nilai 85,4% (Variabel X) dan 86,2% (Variabel Y). Disamping itu, komunikasi pengasuh di Pesantren Modern Tgk. Chiek Oemar Diyan berpengaruh positif terhadap partisipasi wali santriwati. Besaran pengaruh tersebut sebesar 57,8% sedangkan 42,2% lainnya di pengaruhi oleh variabel selain dari variabel pada penelitian ini.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kepada Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Komunikasi Pengasuh terhadap Partisipasi Wali Santriwati MTs di Pesantren Modern Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar”**. Shalawat dan salam tidak lupa kita sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam yang penuh kegelapan ke alam yang penuh ilmu pengetahuan seperti yang penulis rasakan pada saat ini. Adapun penulisan Skripsi ini sebagai syarat meraih gelar S1 pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Untuk dapat menyelesaikan skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

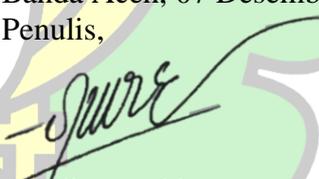
1. Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Prof Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Ibu Lailatussaadah, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing yang dengan tulus ikhlas dan penuh kesabaran telah meluangkan waktunya untuk memberikan

bimbingan dan arahan yang sangat berharga dari awal penyusunan proposal hingga tugas akhir skripsi ini kepada penulis.

4. Dra. Cut Nya Dhien, M.Pd, selaku dosen wali yang selama lebih dari 3 tahun ini telah mendidik penulis.
5. Bapak M. Syafari, S.Pd, I., M.S.I., selaku kepala Madrasah Tsanawiyah Tgk. Chiek Oemar Diyan, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di madrasah tersebut.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik serta saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak guna perbaikan di masa yang akan datang. Penulis juga berharap penulisan skripsi ini bermanfaat bagi diri sendiri maupun pihak lain.

Banda Aceh, 07 Desember 2024
Penulis,



Raudhaturrahima
NIM. 210206075

AR - RANIRY

LEMBAR PERSEMBAHAN

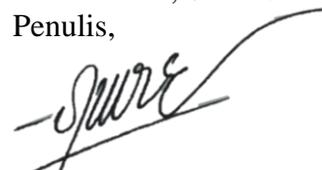
Alhamdulillah, puji dan syukur yang tiada terkira penulis haturkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan disetiap langkah sepanjang penulis menyelesaikan skripsi ini. Yang telah memberikan nikmat yang begitu luar biasa dari penulis lahir, hingga sampai pada detik ini.

Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada orang-orang yang sudah terlibat dalam proses penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Cinta pertama dan panutan bagi penulis, Ayahanda tercinta Jaisal yang telah rela mengucurkan keringat demi pendidikan putri semata wayangnya. Yang tak pernah lelah untuk memotivasi dan memberikan dukungan penuh kepada penulis hingga selesainya skripsi ini.
2. Bidadari tanpa sayap, Ibunda tercinta Salawati yang tak pernah berhenti mendoakan, memberi nasihat, semangat, kasih sayang dan mendukung penulis baik moral maupun material sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Juga kepada seluruh keluarga besar yang selalu memberikan semangat dan doa kepada penulis.
3. Diri penulis sendiri, yang telah mampu bertahan ditengah derasnya badai dan ombak, hingga skripsi ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya.
4. Abangda tercinta Miftahurrahman S.H, selaku abang kandung penulis yang selalu memberikan dukungan dan pertolongan penuh terhadap penulis, terutama ketika penulis kesulitan dalam menyelesaikan skripsi ini dikarenakan kehabisan kuota internet.

5. Sahabatku Haifa Salsabila dan Susi Afriani, yang selalu memberikan support kepada penulis, selalu meluangkan waktunya untuk menemani penulis dalam proses penyusunan skripsi ini hingga selesai.
6. Sahabat seperjuangan Cut Fitriyani Tarmizi, Jahratun Nisa, dan Qurata Najwa yang selalu memberi dorongan dan dukungan serta selalu meluangkan waktunya ketika penulis butuh pertolongan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Sahabat kosan ku Vivi Afrilianda dan Putri Rizkiah yang telah menghibur penulis, memberikan semangat ketika penulis dilanda kemalasan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabatku anggota Akhwat Fillah, Asmaul Husna, Cut Meurah Ismiaqusari, dan Wirda Sirrana, yang selalu memberikan support dan mengajak dalam hal amar ma'ruf nahi munkar kepada penulis.
9. Teman-teman Program Studi Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2021 yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah setia menjadi teman seperjuangan.
10. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu penulis dan memberi saran yang membangun untuk menyelesaikan skripsi ini.

Banda Aceh, 07 Desember 2024
Penulis,

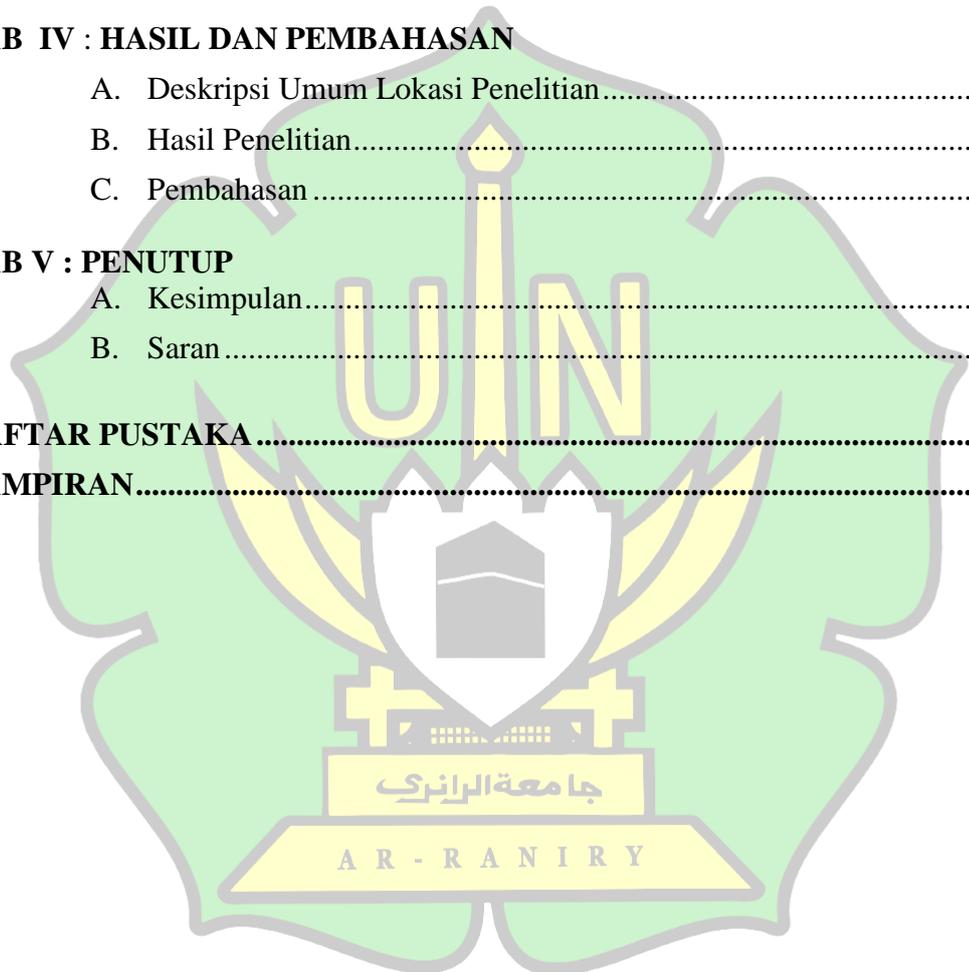


Raudhaturrahima
NIM. 210206075

DAFTAR ISI

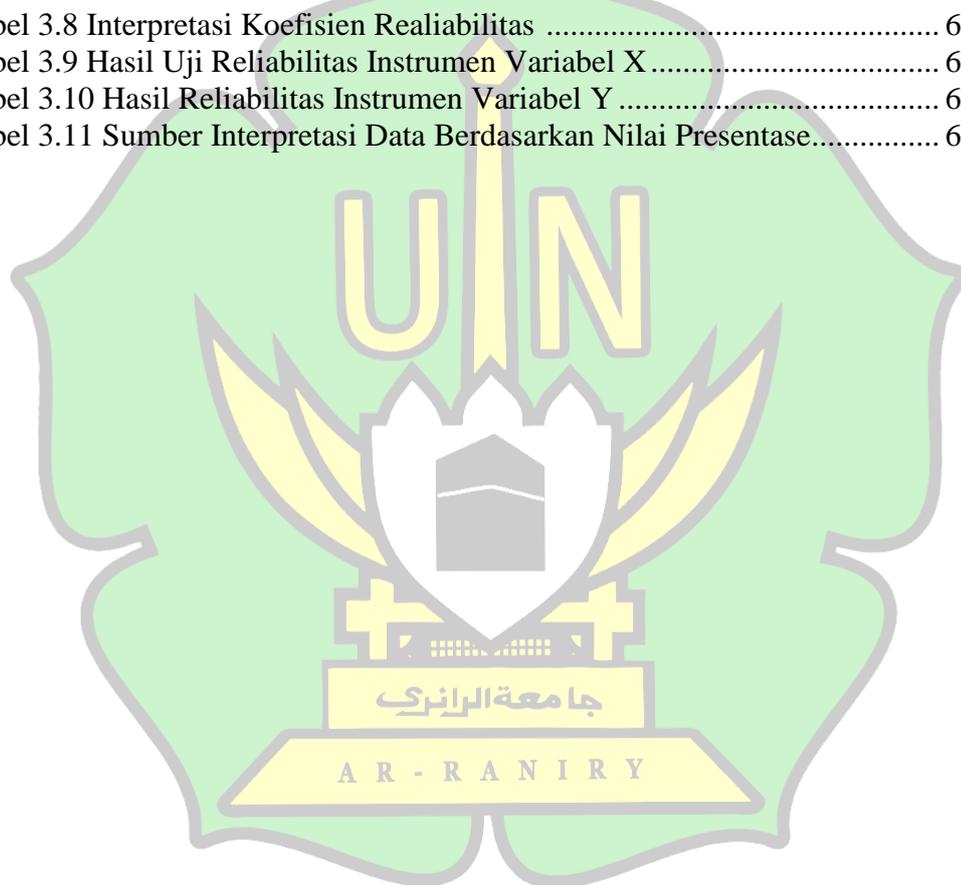
HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi Operasional.....	7
F. Kajian Terdahulu yang Relevan	10
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Komunikasi Pengasuh	29
1. Pengertian Komunikasi Pengasuh	29
2. Peran Komunikasi Pengasuh	33
3. Pola Komunikasi Pengasuh	33
4. Indikator Komunikasi Pengasuh.....	34
B. Partisipasi Wali Santriwati	37
1. Pengertian Partisipasi Wali Santriwati	37
2. Bentuk-Bentuk Partisipasi Wali Santriwati	39
3. Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Wali Santriwati.....	40
C. Hipotesis Penelitian	41
D. Kerangka Teoritikal.....	42
BAB III :METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	43
B. Lokasi Penelitian	44
C. Variabel Penelitian	44

D. Populasi dan Sampel.....	44
E. Data dan Sumber Data.....	47
F. Langkah-Langkah Penyusunan Instrumen Penelitian	48
G. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian	51
H. Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner	53
I. Analisis Data	58
J. Kerangka Berpikir	61
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian.....	63
B. Hasil Penelitian.....	67
C. Pembahasan	78
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	83
B. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN.....	89



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kajian Literatur Variabel X (Komunikasi Pengasuh).....	15
Tabel 1.2 Kajian Literatur Variabel Y (Partisipasi Wali Santriwati	24
Tabel.3.1 Menentukan ukuran sampel dari populasi tertentu (Krejcie dan Morgan, 1970).....	50
Tabel 3.2 Skor dalam bentuk Skala Likert.....	53
Tabel 3.3 Sebaran Item Instrumen Komunikasi Pengasuh	54
Tabel 3.4 Sebaran Item Instrumen Partisipasi Wali Santriwati	54
Tabel 3.5 Hasil Validasi Kuesioner Oleh Ahli.....	55
Tabel 3.6 Nilai Validasi Kuesioner Oleh Ahli	56
Tabel 3.7 Hasil Validasi Item dan Pearson Variabel X	59
Tabel 3.8 Hasil Validasi Item dan Pearson Variabel Y	60
Tabel 3.8 Interpretasi Koefisien Realiabilitas	61
Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel X.....	62
Tabel 3.10 Hasil Reliabilitas Instrumen Variabel Y	62
Tabel 3.11 Sumber Interpretasi Data Berdasarkan Nilai Presentase.....	64



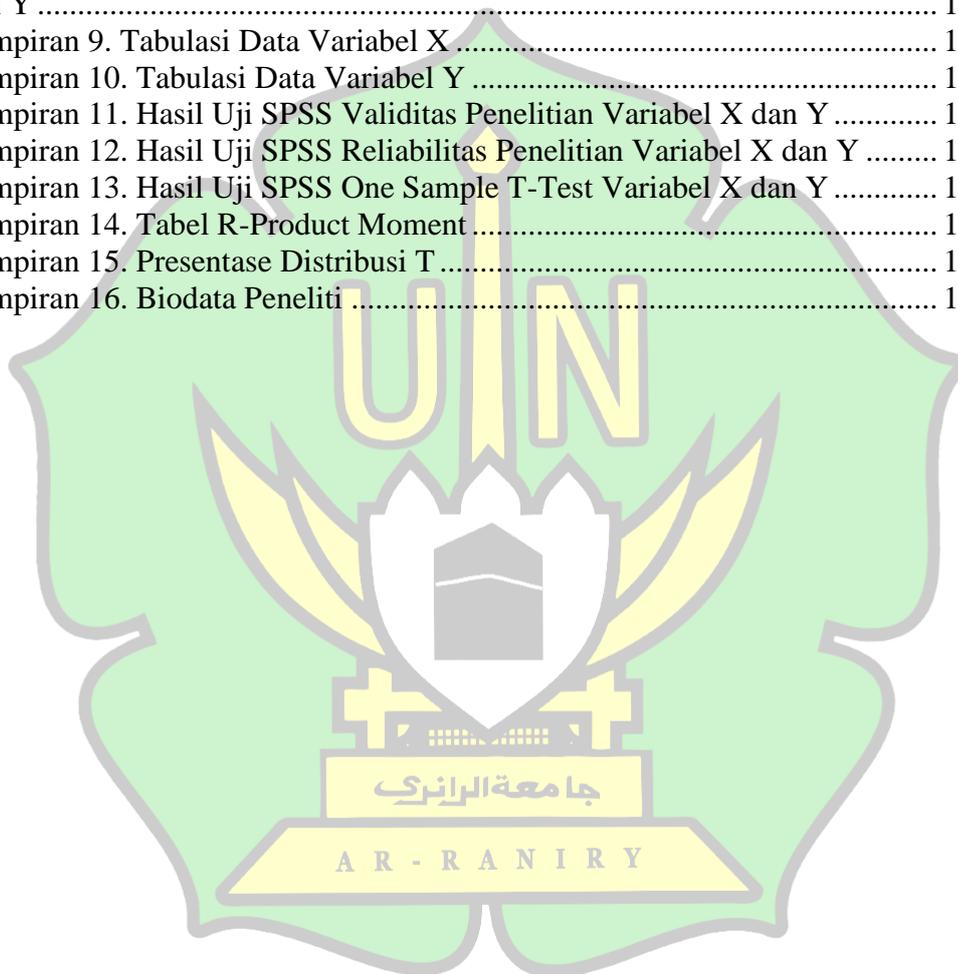
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Visualisasi Kata Kunci	29
Gambar 2.1 Kerangka Teoritikal.....	46
Gambar 3.1 Literatur Review Berdasarkan Jenis/Metode Penelitian	47
Gambar 3.2 Literatur Review Berdasarkan Sampel Penelitian.....	51
Gambar 3.3 Kerangka Berpikir	65



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi.....	89
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian.....	90
Lampiran 3. Kuesioner Penelitian	91
Lampiran 4. Lembar Validasi Instrumen Validator 1	95
Lampiran 5. Lembar Validasi Instrumen Validator 2	98
Lampiran 6. Lembar Validasi Instrumen Validator 3	101
Lampiran 7. Hasil Uji Coba (SPSS) Validasi Instrumen Variabel X dan Y	104
Lampiran 8. Hasil Uji Coba (SPSS) Reliabilitas Instrumen Variabel X dan Y	109
Lampiran 9. Tabulasi Data Variabel X	110
Lampiran 10. Tabulasi Data Variabel Y	116
Lampiran 11. Hasil Uji SPSS Validitas Penelitian Variabel X dan Y	120
Lampiran 12. Hasil Uji SPSS Reliabilitas Penelitian Variabel X dan Y	125
Lampiran 13. Hasil Uji SPSS One Sample T-Test Variabel X dan Y	126
Lampiran 14. Tabel R-Product Moment	127
Lampiran 15. Presentase Distribusi T	128
Lampiran 16. Biodata Peneliti	129



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada masa sekarang ini, sering kita temukan beberapa permasalahan yang terjadi di pondok pesantren. Salah satunya yaitu masalah yang terjadi antara pengasuh dan wali santri. Salah satu faktor utama yang menyebabkan terjadinya hal tersebut ialah kurangnya komunikasi yang baik antara kedua belah pihak. Seperti permasalahan kasus wali santri Pondok Modern Gontor yang hendak melaporkan pihak pengasuh pondok pesantren kepada pihak berwajib. Wali santri merasa ada hal-hal yang ditutupi oleh pihak pengasuh terhadap kematian anaknya di pondok pesantren tersebut. Namun, setelah ditelusuri lebih dalam, benar bahwa pihak Pondok Modern Gontor sama sekali tidak menyembunyikan kabar apapun, semua disampaikan apa adanya, sesuai dengan realita yang terjadi. Hal ini disebabkan karena terjadinya *miss* komunikasi antara kedua belah pihak sehingga terjadinya kesalahpahaman antara wali santri terhadap pihak pengasuh pondok pesantren tersebut. Kesalahpahaman tersebut mengakibatkan berkurangnya partisipasi dan minat masyarakat untuk mendaftarkan anaknya ke pondok tersebut sehingga calon santri yang masuk pada tahun ajaran baru sedikit menurun.¹

Pada hakikatnya komunikasi merupakan proses pertukaran informasi, ide, emosi, atau pendapat antara individu maupun kelompok

¹ <https://regional.kompas.com> (Diakses Pada Tanggal 07 Juni, 2024)

melalui suatu sistem simbol atau saluran komunikasi.² Komunikasi berperan penting dalam kehidupan sehari-hari karena komunikasi merupakan landasan dari hubungan antarpribadi atau interpersonal., kerjasama, serta pemahaman yang baik antara satu dengan yang lainnya. Sebagai contoh, dalam sebuah pondok pesantren, komunikasi pihak pengasuh yang efektif akan memungkinkan pihak dalam (ustadz/ustadzah) dan pihak luar (wali santri, dan lain-lain) untuk saling memahami tugas masing-masing, menyampaikan masalah dengan jelas guna mencapai tujuan bersama. Dengan begitu, pemahaman mengenai proses komunikasi yang baik dapat membantu individu dalam meningkatkan efisiensi kerja, membangun hubungan sosial, serta mencegah terjadinya konflik dan kesalahpahaman antara individu maupun kelompok.

Berdasarkan kenyataan yang peneliti temukan di lapangan, partisipasi yang diberikan oleh pihak wali santriwati terhadap jalannya proses pendidikan di Pesantren Modern Tgk Chiek Oemar Diyan masih belum sempurna. Hal ini menjadi salah satu hambatan utama dalam meningkatkan mutu pendidikan di pesantren tersebut. Ketidakkfokusannya wali santriwati ketika diadakannya perkumpulan sesama wali santri lainnya, menjadi salah satu faktor kurangnya keefektifan dalam berkomunikasi antara kedua belah pihak. Hal tersebut mengakibatkan kurangnya pemahaman wali santriwati mengenai program-program pendidikan yang

² Rismawaty dan Desayu Eka Surya, *Kepribadian dan Komunikasi*, cet.I, (Malang: Madani Media, 2020), hlm.207

dijalankan di pesantren tersebut, sehingga terjadinya pemberontakan dari pihak wali santriwati ketika program sudah dijalankan. bahkan, ada juga dari pihak wali santriwati yang meminta agar program tersebut dihapuskan.³

Faktor lain dari permasalahan tersebut tidak terlepas dari kesibukan-kesibukan pribadi yang mengakibatkan kurangnya kesempatan wali santriwati dalam membangun komunikasi dengan pihak pengasuh sebagaimana mestinya, sehingga wali santriwati tidak mengetahui kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan di dalam pesantren tersebut, bahkan wali santriwati juga tidak mengetahui masalah apa yang sedang dihadapi oleh putri mereka selama berada di pesantren.⁴

Tidak hanya itu saja, faktor pendidikan juga dapat mempengaruhi komunikasi pengasuhan di pesantren. Wali santriwati yang memiliki latar belakang yang berbeda dengan pihak pengasuhan pesantren mungkin memiliki pemahaman yang berbeda mengenai pendidikan dan pengasuhan anak. Hal tersebut dapat menimbulkan hambatan dalam berkomunikasi dan bekerjasama dalam mendukung pendidikan santriwati.⁵

Dalam menghadapi dan mengatasi masalah dan hambatan tersebut, seseorang yang terlibat dalam lembaga pendidikan harus memiliki

³ Ramadayana, Ketua Pengasuhan Santriwati, *Hasil Wawancara* (Indrapuri, 16 Januari, 2024. Pukul 12.20 WIB)

⁴ Ramadayana, *Hasil Wawancara...*, 2024

⁵ Ramadayana, *Hasil Wawancara...*, 2024

kompetensi sosial, agar tidak terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan. Mappanganro mengemukakan beberapa kompetensi sosial yang harus dimiliki diantaranya:

1. Memahami dan menghargai perbedaan (*Respect*) serta mampu mengelola konflik dan menyelesaikan masalah.
2. Bekerjasama dengan teman sejawat, kepala madrasah, serta pihak terkait lainnya.
3. Membangun kerja tim yang kompak, cerdas, dan dinamis.
4. Melaksanakan komunikasi secara efektif baik verbal maupun non-verbal
5. Mampu beradaptasi terhadap nilai yang berlaku terhadap masyarakat sekitar.
6. Memahami dan menginternalisasikan perubahan lingkungan yang berpengaruh terhadap tugasnya, serta
7. Melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola yang baik (partisipasi, transparan, akuntabilitas, dan lain-lain).⁶

Keberhasilan pesantren atau madrasah juga dapat dilihat dari komunikasi yang digunakan dalam menyampaikan informasi baik kepada pihak internal maupun eksternal. Komunikasi yang baik antara pengasuh dan wali santriwati dapat memungkinkan penyampaian informasi yang

⁶ Mappanganro dalam Netti Lorensia Turnip dan Dorlan Naibaho, Peran Guru dalam Membangun Hubungan yang Kuat Melalui Komunikasi yang Efektif dengan Siswa, Wali Siswa dan Sesama Guru, Merdeka: *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, Vol.1, No.1, 2023

tepat, penyelesaian masalah yang efektif, serta membangun hubungan saling percaya antara keduanya.

Berdasarkan beberapa uraian diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa besar tingkatan komunikasi pengasuh dan partisipasi wali santriwati, serta menganalisis pengaruh komunikasi pengasuh dan partisipasi wali santriwati MTs di Pesantren Modern Tgk. Chiek Oemar Diyan. Dengan memahami beberapa keterikatan antara komunikasi pengasuh dan partisipasi wali santriwati, kita dapat merancang intervensi yang lebih terfokus dan berkelanjutan, serta meningkatkan kesadaran kedua belah pihak untuk membangun komunikasi yang lebih efektif demi membangun pendidikan yang lebih baik di masa yang akan datang. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai betapa pentingnya komunikasi yang efektif antara kedua belah pihak dalam meningkatkan partisipasi wali santriwati di pesantren.

B. Rumusan Masalah

1. Seberapa tinggi tahap komunikasi pengasuh di Pesantren Modern Tgk. Chiek Oemar Diyan?
2. Seberapa tinggi tahap partisipasi wali santriwati di Pesantren Modern Tgk. Chiek Oemar Diyan?
3. Apakah komunikasi pengasuh berpengaruh terhadap partisipasi wali santriwati tsanawiyah di pesantren modern tgk chiek oemar diyan, indrapuri, aceh besar?

C. Tujuan Penelitian.

1. Untuk menganalisis seberapa tinggi tahap komunikasi pengasuh di Pesantren Modern Tgk. Chiek Oemar Diyan, Indrapuri Aceh Besar.
2. Untuk menganalisis seberapa tinggi tahap partisipasi wali santriwati di Pesantren Modern Tgk. Chiek Oemar Diyan, Indrapuri Aceh Besar.
3. Untuk menganalisis pengaruh komunikasi pengasuh terhadap partisipasi wali santriwati tsanawiyah di Pesantren Modern Tgk. Chiek Oemar Diyan, Indrapuri, Aceh Besar.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan terutama dalam hal komunikasi pihak pesantren agar berpengaruh positif terhadap partisipasi wali santriwati. Selain itu penelitian ini juga dapat menjadi rujukan tambahan bagi para pembaca serta dapat mengetahui bagaimana pengaruh komunikasi pengasuhan terhadap partisipasi wali santriwati tsanawiyah di Pesantren Modern Tgk Chiek Oemar Diyan, Indrapuri Aceh Besar.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Pesantren Modern Tgk. Chiek Oemar Diyan, Indrapuri, Aceh Besar
Diharapkan penelitian ini dapat membantu pihak pesantren meningkatkan kualitas komunikasi antara pihak pesantren dan wali santriwati yang dapat berdampak positif pada perkembangan santriwati,

sehingga pesantren dapat menjadi lingkungan yang lebih mendukung perkembangan akademis dan karakter santriwati.

b. Bagi Wali Santriwati

Diharapkan penelitian ini dapat menginspirasi dan mendorong wali santriwati untuk lebih aktif terlibat dalam proses pendidikan anak mereka di pesantren, sehingga dapat memberikan dukungan yang lebih besar bagi anak didik mereka dalam mencapai tujuan pendidikan.

c. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi penulis yang berupa pengembangan ilmu pengetahuan dan keterampilan bidang studi pendidikan dan komunikasi. Selain itu, penulis juga akan mendapatkan manfaat dari kontribusi penelitian ini terhadap kemajuan pendidikan melalui komunikasi yang dibangun antara pengasuhan dan wali santri di Madrasah Tsanawiyah.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan terhadap variable variable yang diteliti yang telah disesuaikan dengan kondisi tempat penelitian.

Untuk selanjutnya dari definisi operasional ini dijabarkan menjadi beberapa indikator sebagai kisi-kisi peneliti dalam membuat instrument, sebagai berikut:

1. Komunikasi Pengasuh Santriwati

a. Pengertian Komunikasi

Menurut KBBI, Komunikasi merupakan pengiriman dan penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami.⁷ Disamping itu, komunikasi bermakna sebagai pertukaran ide, pemikiran, pengetahuan, serta informasi yang jelas hingga mencapai tujuan yang efektif.⁸

b. Pengertian Pengasuh

Menurut Daryanto, kata pengasuh memiliki arti sebagai pembimbing, penanggung, wali. Secara umum pengasuh merupakan orang yang memiliki tanggung jawab dalam keberlangsungan hidup untuk anak dan juga bertanggung jawab dalam pendidikan.⁹

Komunikasi Pengasuh Santriwati merupakan proses interaksi yang terjadi antara pihak pengasuhan dengan pihak lainnya, baik itu santriwati, wali santriwati, ustadzah dan lain-lain. Komunikasi ini bertujuan untuk membimbing, mendidik, dan mengarahkan perkembangan spiritual dan sosial bagi santriwati. Sedangkan bagi pihak lain bertujuan untuk membangun relasi yang baik dan kuat guna perbaikan pendidikan santri dikemudian hari. Komunikasi ini melibatkan berbagai bentuk komunikasi yaitu verbal dan non-verbal. Adapun komunikasi yang dimaksud oleh

⁷ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Ed.IV Cet.I, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2008) hlm. 74

⁸ Tita Melia Milyane, Dkk, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2022), hlm. 26

⁹ Daryanto Setiawan, Dkk, *Pengaruh Komunikasi Badan Pengasuh Asrama Terhadap Pembinaan Akhlak Santri...*, 2022

peneliti ialah komunikasi yang dibangun oleh pengasuh dan pihak wali santriwati MTs di Pesantren Modern Tgk. Chiek Oemar Diyan, Indrapuri, Aceh Besar.

2. Partisipasi Wali Santriwati

a. Pengertian Partisipasi

Menurut Keith Davis dalam jurnal Thursina, partisipasi secara bahasa berasal dari bahasa Inggris yaitu *“Participation”* yang berarti mengambil bagian. Sedangkan *“Participator”* berarti orang yang mengambil bagian tersebut (Keikutsertaan).¹⁰

b. Wali Santriwati

Kata wali dalam KBBI berarti orang yang menurut hukum baik secara agama maupun adat, yang diberikan kewajiban mengurus anak yatim serta hartanya sebelum anak tersebut dewasa.¹¹ Sedangkan Santriwati berasal dari dua kata yaitu santri dan wati. Santri memiliki arti orang yang mendalami agama atau orang yang beribadat dengan sungguh-sungguh¹², dan wati kata akhiran dalam bahasa Indonesia untuk bentuk yang menyatakan jenis perempuan.¹³

Dari beberapa pengertian diatas dapat diketahui bahwa partisipasi wali santriwati merupakan keterlibatan dan kontribusi wali santriwati

¹⁰ Thursina Mahyuddin, Analisis Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Program Pembangunan Pengaman Pantai di Desa Teulaga Tujoh (Pusong) Kecamatan Langsa Barat- Kota Langsa, Perspektif: *Jurnal Ilmu Komunikasi dan Sosial*, Vol.6, No.2, 2013

¹¹Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa...*, hlm.1124

¹² Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa...*, hlm. 1266

¹³ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa...*, hlm. 1619

dalam mendukung proses pendidikan dan pengasuhan anak mereka di lingkungan pesantren. Hal ini mencakup kehadiran secara fisik dalam kegiatan pesantren, dukungan dalam hal keuangan dan logistic, keterlibatan dalam program-program pendidikan, serta kolaborasi dengan pihak pengasuh pesantren untuk memastikan perkembangan dan kesejahteraan santri. Adapun partisipasi yang dimaksud dalam penelitian ini ialah partisipasi wali santriwati tsanawiyah dalam mendukung program pendidikan santriwati di Pesantren Modern Tgk. Chiek Oemar Diyan.

F. Kajian Terdahulu yang Relevan

Bedasarkan Kajian terdahulu yang relevan, penulis menemukan beberapa kajian yang terkait yang telah peneliti rumuskan sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ali Basroh, menjelaskan bahwa, pimpinan pondok pesantren Futuhul Mu'arif Al-Aziziyah memiliki komunikasi yang sangat baik dengan masyarakat sekitar mereka. Hal Ini dibuktikan dengan terpenuhinya standar komunikasi interpersonal yang baik, seperti keterbukaan, empati, kepositifan, dukungan, dan kesamaan. Ditunjukkan oleh peningkatan partisipasi masyarakat sekitar pondok dalam pembangunan dan pengembangan pondok Futuhul Mu'arif Al-Aziziyah.¹⁴

Pada penelitian kedua yang dikemukakan oleh Amalia Arinda Putri dapat diketahui bahwa partisipasi orang tua yang baik sangat berpengaruh

¹⁴ Muhammad Ali Basroh, Kemampuan Komunikasi Interpersonal Pimpinan dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat terhadap Pengembangan Pondok Pesantren Futuhul Mu'arif Al-Aziziyah Merangin, Jambi, Jurnal Eduscience (JES), Vol. 9, No. 3, 2022.

terhadap pencapaian tujuan dari madrasah tersebut. Hal ini dapat dilihat dari bagaimana cara orang tua mendukung program-program yang dijalankan di MI Masyariqul Anwar.¹⁵

Pada penelitian ketiga yang dikemukakan oleh Raden Bambang Sumarsono dapat diketahui bahwa strategi kepala sekolah dalam meningkatkan partisipasi orang tua siswa meliputi pembuatan program yang menarik bagi orang tua, melibatkan orang tua dalam program sekolah, komunikasi yang intensif dengan orang tua, dan menciptakan iklim yang kondusif. Penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi orang tua dalam pendidikan sangatlah penting sehingga dapat berpengaruh positif terhadap prestasi akademik siswa.¹⁶

Pada Penelitian keempat yang dikemukakan oleh Elly Fitriyani , menjelaskan bahwa masyarakat sangat mendukung berdirinya SD Islam al-Huda Sedayulawas Brondong Lamongan ini, terutama kalangan yang banyak mengerti tentang masalah-masalah pendidikan terlebih dari masyarakat desa itu sendiri. Banyak yang menyekolahkan anaknya di SD tersebut. Beberapa partisipasi wali siswa yang didapati oleh peneliti yaitu semangat mereka dalam mendukung pendidikan anaknya, seperti

¹⁵ Amalia Arinda Putri, *Manajemen Humas dalam Meningkatkan Partisipasi Aktif Orang Tua Peserta Didik di MI Masyariqul Anwar Durian Payung Bandar Lampung*, 2021

¹⁶ Raden Bambang Sumarsono, Dkk , Strategi Kepala sekolah dalam mengoptimalkan Partisipasi Orang Tua untuk Meningkatkan Kualitas sekolah di SD Negeri Kauman 1 Malang dan SD Laboratorium Universitas Negeri Malang, *Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan*, Vol. 3, No. 1,2019

mengontrol dan memprogram belajar anak serta mendukung semua kegiatan yang diadakan di sekolah tersebut.¹⁷

Pada penelitian kelima yang dikemukakan oleh Chiara Valentini, menunjukkan bahwa sebagian besar petugas komunikasi seperti humas dan pengasuh cenderung tidak terlibat dalam manajemen strategi administrasi Negara, namun berkontribusi pada kegiatan operasional, seperti pengembangan dan pemeliharaan komunikasi internal, informasi public, atau program hubungan media, serta penelitian formal seperti kliping pers.¹⁸

Pada penelitian keenam yang dikemukakan oleh Leadya Raturrahmi, Dkk, menunjukkan bahwa komunikasi merupakan kegiatan kehumasan yang melibatkan seluruh anggota lembaga dalam meningkatkan reputasi positif lembaga di mata publik. Terdapat beberapa hal yang dilakukan dalam strategi ini, diantaranya analisis situasi; strategi perencanaan, dan penyusunan program; implementasi tindakan dan komunikasi; serta evaluasi.¹⁹

Pada Penelitian ketujuh yang dikemukakan oleh Daryanto Setiawan, Dkk, menunjukkan bahwa komunikasi pengasuh asrama sangat

¹⁷ Elly Fitriyani, Partisipasi Wali Siswa terhadap Sekolah (Studi Kasus Full Day di SD Islam al-Huda Sedayulawas Brondong), Staika: *Jurnal Penelitian dan pendidikan*, Vol.5, No.2, 2022

¹⁸ Chiara Valentini, *Public Relations in the Public Sector: The Role of Strategic Communication in Italy*, 2013

¹⁹ Leadya Raturrahmi, Dkk, Strategi Komunikasi PT.POS Indonesia dalam Meningkatkan Reputasi Perusahaan, *Jurnal Digital Media dan Relationship*, Vol.3, No.1, 2021.

berpengaruh terhadap pembinaan akhlak santri Madrasah Aliyah Swasta Al-Husna dusun Salak Bagan Sinembah Raya Rakan Hilir. Dengan seringnya terjalin hubungan komunikasi antara pengasuh dengan santri maka akhlak santri akan terus meningkat diselingi dengan pembinaan dan pengawasan yang dilakukan oleh pihak pengasuh asrama di madrasah tersebut.²⁰

Penelitian ke delapan yang dikemukakan oleh Yulia Santi, Dkk, dapat diketahui bahwa pendekatan yang diambil oleh kepala sekolah SD Negeri 12 Bireuen telah berhasil menciptakan lingkungan yang dapat mendukung perkembangan akhlakul karimah pada siswa. Dengan melibatkan berbagai kelompok, seperti dewan guru, komite, wali siswa, dan tokoh masyarakat, kepala sekolah telah menerapkan sejumlah langkah strategis. Kolaborasi dan partisipasi dari semua pihak sangatlah penting dalam kelancaran pelaksanaan program yang diterapkan di sekolah tersebut.²¹

Berdasarkan dari kedelapan hasil penelitian terdahulu yang relevan diatas, maka penulis memutuskan bahwa tidak ada yang sama persis dengan penelitian yang peneliti lakukan sekarang. Adapun perbedaan kedelapan penelitian yang disebutkan diatas dengan penelitian ini adalah :

²⁰ Daryanto Setiawan, Dkk, Pengaruh Komunikasi Badan Pengasuh Asrama Terhadap Pembinaan Akhlak Santri MAS Al-Husna Desa Salak Kecamatan Bagan Sinembah Raya, Bashirah: *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* , Vol.I, No.7, 2022

²¹ Yulia Santi, Dkk, Analisis Implementasi Hubungan Sekolah dengan Wali Murid dalam Peningkatan Akhlak Siswa di Sekolah Penggerak, Ahdaf: *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol.1, No.2, 2023

belum ada penelitian yang berfokus mengenai komunikasi pengasuhan dan partisipasi wali santriwati tsanawiyah. Oleh sebab itu, penulis menganggap bahwa penelitian yang berjudul “Pengaruh Komunikasi Pengasuhan terhadap Partisipasi Wali Santriwati Tsanawiyah di Pesantren Modern Tgk. Chiek Oemar Diyan, Indrapuri, Aceh Besar” ini perlu untuk dilanjutkan.



a) Kajian Literatur Variabel X (Komunikasi Pengasuh)

No.	NAMA PENULIS/JUDUL JURNAL/TAHUN/VOL,No..	MASALAH	TEORI	METODE	HASIL
1	Muhammad Ali Basroh/ Kemampuan Komunikasi Interpersonal Pimpinan dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengembangan Pondok Pesantren/Jurnal Eduscience (JES)/ 2022/ Vol.9, No.3	Kurangnya dukungan yang diberikan oleh pihak masyarakat terhadap pengembangan pondok pesantren Futuhul Mu'arrif Al-Aziziyah	Partisipasi masyarakat merupakan peran atau keikutsertaan dan keterlibatan seseorang baik secara individu maupun kelompok dalam suatu kegiatan Adapun kewajiban masyarakat yaitu memberikan dukungan sumber daya dalam penyelenggaraan pendidikan (Muniroh, 2021) Salah satu bentuk komunikasi efektif dalam menjalin kerjasama antara pihak pesantren dengan masyarakat	Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Adapun sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah <i>field research</i> . Penelitian ini menggunakan teknik analisis data model interaktif, terdiri dari tiga komponen analisa data, yaitu reduksi	Berdasarkan hasil penelitian kemampuan komunikasi interpersonal pimpinan pondok pesantren dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap pengembangan pondok pesantren Futuhul Mu'arrif Al-Aziziyah merangin jambi. Komunikasi interpersonal yang dilakukan oleh pimpinan dengan masyarakat sekitar sudah sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari terpenuhinya kriteria komunikasi

			adalah komunikasi interpersonal. Komunikasi interpersonal merupakan kegiatan sehari-hari yang paling banyak dilakukan oleh manusia sebagai makhluk sosial (Monica et al., 2022)	data, penyajian data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.	interpersonal yang baik, seperti adanya keterbukaan, empati, kepositifan, dukungan serta kesamaan. Hal ini dapat meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap pengembangan pondok pesantren tersebut.
2	Jainuddin Lubis/ Pengaruh Komunikasi Interpersonal Pengasuh terhadap Konsep Diri Anak di Panti Asuhan Amanah Pekan Baru/ Skripsi/2021	Lambatnya proses penyesuaian dalam diri anak terhadap lingkungan di Panti Asuhan Amanah	Komunikasi interpersonal merupakan komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menanggapi reaksi orang lain secara langsung (Mulyana, 2013). Konsep diri merupakan semua ide, pikiran, kepercayaan, dan pendirian yang	Penelitian ini berjenis survey, dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Adapun teknik pengumpulan data yaitu kuesioner dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas.	Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, hasil tanggapan responden terhadap variabel X yaitu komunikasi interpersonal yang diperoleh secara keseluruhannya dalam kriteria yang baik. Begitupun dengan hasil variabel Y. sehingga hasil yang diperoleh yaitu terdapat pengaruh komunikasi interpersonal secara

			diketahui individu tentang dirinya dan mempengaruhi individu dalam berhubungan dengan orang lain (Stuart dan Sundeen dalam Edi dan Ahmad, 2014)		positif terhadap konsep diri dengan kriteria kecerdasan hubungan yang kuat.
3	Muthmainnatullaila Noviana/ Strategi Komunikasi Pengasuh Pondok Pesantren Al-Azhar NW Kayangan dalam Pembinaan Akhlak-Spiritual Santri/ Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam/ 2022/ Vol.6, No.1	Terjadinya kemerosotan moral yang mengkhawatirkan pihak pesantren, sehingga kebutuhan lembaga yang dapat memperbaiki moral sangatlah penting.	Manusia merupakan makhluk sosial untuk hidup bermasyarakat sehingga membutuhkan komunikasi dalam berinteraksi antara satu dengan yang lainnya (Effendi, 2017) Keberhasilan pendidikan di pondok pesantren tergantung pada pola komunikasi yang dibangun oleh pimpinan kepada para santrinya dalam menyampaikan misi pondok pesantren	Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi, penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder.	Berdasarkan hasil yang ditemukan yaitu sebagian besar akhlak santri di Pondok Pesantren Al-Azhar NW Kayangan menunjukkan akhlak yang baik seperti kebiasaan shalat berjama'ah, saling menghargai, bersikap jujur, berlapang dada untuk saling memaafkan, bekerja sama, saling memahami dan pengertian, berperilaku hidup sederhana, serta mampu menjadi

			(Aliyandi, 2018)		teladan bagi orang sekitar. Akan tetapi masih terdapat beberapa santri yang menunjukkan akhlak yang kurang baik seperti merokok, mengambil barang orang lain tanpa izin, keluar dari pondok tanpa izin, dan hal buruk lainnya yang sudah sering terjadi di pesantren pada umumnya.
4	Tarmizi/ Komunikasi Dakwah Pengasuh Pondok Pesantren Darussalam dalam Upaya Membentuk Karakter Santri yang Berakhlak Mulia/ Jurnal An-Nida/ 2023/ Vol. 15, No.2	Banyaknya santri yang tergolong kurang baik, seperti masih suka bermalasan, bolos sekolah, pacaran, dan tidak mengikuti kegiatan pondok pesantren dengan baik.	Pembinaan akhlak pada prinsipnya telah menjadi hal yang sangat esensial pada kehidupan manusia yang hanya bisa dikerjakan melalui pendekatan agama. Semakin majunya ilmu pengetahuan dan teknologi serta fasilitas komunikasi, sangatlah berkaitan	Penelitian ini menggunakan jenis deskriptif kualitatif. Adapun sumber data yang diperoleh melalui hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun langkah teknis analisis dalam penelitian ini yaitu, reduksi data,	Pembinaan akhlak para santri di Pondok Pesantren Darussalam Kota Bengkulu dinilai cukup baik. Contoh konkretnya yaitu pengenalan nilai-nilai agama melalui kegiatan muhadharah, dimana para santri diberi kesempatan untuk menunjukkan kemampuan berbicara

			dengan akhlak manusia yang berdampak negative sebagaimana yang kita lihat saat sekarang ini (Mayasari, 2017)	display data, dan penarikan kesimpulan	dan mengekspresikan bakat mereka. Terdapat beberapa tantangan dalam komunikasi terkait pengajaran kitab kuning, menunjukkan adanya potensi ketidaksepahaman antara pengasuh dan santri.
5	Erwin, Moh. Slamet/ Pola Komunikasi Pengasuh dalam Pembinaan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Tahfidhul Qur'an Al-Ma'arij/Spektra Komunika/2023/ Vol. 2, No. 1	Terdapat beberapa pola komunikasi yang menarik yang menyebabkan santri di pesantren Tahfidhul Qur'an Al-Ma'arij sangat disiplin, sehingga menarik perhatian peneliti untuk meneliti hal tersebut.	Komunikasi berperan penting dalam segala aspek kehidupan, salah satunya pondok pesantren. Di dalam pondok pesantren komunikasi berperan antara pengasuh dan santri serta segala individu yang ada dalam pesantren, dan semua itu merupakan proses komunikasi (Nor Fithriah, 2018) Kedisiplinan merupakan sebuah unsur yang memiliki peran penting dalam	Penelitian ini berjenis Ethnografi dan <i>field research</i> . Adapun sumber data pada penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Adapun pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi serta dokumentasi.	Terdapat dua pola komunikasi yang dilakukan oleh pengasuh dan santri di pesantren tersebut. Diantaranya yaitu komunikasi antar pribadi dan komunikasi antar kelompok. Pengasuh pada pesantren tersebut menggunakan dua metode yaitu satu tahap dan dua tahap, yang dimana bagi para santri cara tersebut unik, sehingga menarik perhatian santri dalam

			pendidikan. Hal ini bertujuan untuk menjadi sebuah perubahan agar santri menjadi lebih baik lagi (Ummi Habibah, 2019)		membiasakan diri dalam menjalankan kedisiplinan yang terdapat di pesantren tersebut.
6	Linda Nur Wahyu ningsih dan Rio Febriannur Rachman/ Komunikasi Pengasuh dan Santri di Pondok Pesantren dalam Perspektif Gender/ Jurnal Ilmu Komunikasi/2020/ Vol. 9, No. 1	Terdapat perbedaan pola komunikasi yang dilakukan oleh pengasuh perempuan dengan santri perempuan dan pengasuh perempuan dengan santri laki-laki, begitupun sebaliknya, sehingga menarik perhatian peneliti untuk meneliti hal tersebut	Pada hakikatnya, pengasuh harus memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik dalam menghadapi santri, terlebih lagi pengasuh hidup berdampingan dengan santri. Pengasuh harus melakukan komunikasi antar personal yang mendalam sehingga dapat membangun kedekatan yang berdampak positif terhadap hubungannya dengan santri (Kurnianti dan	Penelitian ini berjenis kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi dan wawancara. Adapun teknik analisis data dilaksanakan melalui tahap reduksi data, penyajian, dan penarikan kesimpulan.	Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh pada tahap observasi dan wawancara, peneliti menemukan bahwa komunikasi antar pengasuh dan santri di pondok tersebut berjalan secara verbal dan non-verbal. Secara umum pengasuh lebih banyak berperan sebagai komunikator dibandingkan dengan santri. Hal tersebut membuat santri menjadi canggung dalam memulai obrolan dengan pengasuh.

			Afrilia, 2020) Santri merupakan target komunikasi dalam konteks model komunikasi di ponpes. Santri merupakan audience utama dalam konteks komunikasi pengajaran dalam ponpes (Najmuddin, 2019)		
7	Daryanto Setiawan, Taufik Hidayat, Zaika Evans/ Pengaruh Komunikasi Badan Pengasuh Asrama Terhadap Pembinaan Akhlak Santri MAS Al-Husna Desa Salak Kecamatan Bagan Sinembah Raya/ Bashirah, Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam/2022/ Vol. 1, No. 7	Terjadinya perubahan yang signifikan di MAS Al-Husna semenjak adanya keberadaan badan pengasuh salah satunya terhadap akhlak santri. Santri sudah terbiasa menjaga lingkungan agar terlihat bersih dan nyaman di pandang oleh mata. Tidak hanya itu saja, santri juga terbiasa disiplin, serta sudah saling menyayangi	Pembinaan merupakan proses dalam mempelajari hal baru dan melepaskan hal yang sudah lama ada, yang memiliki tujuan menolong orang yang menjalaninya untuk membenahkan dan mengembangkan pengetahuan serta kecakapan yang sudah ada (A. Mangunhardjana, 2003) Organisasi menggunakan kontrol	Penelitian ini berjenis kuantitatif asosiatif, dengan pengambilan teknik random sampling. Adapun metode penelitian yang digunakan dengan jenis survey.	Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang positif antara komunikasi badan pengasuh asrama terhadap pembinaan akhlak santri MAS Al-Husna Desa Salak Kecamatan Bagan Sinembah Raya Kabupaten Rokan Hilir. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data dengan koefisien korelasi sebesar 0,536, yang mana interval koefisien

		satu sama lain.	terhadap anggotanya melalui empat carayang terdiri dari pengawasan sederhana, teknis, birokratis, dan konservatis (Morissan, 2013)		korelasi 0,40-0,599, maka pengaruh antara variabel yang diteliti masuk dala kategori sedang.
--	--	-----------------	--	--	--

Tabel 1.1 Kajian Literatur Variabel X (Komunikasi Pengasuh)

b) Kajian Literatur Variabel Y (Partisipasi Wali Santriwati)

NO.	NAMA PENULIS/ JUDUL JURNAL/ TAHUN/VOL/No	MASALAH	TEORI	METODE	HASIL
1	Fahrina Yustiasari, Dkk/ Merajut Harmoni Parenting Wali Santri: Sinergi Pondok Pesantren untuk Membangun Generasi Unggul di Jannatun Na'im <i>International Collage Lampung/ 2024/ Vol 1, No.4</i>	Banyaknya wali santri yang belum menyadari pentingnya peran mereka dalam mendukung pendidikan di pesantren. Mereka sering menyerahkan sepenuhnya tanggung jawab pendidikan kepada pihak pesantren,	Terdapat beberapa langkah dalam melakukan program parenting terhadap wali santri, diantaranya: 1. Mengidentifikasi kebutuhan dan perencanaan program. 2. Menyusun modul dan materi parenting. 3. Melaksanakan pelatihan parenting	Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu R&D atau <i>Research and Development</i>	Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa sinergi antara wali santri dan pondok pesantren melalui program parenting berpotensi besar dalam membentuk generasi unggul yang tidak hanya cerdas secara intelektual, namun juga memiliki karakter yang kuat dan

		tanpa memberikan dukunganyang memadai di rumah.	<ol style="list-style-type: none"> 4. Monitoring dan evaluasi 5. Penguatan komunikasi dan kolaborasi (Hadi.S, 2022) 		berlandaskan nilai-nilai Islam.
2	Arsyad Abd. Gani, Suriyawati/ Pengaruh Partisipasi Orang Tua Siswa Terhadap Motivasi Anak Sekolah di Madrasah Aliyah Hidayatullah Mataram/ 2019/ Vol. 7, No.1	Kurangnya partisipasi orang tua siswa terhadap tempat sekolah anaknya sehingga tingkat motivasi anak untuk sekolah terhitung rendah.	<p>Terdapat beberapa aspek yang meliputi partisipasi orang tua di sekolah, diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dukungan orang tua. 2. Keterlibatan dalam kegiatan sekolah. 3. Perhatian orang tua terhadap anak. 4. Serta motivasi belajar anak (A. Fachroni, 2009) 	Penelitian ini menggunakan pendekatan korelasional dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh partisipasi orang tua siswa terhadap motivasi anak sekolah di MA Hidayatullah Mataram.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara partisipasi orang tua siswa terhadap motivasi anak di MA Hidayatullah Mataram. Hal ini dapat kita lihat dari hasil pengujian hipotesis alternative (Ha) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dari partisipasi orang tua terhadap motivasi anak sekolah di terima, sedangkan hipotesis nihil (Ho) ditolak.

3	Dimas Pahlawanita Damayanti/ Model Dukungan Orang Tua terhadap Pendidikan Santri di Pondok Pesantren / Qalam/ 2023/ Vol. 12, No. 2	Kurang nya pemahaman orang tua mengenai peran dan dukungan yang mereka berikan terhadap pendidikan anak-anak mereka yang menjadi santri di pondok pesantren. Orang tua hanya memberikan dukungan finansial tanpa terlibat dalam proses belajar dan perkembangan anak yang dapat mengakibatkan santri tidak dapat melanjutkan studinya dan menghadapi beberapa kendala dalam belajar.	Pentingnya hubungan yang kuat antara anak dan orang tua untuk perkembangan psikologis anak. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan orang tua baik emosional maupun sosial, sangat penting bagi santri di pondok pesantren agar merasa aman dan terhubung, serta untuk mengembangkan hubungan sosial yang sehat dengan sesama santri (John Bowlby, 1988)	Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi Kepustakaan (Library Research). Penelitian ini melibatkan pengumpulan sumber bacaan dari berbagai literatur yang relevan dengan topik dukungan orang tua terhadap santri di pondok pesantren.	Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa dukungan orang tua sangat penting dalam pendidikan santri di pondok pesantren. Adapun bentuk dukungan yang didapati pada penelitian ini berupa: <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan dukungan emosional, sosial, ekonomi, dan partisipatif. 2. Membantu mengatasi stress pada anak. 3. Melakukan komunikasi terbuka antara orang tua dan anak.
4	Diajeng Ayu Kinanti, Syunu Trihantoyo/ Urgensi Partisipasi Orang Tua Siswa dalam	Rendahnya partisipasi orang tua siswa dalam penyelenggaraan pendidikan	Partisipasi orang tua merupakan faktor penting dalam meningkatkan mutu kualitas pendidikan. Hal ini mencakup kerja sama yang	Jenis yang digunakan pada penelitian ini ialah kualitatif dengan metode studi	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi orang tua dalam penyelenggaraan pendidikan bermutu

	<p>Penyelenggaraan Pendidikan Bermutu/ Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan/ 2021/ Vol. 9, No. 2</p>	<p>berkualitas, yang disebabkan karena kurangnya pemahaman dan kesadaran orang tua mengenai pentingnya pendidikan bagi anak mereka, serta terbatasnya kesempatan orang tua untuk berkomunikasi dengan pihak sekolah akibat kesibukan pribadi.</p>	<p>harmonis, dan berkesinambungan antara orang tua dan pihak sekolah (Sari, Sulistyorini, 2018).</p>	<p>literatur atau penelitian pustaka. Penelitian ini menerapkan teknik analisis content untuk mendapatkan referensi yang valid dan relevan. Langkah-langkah dalam teknik analisis isi meliputi pemilihan, perbandingan, penggabungan, dan pemilahan berbagai pengetahuan hingga ditemukannya data yang relevan.</p>	<p>memiliki dampak yang signifikan terhadap kemajuan dan perkembangan peserta didik. Penting bagi sekolah untuk selalu melibatkan orang tua dalam setiap aspek penyelenggaraan pendidikan.</p>
--	---	---	--	---	--

Tabel 1.2 Kajian Literatur Variabel Y (Partisipasi Wali Santriwati)

A R - R A N I R Y

Berdasarkan peta visualisasi rangkaian kata kunci komunikasi pengasuh dan partisipasi wali santriwati pada gambar 1.1, telah berhasil mendeteksi 20 klaster kata kunci yang relevan. Dengan demikian, hal ini menunjukkan bahwa ada beberapa tema utama yang dominan dalam konteks komunikasi antara pengasuh dan partisipasi wali santriwati, seperti strategi interaksi, tantangan dalam kerja sama, serta faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas komunikasi tersebut. Analisis lebih lanjut dari klaster kata kunci ini akan membantu memahami dinamika hubungan antara pengasuh dan wali santri secara lebih spesifik, sehingga dapat disusun kebijakan yang lebih efektif untuk meningkatkan partisipasi aktif dan komprehensif dalam proses pendidikan.

Berikut ini merupakan tema hasil kajian literatur:

Variabel	Tema	Sub-Tema	Penulis
Komunikasi Pengasuh	Komunikasi di lembaga pendidikan	Peningkatan Partisipasi Masyarakat	Muhammad Ali Bashrah,2022;
		Pembinaan Kedisiplinan, Karakter, Akhlak Santri	(Jainuddin Lubis, 2021; Suryati, 2021; Muthmainnatullaila Noviana, 2022; Tarmizi, 2023, Daryanto Setiawan, Dkk, 2022)
		Pola Komunikasi Perspektif Gender	Linda Nur Wahyu Ningsih, Rio Febriannur Rahman, 2020
	Komunikasi dalam lembaga umum	Strategi Komunikasi	Leadya Raturrahmi, 2021
Partisipasi Wali Santriwati	Sinergitas Pesantren dan	Partisipasi wali santriwati dalam	(Fahrina Yustiasari,Dkk,

	Wali Santri dalam pendidikan anak	Mendukung pendidikan dan pengasuhan anak	2024; Arsyad Abd Gani, Suriyawati, 2019; Dimas Pahlawanita Damayanti, 2023; Elly Fitriani, 2022)
		Partisipasi wali santriwati terhadap Penyelenggaraan Pendidikan Bermutu	(Ayu Kinanti, Syunu Trihantoyo, 2021)

Tabel 1.3 Tema Kajian Literatur



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Komunikasi Pengasuh

1. Pengertian Komunikasi Pengasuh

a. Pengertian Komunikasi

Secara etimologi, istilah komunikasi berasal dari kata communication dalam bahasa Inggris dan *Comunicatus*. Kata *comunicatus* berasal dari bahasa Latin yang berarti berbagi atau menjadi milik bersama. Dalam hal ini yang dimaksud adalah upaya yang bertujuan untuk mencapai kebaikan bersama. Secara terminologi, komunikasi merupakan proses menyampaikan suatu pernyataan kepada orang lain.²²

Menurut Raymond Ross dalam jurnal Supriatno dan Imam.R, komunikasi merupakan suatu proses menyortir, memiliki dan mengirim simbol-simbol yang sedemikian rupa sehingga dapat membantu pendengar dalam membangkitkan daya respon atau pemaknaan dari sebuah pemikiran yang selaras dengan apa yang dimaksud oleh pembicara.²³

Menurut Forsdale, Komunikasi merupakan sebuah proses yang diiringi dengan sebuah sistem yang dipelihara dan diubah melalui sinyal bersama dan dioperasikan sesuai aturan. Disamping itu Arni Muhammad

²² Dzakir, *Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan Era Global*, Yogyakarta: K.Media, hlm.29

²³ Djoko Supriatno, Imam Romadhan, *Pengaruh Media Komunikasi SMARTPHONE Terhadap Interaksi Sosial Pelajar SMK Astra Nawa Ambulu*, Jurnal Pradigma Madani, Vol.4, No.2, 201

mengemukakan bahwa komunikasi sebagai bertukarnya pesan verbal maupun non-verbal yang dikirimkan, diterima, dan diberi arti.²⁴

Menurut Laswell, komunikasi adalah *who says what in wich channel to whom whit what effect*, yang artinya komunikasi adalah siapa yang mengatakan apa melalui saluran apa kepada siapa dan apa pengaruhnya.²⁵ Disamping itu komunikasi juga merupakan suatu proses perumusan, penyampaian, dan pemaknaan pesan yang dilakukan oleh seorang komunikator kepada komunikan (pendengar/lawan bicara) melalui media tau saran tertentu.

b. Pengertian Pengasuh

Adapun pengertian pengasuh dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti menjaga (merawat dan mendidik) anak, membimbing (membantu dan melatih), memimpin dan menjaga supaya anak dapat belajar mandiri.²⁶ Menurut Masyitoh dalam jurnal Abu Hasan, Dkk, kata Pengasuh bersal dari kata “asuh” dan diistilahkan dengan kata *asah-asih-asuh*. yang mana jika ketiga kata tersebut digabungkan dengan kata berawalan “me-” maka akan memiliki arti yang berbeda-beda. Mengasah diartikan sebagai melatih agar memiliki pemahaman dan meningkatkan

²⁴ Muhammad Ami dalam Jurnal Abdul Aziz, *Komunikasi Pendidik dan Peserta Didik dalam Pendidikan Islam*, Mediakita, Vol.1, No.2, 2017

²⁵ Harold Laswel dalam Masta Haro dan Jeanie Annisa, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Cet.I (Riau: DOTPLUS Publisher, 2021) hlm. 21

²⁶ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa...*, hlm.300

kemampuan. Mengasahi memiliki makna sebagai mencintai dan pemberian kasih sayang. Sedangkan mengasuh lebih bertuju kepada makna mendidik, merawat, menjaga, membimbing, memimpin dan lain sebagainya.²⁷

Pengasuh juga berasal dari kata “asuh” yang berarti memimpin, mengelola, membimbing, sehingga pengasuh merupakan orang yang melaksanakan tugas pembimbing, pemimpin, atau pengelola.²⁸ Dengan menambahkan imbuhan “pe-an” menegaskan bahwa hal ini merupakan metode dalam menjaga atau merawat peserta didik, baik itu santri maupun peserta didik di sekolah umum.

Pengasuh pesantren merupakan tenaga pengajar atau pendidik yang memiliki tanggung jawab dalam mencerdaskan para santrinya. Oleh sebab itu seorang pengasuh pesantren harus memiliki standar kualitas pribadi seperti berwibawa, bertanggung jawab, mandiri serta disiplin.²⁹

Disamping itu pengasuhan juga memiliki makna sebagai cara orang tua memperlakukan anak, mendidik, membimbing, dan mendisiplinkan serta melindungi anak selama ia melewati proses pendewasaan, serta upaya penanaman norma-norma yang diharapkan oleh masyarakat pada

²⁷ Abu Hasan Agus R dan Firdausul Jannatul Aliah, Reinforcement Furudul ‘Ainiyah Santri Melalui Intensifikasi Wali Asuh di Pondok Pesantren Nurul Jadid, *Islamika: Jurnal Keislaman*, Vol.2, No.2, 2020.

²⁸ Maimunah Hasan, *Pendidikan Anak Usia Dini*, Cet. Pertama, (Yogyakarta: Diva Press, 2010), hlm. 21

²⁹ Yekti Handayani, dkk, Pengasuhan Santri di Pesantren, *Jurnal Tsaqafah*, Vol.4, No.2, <https://doi.org/10.58578/tsaqafah.v4i2.2434>, diakses pada tanggal 12 Mei 2024.

umumnya. Orang tua disini dapat berupa ibu dan ayah, ustaz dan ustazah, dan lain-lain.³⁰

Menurut Achmad D dan Munawirah pengasuhan merupakan pembiasaan dan pengembangan kepribadian serta penguasaan ilmu yang dilakukan melalui pengalaman sehari-hari dan dipengaruhi sumber belajar yang ada di pondok pesantren , terutama dari pihak pengasuh.³¹

Dari beberapa definisi diatas dapat diketahui bahwa komunikasi pengasuh merupakan proses pertukaran informasi antara pengasuh pesantren dengan santri serta dengan wali santri. Tujuan dari komunikasi ini adalah untuk membentuk hubungan yang baik, saling memahami, dan mendukung proses pendidikan, pembinaan, dan pengembangan diri santri sesuai dengan nilai-nilai keagamaan, sosial, dan akademik yang dijunjung tinggi di lingkungan pesantren. Komunikasi dapat dikatakan efektif apabila komunikasi yang terjadi menimbulkan arus dua arah, baik itu antara pihak pengasuhan dengan santri atau pihak pengasuhan dengan wali santri secara langsung.

³⁰ Narsidah, Dkk, *Pengasuhan Anak BMI/TKI Berbasis Komunitas*, (Banyumas: Pgyuban Peduli Buruh Migran dan Perempuan, 2014), hlm. 33

³¹ Achmad Dudin dan Munawiroh, Sistem Pengasuhan Santri Pada Pesantren Darul Muttaqin Parung Bogor, *Jurnal PENAMAS : Jurnal of Religion and Society*, Vol.33, No.1, 2020, hlm.156 Diakses pada tanggal 26 Mei 2024 <https://penamas.kemenag.go.id>

2. Peran Komunikasi Pengasuh

Pada umumnya, di pesantren modern banyak kita temukan wali santri yang langsung bertemu dengan ustaz dan santri senior atau biasa kita sebut sebagai pengasuh santri. Hal ini disebabkan karena pola pengasuhan santri lebih banyak diserahkan kepada tanggung jawab ustazah dan santriwati senior. Sehingga pihak pengasuh tersebut lebih banyak membangun komunikasi dengan wali santri dibandingkan dengan kiai atau pendiri pesantren itu sendiri.³² Sebagai seorang yang berperan penting dalam suatu lembaga terutama dalam hal komunikasi, pengasuh harus mampu menjalin komunikasi yang baik dengan tujuan agar segala sesuatu yang disampaikan kepada pihak lain dapat diterima dan dipahami dengan jelas sehingga hal yang tidak diinginkan pun sukar terjadi.

Dengan adanya komunikasi yang baik antara pihak pesantren dengan pihak lain juga dapat memudahkan pihak internal dalam hal berkoordinasi, bekerjasama dengan wali santri, serta hal lainnya yang berhubungan dengan tujuan pesantren. Allah SWT memerintahkan

3. Pola Komunikasi Pengasuh

Pola komunikasi yang terjadi antara pengasuh dan walisantriwati biasanya berbentuk komunikasi interpersonal interaktif, di mana pola tersebut merupakan proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan yang disertai dengan adanya tindakan secara langsung. Feedback dalam komunikasi ini sangat terasa dikarenakan komunikasi

³² Achmad Muchaddam Fahham, *Pendidikan Pesantren (Pola Pengasuhan, Pembentukan Karakter, dan Perlindungan Anak)*, Jakarta: Publica Institute Jakarta, 2020, hlm. 18

berlangsung dua arah, yaitu dari pengirim kepada penerima, dan dari penerima kepada pengirim. Pola komunikasi ini dapat dilakukan secara tatap muka atau melalui perantara media, seperti Watsaap dan lain-lain.³³

Beberapa pesantren juga ada yang menerapkan pola komunikasi publik atau dikenal dengan sebutan komunikasi kelompok besar, dimana seorang pengasuh akan menyampaikan pesan atau informasi mengenai peraturan atau hal-hal yang berkaitan dengan santri yang bersekolah di pesantren tersebut kepada para wali santri yang berhadir ketika rapat tahunan diadakan.

4. Indikator Komunikasi Pengasuh

Prijaksono dan Sembel dalam Nofrion mengemukakan bahwa terdapat lima hukum komunikasi yang efektif yang disingkat dalam satu kata dan mencerminkan esensi komunikasi, yaitu "REACH" (Respect, Empathy, Audible, Clarity, Humble). Adapun penjelasan beberapa hukum komunikasi tersebut sebagai berikut³⁴:

1. *Respect* (Rasa Hormat)

Dalam berkomunikasi, kita harus mengedepankan rasa hormat terhadap lawan bicara, baik secara langsung maupun tidak langsung. Ketika berkomunikasi dengan pengasuh dan wali santriwati harus menanggapi ungkapan dengan tanggapan positif dan sikap saling menghargai.

³³ Iis dan Omeng, Pola Komunikasi Efektif Guru dengan Wali Santri di Pesantren Tahfiz Daarul Qur'an I'daad SD Shiggor Putri Tangerang, , *Al-Anwar: Jurnal Kajian Islam dan Masyarakat*, Vol. 7, No.1, 2024

³⁴ Nofrion, *Komunikasi Pendidikan: Penerapan Teori dan Konsep Komunikasi dalam Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2016

Sehingga akan terjalinnya komunikasi yang harmonis dan adanya umpan balik antara kedua belah pihak.

2. *Empathy* (Pengertian)

Jika kita ingin dimengerti dan didengarkan oleh orang lain, kita harus memiliki sikap empati terlebih dahulu. Sebagai pengasuh yang baik, harusnya lebih dahulu memberikan kesempatan kepada wali santriwati untuk menyampaikan keluhan terkait perkembangan anaknya serta permasalahan yang sedang dihadapi olehnya. Kemudian pengasuh akan memberi respon dan mencari solusi terhadap keluhan yang disampaikan. Hal ini merupakan salah satu cara untuk melakukan pendekatan dengan wali santriwati.

3. *Audible* (Mudah Dipahami)

Audible merupakan hal yang harus dimiliki oleh seorang komunikator yang handal. Sesuai dengan tujuan dalam berkomunikasi yaitu agar setiap pesan yang disampaikan mudah di dengar dan di pahami oleh komunikan (pendengar). Begitupun dengan seorang pengasuh, ketika hendak menyampaikan pesan baik itu berupa peraturan pesantren dan hal lainnya, maka pengasuh harus berkomunikasi dengan baik, sopan, dan lugas agar wali santriwati dapat dengan mudah memahami apa yang disampaikan oleh pengasuh tersebut.

4. *Clarity* (Informasi yang Jelas)

Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an Surah Al-Ahzab yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya: “Wahai Orang-orang yang beriman, bertaqwalah kamu kepada Allah dan ucapkanlah perkataan yang benar”.

Maksud dari ayat diatas, Allah SWT memerintahkan hamba-hamba-Nya yang beriman untuk agar tetap bertakwa kepada-Nya. Kemudian Allah memerintahkan hamba-Nya untuk mengucapkan perkataan yang benar, jelas, dan tidak menyimpang.³⁵

Clarity merupakan kejelasan dalam menyampaikan pesan. Hal ini bertujuan untuk menghindari kesalahpahaman oleh pihak komunikan. Sebagai pengasuh harus menyampaikan pesan dengan jelas dan tidak berbelit-belit. Karena, setiap wali santriwati memiliki latar belakang yang berbeda-beda. Jikalau pesan yang disampaikan tidak jelas, maka akan tercipta pemahaman yang berbeda pula. Hal ini dapat menyebabkan pertikaian antara pengasuh dengan wali santriwati di pesantren tersebut.

5. *Humble* (Rendah Hati)

Humble merupakan sikap rendah hati seseorang yang mendukung rasa hormat serta keterbukaan dalam berkomunikasi dengan komunikan. Sebagai seorang komunikator , pengasuh harus bersikap rendah hati tanpa harus merasa dirinya lebih baik dari wali santriwati. Seperti, seorang pengasuh harus meminta maaf ketika dirinya salah atau bahkan tidak salah sekalipun. Hal tersebut juga bertujuan

³⁵ Tafsir Ibn. Katsir, Q.S Al-Ahzab , Ayat : 70

menunjukkan rasa hormat kita kepada wali santriwati agar pertikaian antara keduanya tidak terjadi.

B. Partisipasi Wali Santriwati

1. Pengertian Partisipasi Wali Santriwati

a. Pengertian Partisipasi

Kata partisipasi berasal dari bahasa Inggris “ *Participate*” yang berarti ikut mengambil bagian. Menurut Britha Mikkelsen partisipasi merupakan kontribusi sukarela dari masyarakat atau orang yang terlibat tanpa ikut serta dalam pengambilan keputusan.³⁶ Partisipasi juga dapat diartikan sebagai keterlibatan aktif dari seseorang atau sekelompok orang secara sadar untuk berkontribusi secara sukarela dalam program pembangunan dan terlibat dalam hal perencanaan, pelaksanaan, monitoring, hingga pada tahap evaluasi.

Secara formal, Partisipasi dapat didefinisikan sebagai wewenang baik secara mental maupun emosional, memberikan sumbangsih kepada proses keterlibatan secara pribadi orang yang bersangkutan untuk melaksanakan tanggung jawab.³⁷

b. Pengertian Wali Santriwati

Kata wali dalam KBBI berarti orang yang menurut hukum baik secara agama maupun adat, yang diberikan kewajiban mengurus anak

³⁶ Menurut Britha Mikkelsen dalam Oki Dermawan, Partisipasi Wali Murid di Sekolah Dasar Kuttab Al-Fath Bandar Lampung, <https://medi.neliti.com> , Diakses pada tanggal 28 November 2023

³⁷ Oki Dermawan, *Partisipasi Wali Murid...*, hlm.223

yatim serta hartanya sebelum anak tersebut dewasa.³⁸ Sedangkan Santriwati berasal dari dua kata yaitu santri dan wati. Santri memiliki arti orang yang mendalami agama atau orang yang beribadat dengan sungguh-sungguh³⁹, dan wati kata akhiran dalam bahasa Indonesia untuk bentuk yang menyatakan jenis perempuan.⁴⁰

Dari beberapa pernyataan diatas dapat diketahui bahwa wali santriwati merupakan seseorang yang bertanggung jawab atas asuhan, pendidikan, dan perlindungan bagi santriwati di pondok pesantren. Wali santriwati biasanya merupakan figura yang dipercayakan untuk mengawasi perkembangan dan kesejahteraan santriwati, termasuk dalam hal pendidikan keagamaan dan moral.

Menurut Arief Budi Wuriyanto dalam Abdul Rahmat, partisipasi wali santriwati merupakan kontribusi, sumbangan, dan keikutsertaan wali dalam menunjang upaya mutu pendidikan. Partisipasi wali santriwati juga diartikan sebagai keikutsertaan wali dari santriwati yang bersekolah di lembaga pendidikan (pesantren) tersebut dalam proses perencanaan, pelaksanaan, serta ikut memikul tanggung jawab sesuai dengan batas kewajibannya sebagai wali santriwati baik dalam hal fisik maupun mental.⁴¹

³⁸ Kamus Besar Bahasa Indonesia, hlm.1124

³⁹ Kamus Besar Bahasa Indonesia..., hlm. 1266

⁴⁰ Kamus Besar Bahasa Indonesia..., hlm. 1619

⁴¹ Polikarpus Ka'pan, *Dampak Partisipasi Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada SMU Kristen Diakui Makassar*, Jurnal Jaffray, Vol. 2 No. 6, <https://neliti.com> , diakses pada tanggal 29 November 2023

2. Bentuk-Bentuk Partisipasi Wali Santriwati

Menurut Zunaidah dan Falah dalam penelitiannya, terdapat beberapa bentuk partisipasi wali siswa disekolah, salah satunya yaitu memberikan dukungan penuh terhadap pendidikan anak, adapun beberapa dukungan tersebut dapat berupa:

1. Mendukung kegiatan yang ada di sekolah/ madrasah (Sosial, Spiritual, dan lain-lain).
2. Memberikan sumbangan dana dan pemikiran terhadap perkembangan sekolah/ madrasah.⁴²

Pada hakikatnya kegiatan belajar tidak hanya dilakukan di sekolah saja. Hal ini berkaitan dengan kegiatan santri ketika berada di luar lingkungan pesantren, seperti rumah. Ketika santri libur, maka mereka akan di *handle* kembali dengan sepenuhnya oleh orang tua di rumah. Dengan adanya bimbingan dari rumah, santriwati akan lebih teratur dan disiplin saat kembali ke pesantren lagi.

Wali Santriwati dapat berpartisipasi dalam menyediakan dana, prasarana dan sarana pesantren sebagai upaya realisasi program-program pesantren yang telah disusun bersama, serta membina santriwati terutama dalam pendidikan moral agar santriwati tercegah dari sifat dan perilaku tidak terpuji yang dapat berakibat dari pengaruh lingkungan santri

⁴² Zunaidah, Maslahul Falah, *Partisipasi Wali Siswa Terhadap Sekolah (Studi Kasus Sekolah Full Day di SD Islam al-Huda Sedayulawas Brondong)*, Jurnal Staika, Vol. 5, No.2, 2022
<https://jurnal.stain-paciran.ac.id>

tersebut. Tidak hanya itu saja, bagi wali santriwati yang memiliki pengetahuan dan keterampilan secara khusus juga dapat ikut berpartisipasi membantu pihak sekolah baik dari segi pembelajaran, pengelolaan pesantren, maupun keuangan pesantren.⁴³

3. Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Wali Santriwati

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi partisipasi wali santriwati menurut Junaidah dan falah, diantaranya:

1. Adanya kedudukan orang tua atas anak

Dalam konteks partisipasi wali santriwati di pesantren, kedudukan orang tua atas anak dapat berupa kewajiban orang tua untuk terlibat aktif dalam pendidikan anak-anak mereka. Orang tua akan lebih mudah mendapatkan informasi terhadap perkembangan akademik dan sosial anak dengan cara terlibat aktif terhadap pesantren atau sekolah tersebut.

2. Lingkungan masyarakat yang serba majemuk

Dalam lingkup masyarakat yang majemuk, penting untuk memahami dan menghormati keanekaragaman budaya dan nilai. Hal ini dapat mempengaruhi partisipasi wali santriwati karena beberapa keluarga mungkin memiliki cara berkomunikasi yang berbeda. Tidak hanya itu saja, wali santriwati juga dapat membantu memperkuat hubungan antara pesantren dan komunitas. Ketika

⁴³ Amalia, *Manajemen Humas dalam Meningkatkan Partisipasi Orang Tua Peserta Didik di MI Masyariqul Anwar, Durian Payung, Bandar Lampung*, Skripsi Mpi, 2021, hlm.36

peran orang tua merasa lebih terlibat dalam kehidupan yang ada di pesantren, maka akan dapat menciptakan ikatan yang lebih kuat antara pesantren dan masyarakatnya (Santriwati, Ustazah, dan lain-lain).

3. Keterbatasan yang terdapat di Pesantren

Adapun beberapa keterbatasan yang ada di pesantren biasanya berupa keterbatasan dana pesantren itu sendiri, atau bahkan kurangnya pengajar yang profesional. Hal tersebut juga dapat melibatkan wali santriwati didalamnya. Ketika ada wali santriwati yang dari keluarga berada maka mereka dapat membantu pendanaan yang dibutuhkan untuk kemajuan pesantren tersebut, seperti penambahan biaya pembangunan gedung, masjid, dan lain-lain.⁴⁴

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan hubungan logis antara dua variabel atau lebih berdasarkan teori yang masih harus diuji kembali kebenarannya. Pengujian yang berulang-ulang atas hipotesis yang sama akan semakin memperkuat teori yang mendasari. Hipotesis ditarik dari serangkaian fakta yang muncul sehubungan dengan masalah yang akan diteliti.⁴⁵

⁴⁴ Zunaidah, Maslahul Falah, *Partisipasi Wali Siswa...*,

⁴⁵ Ratna Wijayanti Dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Cet.I (Lumajang: Widya Gama, 2021), hlm. 53

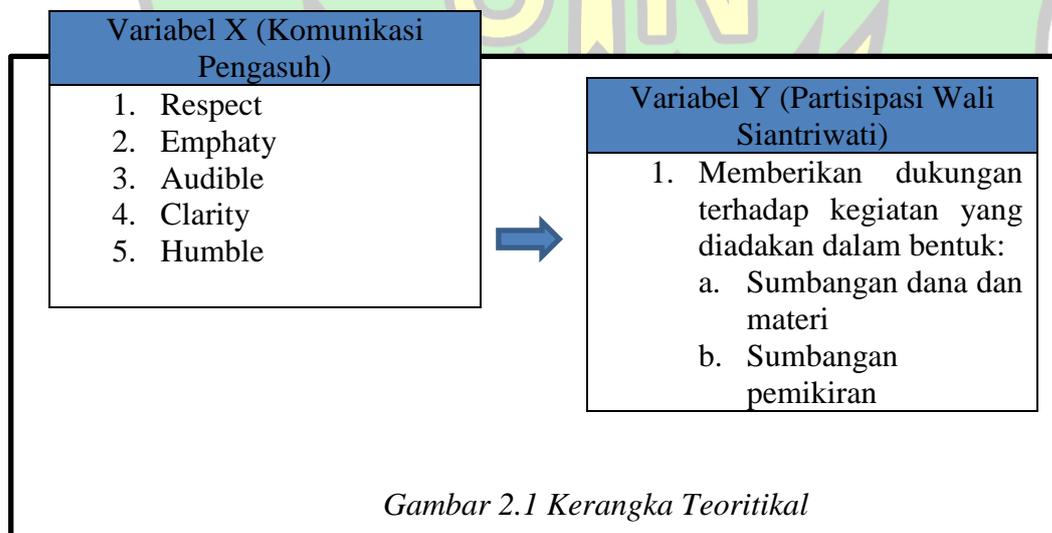
H_0 : Komunikasi pengasuh tidak berpengaruh terhadap partisipasi wali santriwati MTs di Pesantren Modern Tgk. Chiek Oemar Diyan.

H_a : Komunikasi pengasuh berpengaruh terhadap partisipasi wali santriwati MTs di Pesantren Modern Tgk. Chiek Oemar Diyan.

D. Kerangka Teoritikal

Kerangka teoritikal merupakan salah satu jenis kerangka yang didalamnya menegaskan tentang teori yang dijadikan sebagai landasan serta digunakan untuk menjelaskan fenomena yang sedang diteliti.⁴⁶

Adapun kerangka teoritikal pada penelitian ini sebagai berikut:



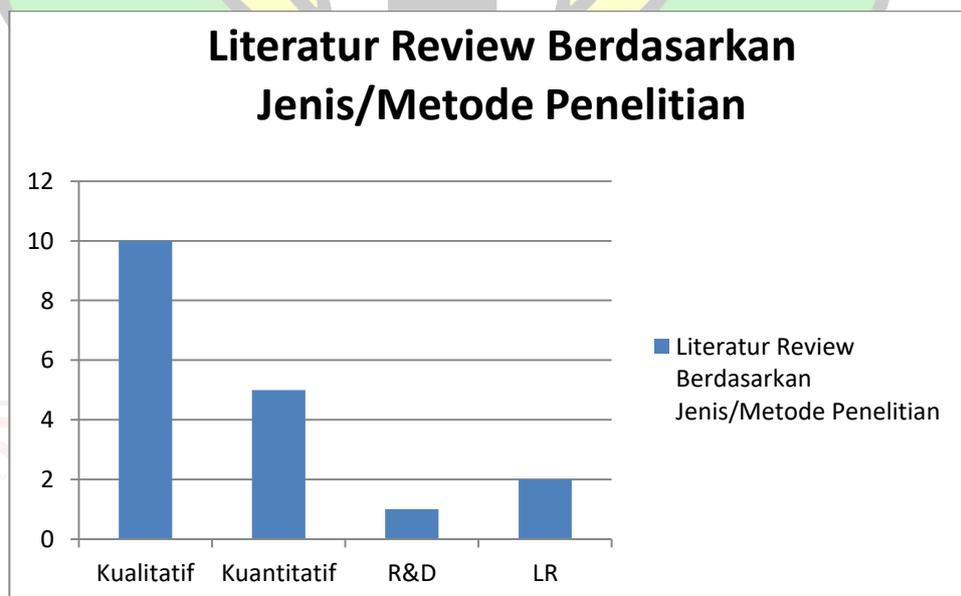
⁴⁶ Sidik Priadana dan Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Tangerang: Pascal Books, 2021), hlm.108

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasional yang dimana pada penelitian ini peneliti akan menganalisis seberapa besar pengaruh dan seberapa kuat hubungan antara komunikasi pengasuh santri dengan partisipasi wali santri tsanawiyah di Pesantren Modern Tgk Chiek Oemar Diyan. Pendekatan ini dapat memudahkan peneliti dalam mengukur data secara numerik dan dianalisis menggunakan teknik statistik sehingga dapat menghasilkan data yang akurat berdasarkan fenomena yang dapat diukur.

Berikut ini merupakan grafik penelitian berdasarkan jenis/metode yang menjadi acuan peneliti dalam melakukan penelitian ini:



Gambar 3.1 Literatur Review Berdasarkan Jenis/Metode Penelitian

Berdasarkan grafik diatas, dapat diketahui bahwa penelitian dengan metode kuantitatif masih sangat sedikit diteliti, sehingga menarik penelitian peneliti untuk meneliti dengan menggunakan metode tersebut.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pesantren Modern Tgk Chiek Oemar Diyan , Indrapuri, Aceh Besar. Tujuan peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan permasalahan dan karakteristik yang terdapat di pesantren tersebut layak untuk dilakukan penelitian yang lebih mendalam.

C. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini terdapat dua variable yang terdiri dari *variable independent* (Bebas) yaitu Komunikasi Pengasuh, sedangkan *variable dependent* (terikat) partisipasi wali santriwati MTs.

D. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek yang akan diteliti. Populasi juga sering disebut dengan *universe* yang berarti umum.⁴⁷ Populasi pada penelitian ini ialah seluruh pihak wali santriwati yang ada di Pesantren Modern Tgk.Chiek Oemar Diyan yang disesuaikan dengan jumlah keseluruhan santriwati pada tingkat MTs di pesantren tersebut. Adapun populasi pada penelitian ini terdiri dari 3 jenjang kelas santriwati

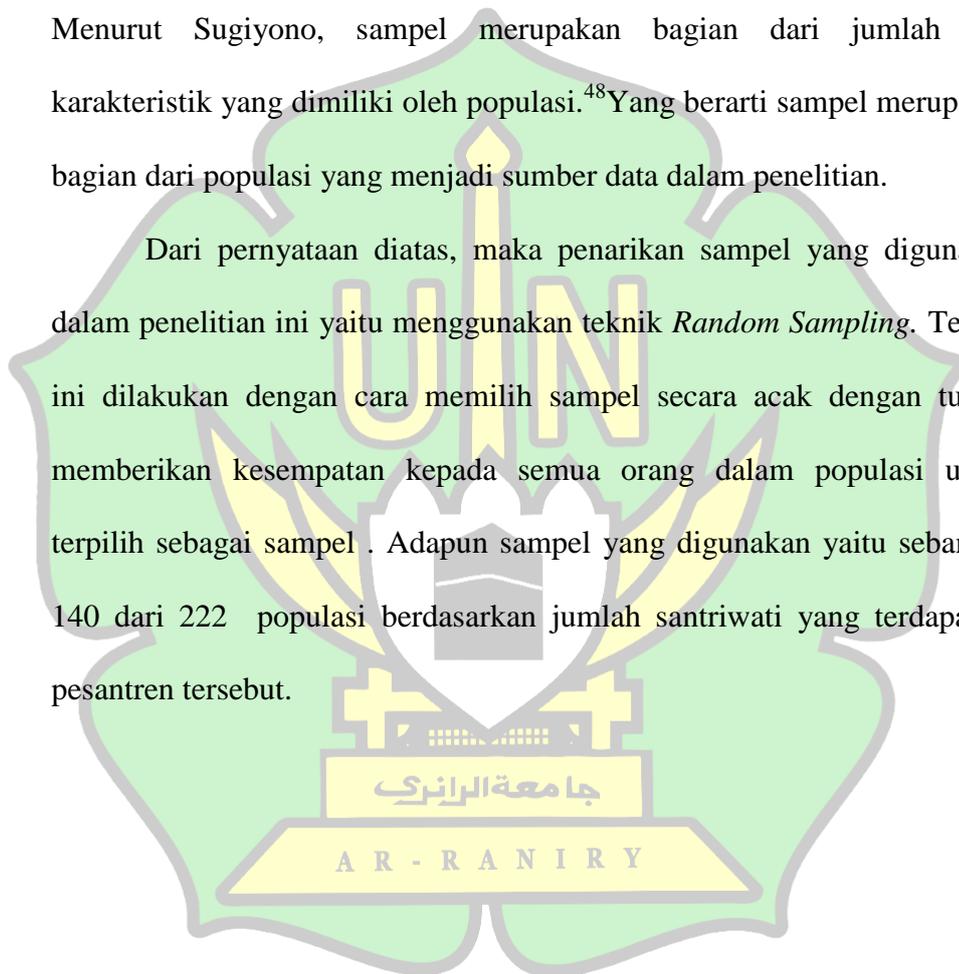
⁴⁷ Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), hlm. 113

tsanawiyah, yaitu kelas VII dengan jumlah 67 santriwati, Kelas VIII dengan jumlah 71 santriwati, dan kelas IX dengan jumlah 84 santriwati, dengan jumlah keseluruhan 222 populasi pada Tahun Ajar 2024-2025.

b. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti. Menurut Sugiyono, sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁴⁸ Yang berarti sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian.

Dari pernyataan diatas, maka penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *Random Sampling*. Teknik ini dilakukan dengan cara memilih sampel secara acak dengan tujuan memberikan kesempatan kepada semua orang dalam populasi untuk terpilih sebagai sampel. Adapun sampel yang digunakan yaitu sebanyak 140 dari 222 populasi berdasarkan jumlah santriwati yang terdapat di pesantren tersebut.



⁴⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2019, hlm.127

Adapun teori pengambilan sampel yang peneliti gunakan yaitu teori Krejcie dan Morgan sebagaimana uraian berikut:

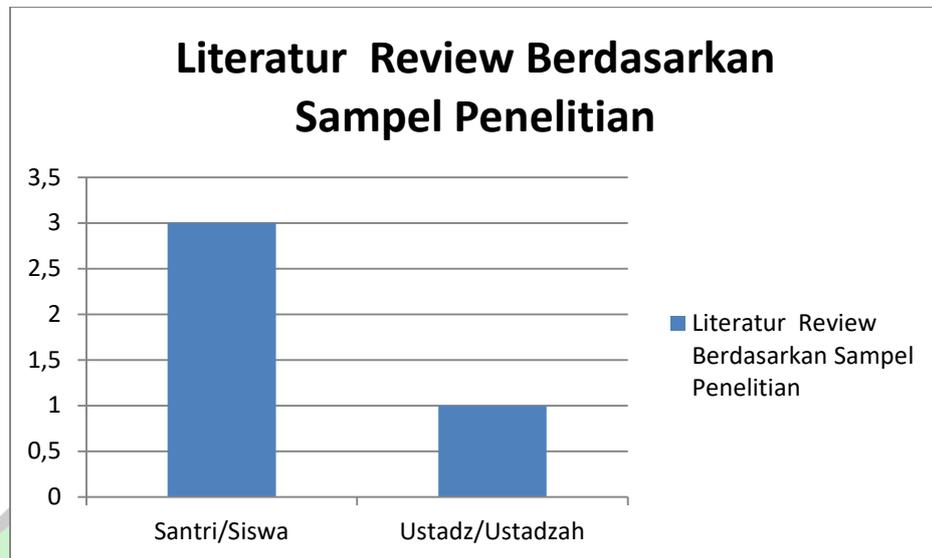
N	S	N	S	N	S
10	10	220	140	1200	291
15	14	230	144	1300	297
20	19	240	148	1400	302
25	24	250	152	1500	306
30	28	260	155	1600	310
35	32	270	159	1700	313
40	36	280	162	1800	317
45	40	290	165	1900	320
50	44	300	169	2000	322
55	48	320	175	2200	327
60	52	340	181	2400	331
65	56	360	186	2600	335
70	59	380	191	2800	338
75	63	400	196	3000	341
80	66	420	201	3500	346
85	70	440	205	4000	351
90	73	460	210	4500	354
95	76	480	214	5000	357
100	80	500	217	6000	361
110	86	550	226	7000	364
120	92	600	234	8000	367
130	97	650	242	9000	368
140	103	700	248	10000	370
150	108	750	254	15000	375
160	113	800	260	20000	377
170	118	850	265	30000	379
180	123	900	269	40000	380
190	127	950	274	50000	381
200	132	1000	278	75000	382
210	136	1100	285	100000	384

Tabel.3.1 Menentukan ukuran sampel dari populasi tertentu (Krejcie dan Morgan, 1970)

Keterangan: N = Jumlah Populasi

S = Jumlah Sampel

Berikut ini merupakan beberapa penelitian kuantitatif yang menjadi rujukan peneliti dalam melakukan pengambilan menentukan sampel ini:



Gambar 3.2 Literatur Review Berdasarkan Sampel Penelitian

Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui bahwa sampel yang sering di teliti oleh peneliti lainnya yaitu antara santri/ siswa dan ustadz/ustadzah. Namun, belum ada penelitian yang meneliti dengan menggunakan sampel wali santriwati, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap sampel tersebut.

E. Data dan Sumber Data

Sumber data merupakan subjek atau sumber dari mana data diperoleh. Adapun sumber data yang didapatkan pada penelitian ini yaitu responden. Responden adalah orang yang merespon atau menjawab pertanyaan secara langsung pertanyaan atau pernyataan yang peneliti ajukan. Sehingga pada penelitian ini peneliti akan menggunakan data.

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber data utama, yaitu melalui penyebaran angket/kuesioner. Tujuan dari pengambilan data ini agar penelitian lebih spesifik dan sesuai dengan apa yang peneliti harapkan.

F. Langkah-Langkah Penyusunan Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini instrument yang digunakan berupa kuesioner/angket. Kuesioner/ angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan daftar pernyataan/pertanyaan kepada responden untuk dijawab. Hal ini peneliti tujukan agar mendapatkan data yang akurat secara langsung.

1. Penyusunan Instrumen Penelitian

Menurut Purwanto terdapat beberapa langkah dalam menyusun instrumen penelitian dalam bentuk kuesioner/angket, diantaranya:⁴⁹

- a) Mengidentifikasi variabel-variabel yang akan menjadi objek penelitian.
- b) Menentukan Indikator dari setiap variabel
- c) Menyusun butir-butir pernyataan/pertanyaan setiap indikator variabel penelitian.
- d) Menentukan skor skala penelitian
- e) Menentukan dimana butir soal diletakkan

⁴⁹ Purwanto, *Teknik Penyusunan Instrumen (Uji Validitas dan Reliabilitas untuk Penelitian Ekonomi Syari'ah*, (Magelang: StaiaPress, 2018) hlm. 38

- f) Melakukan uji coba instrument
- g) Menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data.

Adapun pada penelitian ini, peneliti melakukan langkah-langkah penyusunan instrumen berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh purwanto sebagaimana yang telah diuraikan diatas.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Alat tersebut membantu peneliti dalam mendapatkan data secara sistematis dan akurat, sehingga penelitian dianggap valid dan dapat dimanfaatkan atau digunakan.⁵⁰ Adapun pada penelitian ini peneliti menggunakan instrumen berupa kuisisioner guna menghasilkan data yang akurat dengan menggunakan *Skala Likert*, yaitu dengan pemberian skor sebagai berikut:

No	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
1.	SS (Sangat Setuju)	4
2.	S (Setuju)	3
3.	TS (Tidak Setuju)	2
4.	STS (Sangat Tidak Setuju)	1

Tabel 3.2 Skor dalam bentuk Skala Likert

Pada pernyataan dalam kuesioner skor yang diberikan adalah 4= Sangat Setuju (SS), 3= Setuju (S), 2= Tidak Setuju (TS), dan 1= Sangat Tidak Setuju (STS).

Berikut rumusan instrumen penelitian menurut indikator masing-masing *variable*:

1. Skala Komunikasi Pengasuh

Variabel	Indikator	No Item Pernyataan		Jumlah
		Positif	Negatif	
Komunikasi Pengasuh	<i>Respect</i>	1, 3, 4	2	4
	<i>Emphaty</i>	5, 6, 7		3
	<i>Audible</i>	8, 9, 10		3
	<i>Clarity</i>	12, 13, 14, 15	11	5
	<i>Humble</i>	16, 17, 18, 20	19	5
Total		17	3	20

Tabel 3.3 Sebaran Item Instrumen Komunikasi Pengasuh

Variabel Komunikasi Pengasuh pada penelitian ini menggunakan 5 indikator, diantaranya yaitu: indikator *respect* dengan kode item positif nomor 1, 3, 4 dan kode item negatif nomor 2, dari pernyataan tersebut maka jumlah item pada indikator *respect* berjumlah 4 item. Indikator *emphaty* dengan kode item positif nomor 5,6, dan 7, sehingga jumlah item pada indikator *emphaty* berjumlah 3 item. Indikator *audible* dengan kode item positif nomor 8, 9, dan 10, sehingga jumlah item pada indikator ini berjumlah 3 item. Indikator *clarity* dengan kode item positif nomor 12, 13, 14, 15 dan kode item negatif nomor 11, sehingga jumlah item pada indikator ini berjumlah 5 item. Indikator *humble* dengan kode item positif nomor 16,17, 18, 20 dan kode item negatif nomor 19, sehingga jumlah item pada item ini berjumlah 5 item.

2. Skala Partisipasi Wali Santriwati

Variabel	Indikator	No Item Pernyataan		Jumlah
		Positif	Negatif	
Partisipasi Wali Santriwati	Memberikan dukungan terhadap kegiatan-kegiatan di pesantren	1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 10	4, 9	10
Total		8	2	10

Tabel 3.4 Sebaran Item Instrumen Partisipasi Wali Santriwati

Variabel partisipasi wali santriwati pada penelitian ini menggunakan 1 indikator yaitu memberikan dukungan terhadap kegiatan-kegiatan di pesantren dengan kode item positif nomor 1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 10, dan kode item negatif nomor 4 dan 9. Dari pernyataan tersebut maka jumlah item pada indikator ini berjumlah 10 item.

G. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

1. Administrasi Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan surat permohonan izin penelitian agar memudahkan peneliti dalam pengambilan data terhadap sekolah yang di tuju. Adapun pengambilan surat izin tersebut, peneliti langsung mendatangi akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh . setelah mendapatkan surat rekomendasi penelitian dari pihak kampus kepada madrasah yang dituju, kemudian peneliti menyerahkan surat tersebut kepada Kepala Madrasah Tsanawiyah Swasta Tgk. Chiek Oemar Diyan sebagai bukti izin peneliti dalam melakukan penelitian terhadap pengasuh dan wali santriwati di madrasah tersebut.

2. Pelaksanaan Uji Coba Alat Ukur (Kuesioner)

Uji coba alat ukur dilakukan guna mengetahui seberapa besar tingkat validitas dan reliabilitas alat ukur yang digunakan dalam penelitian. Adapun sampel yang peneliti gunakan pada tahapan ini sebanyak 30 wali santriwati tsanawiyah di pesantren tersebut. Uji coba alat ukur dilaksanakan pada tanggal 09 November 2024, melalui google-form yang dibagikan oleh pihak pengasuh kepada wali santriwati tsanawiyah dalam grup WhatsApp khusus wali santriwati.

Pelaksanaan uji coba alat ukur ini berjalan dengan baik, dengan adanya kerjasama yang baik antara pihak pengasuh dengan wali santriwati yang merespon dengan cepat. Setelah skala terkumpul, peneliti melakukan skorsing, uji validitas dan uji reliabilitas terhadap kedua skala tersebut.

3. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 12 November 2024 terhitung 3 hari setelah uji coba instrumen penelitian dilaksanakan. Setelah mempersiapkan perlengkapan yang dibutuhkan, peneliti langsung mendatangi kembali madrasah yang dituju dan menemui langsung pihak pengasuh untuk memberikan *link* kuesioner penelitian serta beberapa lembar kuesioner dalam bentuk *hard copy* sebagai jalur penelitian kedua jika terdapat wali santriwati yang tidak paham mengenai google form. Penelitian ini berlangsung selama 7 hari. Adapun *link* kuesioner tersebut dikirim oleh pihak pengasuh kepada

wali asrama, kemudian disebarikan melalui group masing-masing wali santriwati.

Setelah jumlah sampel yang dibutuhkan peneliti sudah terpenuhi, kemudian peneliti melakukan analisis data dan mengolah data menggunakan program SPSS 25.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner

1. Uji Validitas

Uji validitas mengacu pada sejauh mana suatu instrumen dalam menjalankan fungsi . suatu alat ukur dikatakan valid apabila alat tersebut dapat mengukur apa yang perlu diukur, seperti mengukur berat suatu benda dengan menggunakan timbangan dan lain-lain. Grondlund dan Linn mengemukakan bahwa validitas merupakan ketepatan interpretasi yang dibuat dari hasil pengukuran atau evaluasi.⁵¹

Setelah menetapkan instrument dengan beberapa indikator terhadap dua variabel pada penelitian, selanjutnya peneliti melakukan tiga tahapan validasi, diantaranya yaitu validasi ahli, validasi item, dan validasi person.

a. Validasi Ahli

Validasi Ahli terhadap kuesioner penelitian sebagai berikut:

Konstruk Asli	Saran Perbaikan
Validator I	
poin 2 (X)	Menggunakan bahasa yang lebih halus lagi, dari kata "TIDAK" menjadi "KURANG"

⁵¹ Slamet Widodo, Dkk, *Buku Ajar Metode Penelitian*, (Pangkal Pinang: Science Thecno Direct, 2023), hlm. 53

Poin 7 (X)	Mengubah kata "Feedback" menjadi kata "masukan"
Poin 8 (X)	Menambah kata " dengan orangtua" agar lebih spesifik
Poin 4 (Y)	Mengubah kata "dalam" menjadi "Setiap" dan menambahkan kata "di pesantren" pada akhir kalimat
Validator II	
Poin 3 (X)	Mengubah kata "Menghargai" menjadi kata "Meluangkan"
Poin 5 (X)	Mengubah kalimat menjadi lebih spesifik
Poin 4 (Y)	Mengubah kata "Kegiatan" menjadi "Ekstrakurikuler"
Poin 5 (Y)	Menambahkan kata "terhadap pengembangan" pada kalimat akhir
Poin 10 (Y)	Menambahkan pernyataan baru, dikarenakan adanya kesamaan dengan pernyataan sebelumnya
Validator III	
Poin 8 (X)	Mengubah bahasa pernyataan agar lebih mudah dimengerti
Poin 9 (X)	Mengubah kata "mudah didengar" dengan kata "nyaman didengar"

Tabel 3.5 Hasil Validasi Kuesioner Oleh Ahli

Validasi konstruk yang dilakukan oleh ahli dinilai dengan menggunakan skala likert empat tingkatan. Berikut tabulasi hasil validasi kuesioner:

Aspek	Validator I	Validator II	Validator III
Jumlah	35	36	36
Rata-Rata	3,88	4	4
Interpretasi	Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi

Tabel 3.6 Nilai Validasi Kuesioner Oleh Ahli

b. Validasi Item dan Pearson

Uji validitas item merupakan proses pengukuran ketepatan suatu item dalam mengukur apa yang harus diukur. Sementara itu, uji validitas pearson merupakan pengukuran sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam penelitian mampu mengukur apa yang seharusnya diukur.

Setelah melakukan validasi ahli, peneliti melakukan validasi item dan pearson untuk mengetahui apakah item sebaran kuesioner yang telah peneliti revisi valid untuk digunakan. Pada tahap validasi item dan pearson ini, peneliti menghitung kevalidannya dengan menggunakan aplikasi SPSS 25.

Berikut hasil validasi item dan pearson dengan membandingkan nilai r-hitung dengan r-tabel. Jika nilai r-hitung $>$ r-tabel, maka dapat dikatakan valid. Pada signifikansi 5% pada distribusi nilai r-tabel statistik, maka nilai r-tabel pada uji validitas ini sebesar 0,361. Adapun bukti uji validitas dari kedua variabel adalah sebagai berikut:

a. Skala Komunikasi Pengasuh

No Item	r-hitung	r-tabel	Valid/Tidak
1	0,760	0,361	Valid
2	0,611	0,361	Valid
3	0,491	0,361	Valid
4	0,835	0,361	Valid
5	0,630	0,361	Valid
6	0,429	0,361	Valid
7	0,581	0,361	Valid
8	0,526	0,361	Valid

9	0,704	0,361	Valid
10	0,869	0,361	Valid
11	0,835	0,361	Valid
12	0,705	0,361	Valid
13	0,795	0,361	Valid
14	0,626	0,361	Valid
15	0,668	0,361	Valid
16	0,490	0,361	Valid
17	0,655	0,361	Valid

Tabel 3.7 Hasil Validasi Item dan Pearson Variabel X

Berdasarkan uraian diatas terdapat 17 item dari 20 item pernyataan yang valid. Dan terdapat 3 item yang tidak valid yaitu pada pertanyaan 2, 11, dan 19, sehingga pertanyaan tersebut dibuang/ tidak dipakai.

b. Skala Partisipasi Wali Santriwati

No Item	r-hitung	r-tabel	Valid/Tidak
1	0,364	0,361	Valid
2	0,606	0,361	Valid
3	0,408	0,361	Valid
4	0,619	0,361	Valid
5	0,633	0,361	Valid
6	0,798	0,361	Valid
7	0,443	0,361	Valid
8	0,743	0,361	Valid

Tabel 3.8 Hasil Validasi Item dan Pearson Variabel Y

Berdasarkan uraian diatas terdapat 8 item dari 10 item pernyataan yang valid. Dan terdapat 2 item yang tidak valid, yaitu pada pernyataan 4 dan 9, sehingga pernyataan tersebut dibuang/ tidak dipakai

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan tingkat keandalan, keakuratan, ketelitian, dan konsistensi dari indikator yang ada dalam

kuesioner . sehingga suatu penelitian yang baik selain valid juga harus reliabel agar memiliki ketepatan ketika dilakukan pengujian dalam periode berbeda.⁵²Pada penelitian ini pengujian reliabilitas menggunakan metode koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach's*, Dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika nilai cronbach's alpha $\alpha > 0,60$, maka pertanyaan/ pernyataan yang dicantumkan dalam kuesioner dinyatakan reliabel atau terpercaya.
- b. Jika nilai cronbach's alpha $\alpha < 0,60$, maka pertanyaan/ pernyataan yang dicantumkan di dalam kuesioner dinyatakan tidak reliabel atau tidak terpercaya.

Adapun interpretasi besarnya koefisien reliabilitas sebagai berikut:

Cronbach's Alpha	Interpretasi
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,800	Tinggi
0,400 – 0,600	Cukup
0,200 – 0,400	Rendah
0,000 – 0,200	Sangat Rendah

Tabel 3.9 Interpretasi Koefisien Realiabilitas

a. Uji Reliabilitas Instrumen Variabel X

Adapun hasil uji reliabilitas variabel x dapat dilihat pada tabel berikut:

<i>Reliability Statistics</i>	
Cronbach's Alpha	N of Item
0,926	17

Tabel 3.10 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel X

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 267

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas dapat dilihat bahwa dari 17 item pernyataan menunjukkan koefisien reliabilitas instrumen komunikasi pengasuh (Variabel X) sebesar 0,926. Artinya, tingkat reliabilitas instrumen komunikasi pengasuh memiliki interpretasi dalam kategori sangat tinggi.

b. Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Y

Berikut ini merupakan tabel hasil uji reliabilitas variabel Y :

<i>Reliability Statistics</i>	
Cronbach's Alpha	N of Item
0,767	8

Tabel 3.11 Hasil Reliabilitas Instrumen Variabel Y

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas dapat diketahui bahwa dari 8 item pernyataan menunjukkan koefisien reliabilitas instrument partisipasi wali santriwati (Variabel Y) sebesar 0, 767. Artinya, tingkat realibilitas instrumen partisipasi wali santriwati memiliki interpretasi dalam kategori tinggi.

I. Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Adapun kegiatan pada tahapan ini, meliputi pengelompokan data berdasarakan variabel dari keseluruhan responden yang diterima, mentabulasi data berdasarakan variabel dari seluruh responden, menyajikan data pada setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan

untuk menjawab rumusan masalah , serta melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan.⁵³

Adapun teknik yang digunakan untuk menganalisis data pada penelitian ini yaitu menggunakan Teknik Analisis Kuantitatif Deskriptif dengan korelasi dan regresi data sederhana. Pada teknik ini peneliti akan menggunakan program SPSS 25. SPSS merupakan program yang berguna untuk menganalisis data statistik. Program ini dapat rata-rata dapat digunakan untuk seluruh file data sekaligus membuat laporan dalam bentuk tabulasi, grafik, serta plot untuk berbagai distribusi.⁵⁴ Adapun teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

1. **One sample T-Test**

One sample t-test atau dikenal dengan uji-t satu sampel merupakan prosedur pengujian untuk membandingkan rata-rata suatu variabel tunggal dengan nilai konstanta tertentu. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah rata-rata suatu sampel secara signifikan berbeda dengan nilai yang sudah ditetapkan.⁵⁵

Adapun interpretasi t-table pada penelitian ini yaitu 1,660 berdasarkan jumlah sampel yang diteliti pada penelitian ini, yaitu berjumlah 140 sampel. Berikut merupakan acuan standar interpretasi data berdasarkan nilai presentase menurut Suharsimi Arikunto(2013) sebagai berikut:

⁵³ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 206

⁵⁴ Uut Krismianto, *SPSS (Statistical Package for the Social Sciens)*, 2015, hlm.2

No.	Presentase	Interpretasi
1	90% - 100%	Sangat Tinggi
2	80% - 89%	Tinggi
3	70%- 79%	Sedang
4	60% - 69%	Rendah
5	50%- 59%	Sangat Rendah

Tabel 3.11 Sumber Interpretasi Data Berdasarkan Nilai Presentase

2. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana merupakan salah satu metode statistic yang digunakan untuk memodelkan hubungan antara dua variabel acak, yaitu variabel dependen dan variabel independen dengan tujuan untuk memprediksi nilai variabel dependen berdasarkan variabel independen.⁵⁶

Adapun persamaan umum dari regresi linear sederhana adalah:

$$Y = \alpha + bx$$

Keterangan:

Y = Komunikasi Pengasuh

α = Konstanta

b = Koefisien Regresi

x = Partisipasi Wali Santriwati

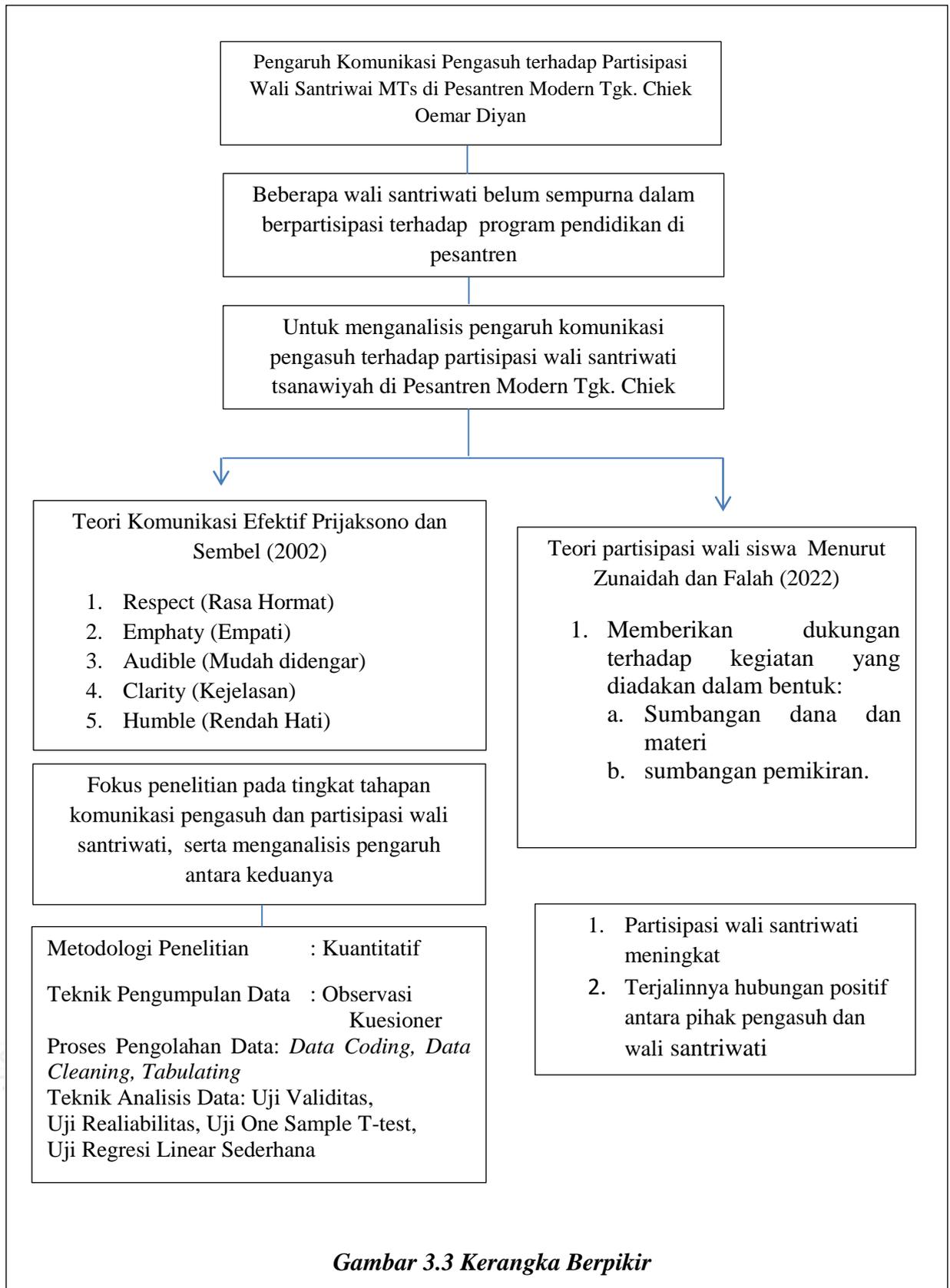
⁵⁶ Sofiyon Siregar, Metode Penelitian Kuantitatif : dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual & SPSS, (Jakarta: Fajar Interpretama Mandiri, 2013), hlm. 284

J. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan kesimpulan sementara yang didalamnya terdapat hubungan antar variabel yang dapat mengarahkan peneliti dalam membuat skema.⁵⁷ Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini sebagai berikut.



⁵⁷ Sidik Priadana dan Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm.152



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya Pesantren Modern Tgk Chiek Oemar Diyan

Pesantren Modern Tgk. Chiek Oemar Diyan Merupakan salah satu pesantren terpadu yang bernaung dibawah yayasan pendidikan Islam. Pesantren ini diresmikan oleh gubernur Aceh Bapak Ibrahim Hasan pada tanggal 27 Oktober 1990. Pesantren ini berlokasi di Desa Krueng Lam Kareung Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar Provinsi Aceh.

Berdirinya pesantren ini bermula dari keprihatinan serta kepedulian sosial dari seorang aktivis muslim H. Sa'aduddin Djamal, S.E (Alm) yang melihat bahwa belum ada satupun lembaga pendidikan terpadu khusus putri di daerah Aceh. Dengan adanya dukungan dari masyarakat setempat, Bapak H. Sa'aduddin Djamal, S.E (Alm) dengan penuh semangat mengajak masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan pesantren tersebut.

Berkat pertolongan dan izin Allah SWT serta do'a restu dan dukungna masyarakat, keinginan tersebut terpenuhi dengan mendapatkan bantuan dari masyarakat sekitar khususnya masyarakat Lampanah, Indrapuri. Kemudian, pada tahun 1990 berdirilah pesantren ini dengan nama "Putroe Krueng Lam Kareung". Nama itu sendiri berdasarkan keinginan beliau pada awalnya untuk mendirikan pesantren yang

dikhususkan untuk Putri saja. Namun, karena desakan masyarakat yang menginginkan bahwa pesantren tersebut juga menyediakan untuk Putra saja, maka hal itupun disetujui oleh Bapak Sa'aduddin Djamal (Alm). Karena perubahan tersebut akhirnya nama Pesantren ini juga berubah menjadi Pesantren Tgk. Chiek Oemar Diyan.

Nama Tgk. Chiek Oemar Diyan itu sendiri dipilih berdasarkan nama Ulama Besar Aceh yaitu Tgk. Chiek Oemar yang merupakan kakek buyut dari Bapak Sa'aduddin Djamal S.E (Alm). Bapak Sa'aduddin merupakan keturunan dari Abu Lam U dan Abu Indrapuri yang lama menetap di kampong Yan, Kedah, Malaysia dan bahkan menutup usianya di Kampung Yan tersebut. Untuk mengabadikan daerah dan tempat tinggal Tgk. Chiek Oemar, maka diambil nama yang ditulis diakhir nama Tgk. Chiek Oemar yang merupakan kombinasi dari dua kata, yaitu Di dan Yan. Sehingga resmiah nama pesantren ini berubah menjadi Pesantren Tgk. Chiek Oemar Diyan.

Pada sejarah perkembangan awal pesantren Modern Tgk. Chiek Oemar Diyan, sifat yang digunakan sudah bersifat modern (terpadu), dengan mengacu pada kurikulum Pondok Modern Gontor dan Kurikulum Departemen Agama. Namun dalam menyesuaikan perkembangan ini, pesantren Modern Tgk. Chiek Oemar Diyan mengacu kepada visi dan misi madrasah, maka pesantren ini menetapkan tujuan pesantren secara umum sebagai berikut:

- 1) Diharapkan Santri mampu memiliki pengetahuan yang seimbang antara agama dan pengetahuan umum.
- 2) Diharapkan Santri mampu berkomunikasi dengan bahasa Arab dan bahasa Inggris.
- 3) Diharapkan Santri menjadi insan yang berbudi, beriman, berilmu dan bertaqwa.
- 4) Diharapkan Santri setelah keluar dari madrasah mampu melanjutkan studinya keperguruan tinggi yang terkemuka.⁵⁸

b. Identitas Madrasah

Nama Madrasah	: MTs Swasta Tgk. Chiek Oemar Diyan
Status Madrasah	: Swasta
NSM	: 121211060005
NPSN	: 10114377
Tahun didirikan	: 1990
Permulaan KBM	: 16 Juli 1990
Alamat	: Jl. Krueng Jreu
Kelurahan	: Krueng Lam Kareung
Kecamatan	: Indrapuri
Kabupaten	: Aceh Besar
Provinsi	: Aceh

⁵⁸ <http://www.oemardiyan.com/sejarah/> diakses pada tanggal 18 November 2024

Kode Pos : 23363

No. Telp : -

e-mail : mtsoemardiyan@gmail.com

Website : www.oemardiyan.com

Tahun Akreditasi : 20 Oktober 2022

Status Akreditasi : A dengan Nilai 92

c. Visi dan Misi

Adapun visi dari pesantren modern Tgk. Chiek Oemar Diyan yaitu:

“Membentuk Generasi Islam yang Bertaqwa Kepada Allah SWT, Berakhlak Mulia, Mandiri, dan Berpengetahuan Luas.”

Adapun misi dari pesantren modern Tgk. Chiek Oemar Diyan yaitu:

1. Membentuk para siswa menjadi kader penerus perjuangan untuk ikut bertanggungjawab terhadap pembangunan masyarakat, agama, bangsa, dan Negara.
2. Membentuk manusia yang memiliki kecerdasan dan keterampilan, keseimbangan antara fikir dan zikir dalam rangka menghadapi kemajuan teknologi dan globalisasi.
3. Dapat menguasai ilmu pengetahuan, baik agama maupun umum.
4. Memiliki kepribadian yang luhur dan akhlak mulia.
5. Mampu menguasai bahasa Arab, Inggris dan Indonesia dengan baik dan benar secara aktif, baik lisan maupun tulisan.

6. Dapat melanjutkan studinya ke MA/SMA Unggul di Aceh atau luar Aceh.

d. Panca Jiwa dan Motto

Adapun panca jiwa Pesantren Modern Tgk. Chiek Oemar Diyan meliputi:

1. Keikhlasan
2. Kesederhanaan
3. Berdikari
4. Ukhwah Islamiah
5. Kebebasan

Sedangkan motto dari Pesantren Modern Tgk. Chiek Oemar Diyan meliputi:

1. Berbadan Sehat
2. Berbudi Luhur
3. Berpengetahuan Luas
4. Berpikiran Bebas

B. Hasil Penelitian

1. Tahap Komunikasi Pengasuh di Pesantren Modern Tgk. Chiek Oemar Diyan

Pada penelitian ini, uji one sample t-test digunakan untuk menganalisis tahap komunikasi pengasuh di Pesantren Modern Tgk. Chiek Oemar Diyan. Adapun Uji one sample t-test pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS 25.

Berikut ini merupakan hasil interpretasi pada variabel Komunikasi Pengasuh (X):

Pernyataan	SS	S	TS	STS	Mean	SD	Interpretasi
R1. Pengasuh selalu menghargai pendapat yang dikemukakan oleh wali santriwati	61 44%	79 56%	-	-	3,471	0,501	Tinggi
R2. Pengasuh selalu meluangkan waktu untuk berkomunikasi dengan wali santriwati	39 28%	101 72%	-	-	3,279	0,450	Tinggi
R3. Pengasuh tidak membedakan latar belakang wali santriwati ketika berdiskusi	60 43%	80 57%	-	-	3,429	0,497	Tinggi
E1. Pengasuh selalu memahami kekhawatiran Wali Santriwati terhadap anaknya.	55 39%	85 61%	-	-	3,407	0,493	Tinggi
E2. Pengasuh memperlihatkan perhatian yang tulus ketika wali santriwati berbicara	55 41%	82 59%	3 2%	-	3,414	0,536	Tinggi
E3. Pengasuh merespon dengan penuh empati terhadap masukan mengenai pendidikan yang diberikan oleh wali santriwati	70 50%	70 50%	-	-	3,514	0,502	Tinggi
A1. Dalam berkomunikasi dengan wali santriwati, pengasuh menggunakan suara yang nyaman/ lemah lembut	83 59%	57 41%	-	-	3,586	0,494	Tinggi

A2. Dalam berkomunikasi, Pengasuh berpikir cara berbicara yang baik agar tidak menyakiti hati wali santriwati	80 57%	60 43%	-	-	3,443	0,489	Tinggi
A3. Dalam berkomunikasi, pengasuh menggunakan bahasa yang efektif dan komunikatif sehingga mudah dipahami oleh wali santriwati	45 32%	95 68%	-	-	3,300	0,499	Tinggi
C1. Pengasuh memberikan instruksi yang mudah dipahami oleh wali santriwati	60 43%	80 57%	-	-	3,386	0,46	Tinggi
C2. Setiap penjelasan, pengasuh selalu meminta konfirmasi agar pesan di terima dengan baik oleh wali santriwati	43 31%	97 69%	-	-	3,343	0,489	Tinggi
C3. Dalam berkomunikasi, Pengasuh selalu memiliki tujuan yang jelas	48 34%	92 66%	-	-	3,421	0,476	Tinggi
C4. Setiap penjelasan, pengasuh selalu meminta konfirmasi agar pesan di terima dengan baik oleh wali santriwati	22 16%	118 84%	-	-	3,500	0,496	Tinggi
H1. Pengasuh bersikap menerima masukan dan saran dari wali santriwati	70 50%	70 50%	-	-	3,379	0,502	Tinggi
H2. Dalam berkomunikasi,	55	83	2	-	3,386	0,515	Tinggi

pengasuh menempatkan diri setara dengan wali santriwati	41%	59%	1%				
H3. Pengasuh tidak menganggap diri mereka lebih tahu dari wali santriwati	55 39%	85 61%	-	-	3,386	0,503	Tinggi
H4. Dalam komunikasi, Pengasuh tidak ragu untuk meminta maaf ketika bersalah	57 41%	83 59%	-	-	3,386	0,489	Tinggi
Rata-rata					3,418	0,557	Tinggi

Tabel 4.1 Sumber Interpretasi Variabel X

Pada tahap pengujian *one sample t-test*, terdapat 3 cara dalam pengambilan keputusannya. Namun pada penelitian ini, peneliti hanya menggunakan dua cara yaitu dengan membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probability 0,05, dan membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} .

Berikut ini hasil uji *one sample t-test* pada variabel X:

One-Sample Test

Test Value = 3.418

	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
KP	11.047	16	.000	3014.111	2435.72	3592.51

Tabel 4.2 Output One Sample Test Variabel X

Berdasarkan hasil output pada tabel 4.2 diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi pada variabel X yaitu 0,000 dan nilai t_{hitung} sebesar 11,047. Adapun dasar pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansi (Sig.) sebagai berikut:

1. Jika nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka H_0 ditolak.
2. Jika nilai Sig.(2-tailed) $> 0,05$ maka H_0 diterima.

Dari pernyataan diatas dapat diketahui nilai Sig.(2-tailed) 0,000 lebih kecil dari $<$ nilai probabiliti 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Maka dapat diartikan bahwa tahap komunikasi pengasuh sebesar 3,418 atau setara dengan 85,4%.

Adapun dasar pengambilan keputusan berdasarkan nilai t_{tabel} yaitu:

1. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.
2. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 11,047. Sedangkan t_{tabel} sebesar 1,660. Sehingga dapat diputuskan bahwa $11,047 > 1,660$, maka H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tahap komunikasi pengasuh di Pesantren Modern Tgk. Chiek Oemar Diyan sebesar 3,418 atau setara dengan 85,4%.

2. Tahap Partisipasi Wali Santriwati di Pesantren Modern Tgk. Chiek Oemar Diyan

Berikut ini merupakan hasil interpretasi pada variabel Y:

Pernyataan	SS	S	TS	STS	Mean	SD	Interpretasi
PWS 1. Saya aktif berpartisipasi terhadap setiap kegiatan yang diadakan di pesantren	68 49%	72 51%	-	-	3,486	0,502	Tinggi
PWS 2. Saya memberikan respon yang baik terhadap kebijakan yang ditetapkan oleh pihak pesantren	72 51%	68 49%	-	-	3,514	0,502	Tinggi
PWS 3. Peran saya sangat dibutuhkan dalam kegiatan Proses Belajar Mengajar santriwati	45 32%	93 66%	2 1%	-	3,514	0,543	Tinggi
PWS 4. Saya selalu memiliki kesempatan untuk memberikan masukan dan saran mengenai kegiatan yang diadakan di Pesantren	46 33%	94 67%	-	-	3,314	0,466	Tinggi
PWS 5. Kontribusi berupa sumbangan dana dan materi yang saya berikan berdampak positif terhadap kemajuan pesantren	58 41%	82 59%	-	-	3,407	0,493	Tinggi
PWS 6. Saya merasa memiliki kesempatan yang luas untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan di pesantren	62 44%	75 54%	3 2%	-	3,421	0,537	Tinggi

PWS 7.	Saya mengikuti dan terlibat langsung dalam mendukung kegiatan sosial yang diadakan di pesantren	60 43%	76 54%	4 3%	-	3,371	0,604	Tinggi
PWS 8.	Saya mendukung kegiatan spiritual yang diadakan di pesantren	79 56%	61 44%	-	-	3,536	0,501	Tinggi
Rata-Rata						3,45	0,52	Tinggi

Tabel 4.3 Sumber Interpretasi Variabel Y

Adapun hasil uji one sample t-test pada variabel Y sebagai berikut:

One-Sample Test

t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
				Lower	Upper
PWS	122.597	7	.000	3441.925	3375.54 3508.31

Tabel 4.4 Output One Sample T-Test Variabel Y

Berdasarkan hasil output pada tabel 4.4 diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi pada variabel Y yaitu 0,000 dan nilai t_{hitung} sebesar 122,597.

Adapun dasar pengambilan keputusan pada variabel Y sama dengan pengambilan keputusan pada variabel X, yaitu berdasarkan nilai signifikansi sebagai berikut:

1. Jika nilai Sig.(2-tailed) < 0,05 maka H_0 ditolak.
2. Jika nilai Sig.(2-tailed) > 0,05 maka H_0 diterima

Berdasarkan pernyataan diatas dapat diketahui bahwa nilai Sig.(2-tailed) sebesar 0,000 lebih kecil < dari nilai probabiliti 0,05, maka dapat disimpulkan

bahwa H_0 ditolak. Maka dapat diartikan bahwa tahap partisipasi wali santriwati di Pesantren Modern Tgk. Chiek Oemar Diyan sebesar 3,45 setara dengan 86,2%.

Adapun dasar pengambilan keputusan berdasarkan nilai t_{tabel} yaitu:

1. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.
2. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 122,597. Sedangkan t_{tabel} sebesar 1,660. Sehingga dapat diputuskan bahwa $122,597 > 1,660$, maka H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tahap partisipasi wali santriwati berinterpretasi tinggi dengan nilai 3,45 setara dengan 86,2%

3. Analisis Pengaruh Komunikasi Pengasuh Terhadap Partisipasi Wali Santriwati Tsanawiyah Di Pesantren Modern Tgk. Chiek Oemar Diyan

Dalam menganalisis pengaruh komunikasi pengasuh terhadap partisipasi wali santriwati di Pesantren Modern Tgk. Chiek Oemar Diyan, peneliti melakukan uji regresi linearitas sederhana. Pada umumnya, uji regresi linearitas digunakan untuk meramalkan dan memprediksi besaran nilai variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel independen. Adapun pengujian regresi linear sederhana pada penelitian ini menggunakan perhitungan aplikasi Statistik SPSS 25. Secara umum rumus persamaan regresi linear sederhana yaitu $Y = a + bx$. Namun, untuk mengetahui nilai koefisien regresi tersebut kita dapat berpedoman pada output yang terdapat pada tabel berikut:

a. *Output Variabel Entered Removed*

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Komunikasi Pengasuh		Enter

a. Dependent Variable: PWS
b. All requested variables entered.

Tabel 4.5 Output Variabel Entered Removed

Output diatas menjelaskan tentang variabel yang di input serta metode yang digunakan. Pada tahapan ini variabel yang diinput yaitu variabel (X) komunikasi pengasuh sebagai variabel *independent* dan variabel (Y) partisipasi wali santriwati sebagai variabel *dependent*. Kemudian, metode yang digunakan pada output ini yaitu metode *enter*.

b. *Output Model Summary*

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.760 ^a	.578	.575	1.714	

Predictors: (Constant), Komunikasi Pengasuh

Tabel 4.6 Output Model Summary

Output diatas menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,760. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,578. Yang berarti pengaruh variabel dependent (Komunikasi Pengasuh) terhadap variabel independent (Partisipasi Wali Santriwati) adalah sebesar 57.8%. sedangkan 42.2% lagi dipengaruhi oleh variabel lain selain dari variabel independen pada penelitian ini.

c. Output Anova

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	555.146	1	555.146	189.032	.000 ^b
	Residual	405.275	138	2.937		
	Total	960.421	139			

a. Dependent Variable: Partisipasi Wali Santriwati

b. Predictors: (Constant), Komunikasi Pengasuh

Tabel 4.7 Output Anova

Dari output diatas dapat diketahui bahwa nilai F hitung = 189,032 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka model regresi tersebut dapat dipakai untuk memprediksi variabel partisipasi wali santriwati atau dengan kata lain terdapat pengaruh variabel komunikasi pengasuh (X) terhadap partisipasi wali santriwati (Y).

d. Output Coefficients

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Beta		
		Std. Error			
1	(Constant)	6.924		4.591	.000
	Komunikasi Pengasuh	.356	.760	13.749	.000

a. Dependent Variable: Partisipasi Wali Santriwati

Tabel 4.8 Output Coefficients

Berdasarkan output diatas dapat diketahui bahwa nilai konstanta (a) sebesar 6,924, sedangkan nilai komunikasi pengasuh (b/kofisien regresi) sebesar 0,356, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 6,924 + 0,356X$$

Persamaan regresi tersebut dapat diterjemahkan:

1. Konstanta sebesar 6,924, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel Partisipasi Wali Santriwati adalah sebesar 6,924.
2. Koefisien regresi X sebesar 0,356 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai Komunikasi Pengasuh, maka nilai Partisipasi Wali Santriwati bertambah sebesar 0,356. Koefisien tersebut bernilai positif (+), sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah positif (+).

Selanjutnya, peneliti melakukan uji hipotesis yang telah peneliti rumuskan sebelumnya. Adapun tujuan dilakukannya uji hipotesis ini untuk mengetahui apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak.

Adapun uji hipotesis yang peneliti lakukan yaitu dengan cara membandingkan nilai signifikansi dengan probabilitas 0,05 atau dengan cara lain yaitu membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} .

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam analisis regresi linear dengan melihat nilai signifikansi yang diperoleh dari output SPSS:

1. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari probabilitas ($\text{sig} < 0,05$) maka terdapat pengaruh Komunikasi Pengasuh (X) terhadap Partisipasi Wali Santriwati (Y). Dari pernyataan tersebut maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Begitu pula sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih besar dari probabilitas ($\text{Sig.} > 0,05$), maka tidak terdapat pengaruh Komunikasi Pengasuh (X) terhadap Partisipasi Wali Santriwati. Dari pernyataan tersebut maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Berdasarkan nilai signifikansi: dari tabel *coefficients* diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Komunikasi Pengasuh (X) berpengaruh terhadap variabel Partisipasi Wali Santriwati (Y), dan H_0 ditolak sedangkan H_a diterima.

Uji hipotesis sering disebut dengan uji t, dasar pengambilan keputusan uji t yaitu:

1. Jika nilai t_{hitung} lebih besar $>$ dari t_{tabel} , maka terdapat pengaruh Komunikasi Pengasuh(X) terhadap Partisipasi Wali Santriwati (Y).
2. Sebaliknya jika nilai t_{hitung} lebih kecil $<$ dari t_{tabel} maka tidak ada pengaruh Komunikasi Pengasuh (X) terhadap Partisipasi Wali Santriwati (Y).

Berdasarkan nilai t pada tabel output *coefficients* diketahui nilai t_{hitung} sebesar $13,749 > t_{tabel} 1,660$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Komunikasi Pengasuh(X) berpengaruh terhadap Partisipasi Wali Santriwati (Y), dan H_0 ditolak sedangkan H_a diterima.

C. Pembahasan

1. Tahap Komunikasi Pengasuh di Pesantren Modern Tgk. Chiek Oemar Diyan

Berdasarkan hasil uji one sample t-test pada tahap komunikasi pengasuh di Pesantren Modern Tgk Chiek Oemar Diyan, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata tahapan komunikasi pengasuh sebesar 3,418 atau setara dengan 85, 4%. Sehingga interpretasi pada tahapan ini berpotensi tinggi. Hasil dari uji one sample t-test ini menunjukkan bahwa tahapan komunikasi di Pesantren Modern Tgk Chiek Oemar Diyan berada pada

level yang baik dan memiliki potensi untuk terus ditingkatkan melalui pelatihan dan pembinaan yang tepat.

Hasil diatas mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Jainuddin Lubis yang menyatakan bahwa tingkat presentase komunikasi pengasuh sebesar 85, 8%. Hal tersebut menunjukkan bahwa interpretasi komunikasi pengasuh juga berpotensi tinggi. Dengan demikian komunikasi pengasuh memiliki pengaruh positif terhadap konsep diri anak di Panti Asuhan Amanah.⁵⁹

Kedua pernyataan penelitian menunjukkan bahwa tahapan komunikasi pengasuh di Pesantren Modern Tgk Chiek Oemar Diyan berada pada tingkat yang sangat baik, dengan nilai rata-rata 85,4% dan 85,8%. Hal ini mengindikasikan efektivitas komunikasi antara pengasuh dan santri yang dapat mendukung proses pendidikan dan pembinaan di pesantren. Potensi tinggi dalam komunikasi ini penting untuk menciptakan hubungan yang positif dan mendukung perkembangan yang terjadi di lembaga pendidikan terutama pesantren.

2. Tahap Partisipasi Wali Santriwati di Pesantren Modern Tgk. Chiek Oemar Diyan

Berdasarkan hasil uji one sample t-test pada tahap Partisipasi Wali Santriwati di Pesantren Modern Tgk Chiek Oemar Diyan, dapat diketahui bahwa hasil interpretasi variabel Y berpotensi tinggi, dengan nilai rata-rata 3,45 atau setara dengan 86,2%. Hal ini menunjukkan bahwa wali

⁵⁹ Jainuddin Lubis, Pengaruh Komunikasi Interpersonal Pengasuh terhadap Konsep Diri Anak di Panti Asuhan Amanah Pekanbaru, Skripsi, 2021

santriwati aktif terlibat dalam mendukung pendidikan anak-anak mereka, yang merupakan faktor kunci dalam keberhasilan proses belajar mengajar di pesantren. Partisipasi ini dapat berupa kehadiran dalam kegiatan pesantren, komunikasi dengan pengasuh, dan dukungan moral serta material kepada santri.

Hasil penelitian ini menolak penelitian yang dilakukan oleh Arsyad dan Suriyawati yang mengemukakan bahwa nilai interpretasi Partisipasi Orang Tua Siswa berpotensi rendah yaitu 49,3%.⁶⁰

Berdasarkan kedua pernyataan diatas, pada partisipasi wali santriwati di pesantren Tgk. Chiek Oemar Diyan memiliki potensi tinggi dengan rata-rata 3,45 setara dengan 86,25% dan penelitian yang dilakukan oleh Arsyad dan Suryati menyatakan bahwa tingkat partisipasi wali siswa senilai 49,3% berpotensi rendah. Meskipun terdapat perbedaan signifikan dalam tingkat partisipasi yang diukur kedua penelitian sepakat bahwa partisipasi wali santri/ orang tua sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan anak-anak mereka di sekolah/ madrasah.

3. Analisis Pengaruh Komunikasi Pengasuh Terhadap Partisipasi Wali Santriwati Tsanawiyah Di Pesantren Modern Tgk. Chiek Oemar Diyan

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana yang terdapat pada tabel 4.7 diketahui hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa terdapat nilai sebesar $(0,000 < 0,05)$. Nilai tersebut dapat membuktikan

⁶⁰ Arsyad Abd. Gani, Suriyawati/ Pengaruh Partisipasi Orang Tua Siswa Terhadap Motivasi Anak Sekolah di Madrasah Aliyah Hidayatullah Mataram/ 2019/ Vol. 7, No.1

hipotesis diterima, yang berarti bahwa terdapat pengaruh antara variabel komunikasi pengasuh terhadap variabel partisipasi wali santriwati.

Hasil tersebut bernilai positif yang dimana komunikasi pengasuh akan meningkatkan partisipasi wali santri sebesar 0,356 setara dengan 35,6% atau jika variabel komunikasi pengasuh (X) meningkat maka variabel partisipasi wali santriwati (Y) juga akan meningkat. Hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar 13,749 dan Sig. sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya jika komunikasi pengasuh ditingkatkan maka partisipasi wali santriwati juga akan meningkat.

Adapun pada output summary diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,578. Yang berarti pengaruh variabel dependent (Komunikasi Pengasuh) terhadap variabel independent (Partisipasi Wali Santriwati) adalah sebesar 57.8%. sedangkan 42.2% lagi dipengaruhi oleh variabel lain selain dari variabel independen pada penelitian ini.

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa komunikasi pengasuh di pondok pesantren sangat diperlukan terutama dalam meningkatkan partisipasi wali santriwati, yaitu dengan cara menumbuhkan kepercayaan mereka dalam membangun akhlak dan karakter santri.⁶¹ Arif Gufra Mata mengemukakan bahwa komunikasi pengasuh dengan orang tua atau wali santri merupakan hal terpenting dalam pembinaan sikap keagamaan santri, dengan komunikasi antara pengasuh dengan orang tua bisa berbagi informasi mengenai perkembangan santri. Orang tua yang lebih

⁶¹ Erwin dan Moh. Slamet, Pola Komunikasi Pengasuh dalam Pembinaan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Tahfidhul Qur'an Al-Ma'arifi, Spekta Komunika, Vol.2, No.1, 2023

mengetahui tentang karakter anak akan memberikan informasi kepada pengasuh, sehingga informasi tersebut berguna dalam pembinaan pondok pesantren, dan pengasuh juga akan memberikan informasi kepada orang tua tentang proses pembinaan sikap keagamaan yang dilakukannya baik itu tentang hambatan atau kendala yang dihadapi.⁶²

Berdasarkan dari hasil pembahasan diatas, maka jelas bahwa komunikasi pengasuh sangat diperlukan untuk meningkatkan partisipasi wali santriwati baik itu secara langsung maupun tidak langsung guna meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan. Dengan adanya komunikasi dari pihak pengasuh, maka para wali santriwati dapat mengetahui informasi mengenai pendidikan anaknya, baik dalam hal kegiatan belajar mengajar, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan lainnya. Begitupun dengan wali santriwati, mereka akan lebih memahami kondisi dan hal apa saja yang terjadi terhadap anak mereka di pesantren, sehingga memicu tingkat partisipasi mereka guna membantu pihak pesantren dalam meningkatkan kualitas pendidikan anaknya.

⁶² Arif Gufra Mata, Komunikasi Pengasuh dengan Orang Tua Santri dalam Pembinaan Sikap Keagamaan di Pondok Pesantren Nurul Yaqin Ringan-Ringan Padang Pariaman, *At-Tarbiyah*, Vol.12, No.1, 2021

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab IV yang telah peneliti lakukan mengenai tahapan komunikasi pengasuh di Pesantren Modern Tgk. Chiek Oemar Diyan bernilai tinggi. Adapun nilai yang diperoleh yaitu sebesar 3,418 atau 85,4%. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian signifikansi yang menunjukkan bahwa terdapat nilai sebesar $0,000 < 0,05$, dan hasil pengujian *t-table* yang didapati nilai $11,047 > 1,660$ yang diperoleh pada tahap uji *one sample t-test* sebelumnya. Dari hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa tahapan komunikasi pengasuh di Pesantren Modern Tgk. Chiek Oemar Diyan terinterpretasi tinggi.

Pada tahap uji *one sample t-test* dalam pengujian tinggi tahapan partisipasi wali santriwati di Pesantren Modern Tgk Chiek Oemar Diyan, diketahui bahwa tahapan tersebut bernilai tinggi. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil yang diperoleh melalui pengujian signifikansi yang menunjukkan bahwa nilai sig.(2-tiled) sebesar $0,000 < 0,05$, dan hasil pengujian *t-table* yang didapati nilai sebesar $122,597 > 1,660$. Dari hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa tahapan partisipasi wali santriwati di Pesantren Modern Tgk. Chiek Oemar Diyan terinterpretasi tinggi.

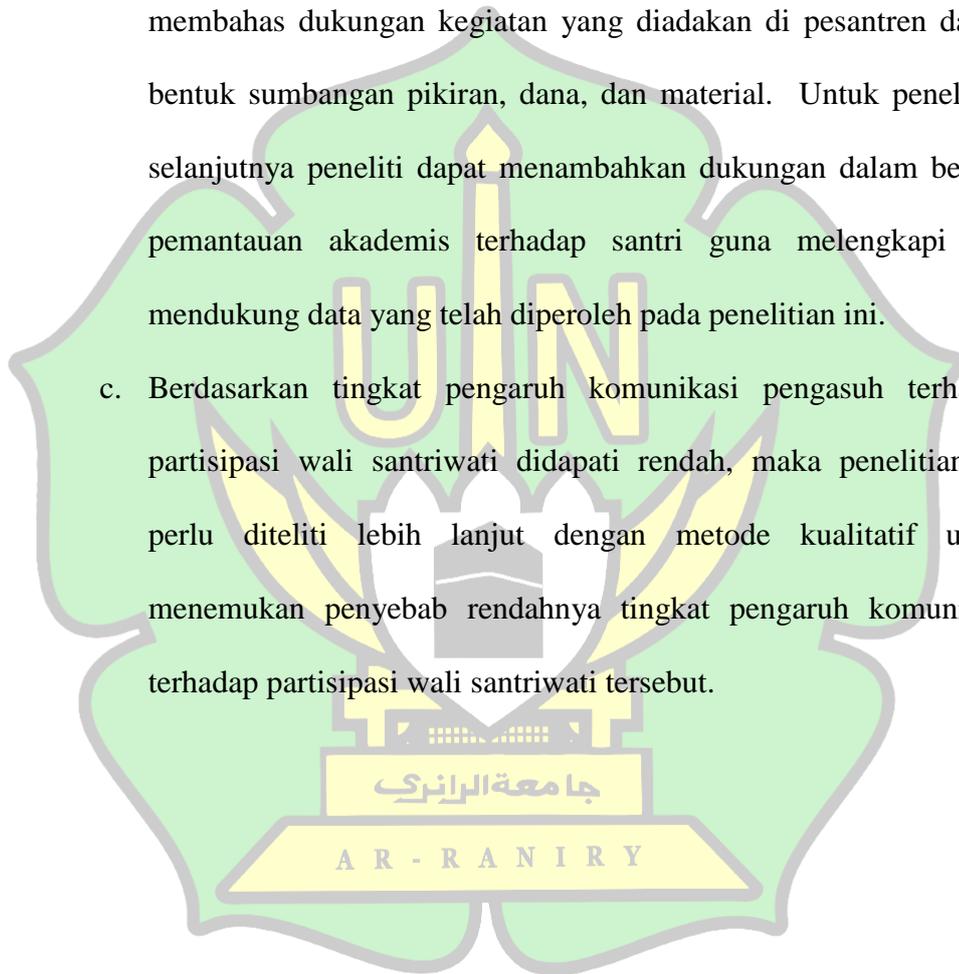
Adapun hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara komunikasi pengasuh dengan partisipasi wali santriwati MTs di Pesantren Modern Tgk. Chiek Oemar Diyan. Adapun tingkat pengaruh yang diperoleh sebesar 57,8% , sedangkan 42,2% lainnya dipengaruhi oleh variabel selain dari penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa saran yang peneliti kemukakan, diantaranya:

1. Bagi Madrasah/ Pesantren
 - a. Komunikasi pengasuh terinterpretasi tinggi, maka dapat diketahui bahwa model komunikasi ini dapat di gunakan di Pesantren Modern Tgk. Chiek Oemar Diyan, dan juga dapat digunakan oleh pihak lain yang terlibat dalam pendidikan di Pesantren Modern Tgk. Chiek Oemar Diyan.
 - b. Partisipasi wali santriwati didapati tinggi, dapat diketahui bahwa model partisipasi wali santriwati ini dapat diterapkan terhadap wali santriwati di Pesantren Modern Tgk. Chiek Oemar Diyan, dan Juga dapat digunakan oleh pihak wali santriwati di pesantren lainnya.
 - c. Pengaruh komunikasi pengasuh terhadap partisipasi wali santriwati didapati rendah, dapat diketahui bahwa perlunya peningkatan komunikasi pengasuh di Pesantren Modern Tgk. Chiek Oemar Diyan agar partisipasi wali santriwati semakin meningkat.
2. Limitasi Penelitian

- a. Penelitian ini telah menganalisis mengenai partisipasi wali santriwati sebagai variabel dependen. Namun masih diperlukan penelitian selanjutnya dengan menambahkan santriwati sebagai sampel untuk menguatkan data penelitian yang sudah ada.
- b. Jenis partisipasi wali santriwati pada penelitian ini hanya membahas dukungan kegiatan yang diadakan di pesantren dalam bentuk sumbangan pikiran, dana, dan material. Untuk penelitian selanjutnya peneliti dapat menambahkan dukungan dalam bentuk pemantauan akademis terhadap santri guna melengkapi dan mendukung data yang telah diperoleh pada penelitian ini.
- c. Berdasarkan tingkat pengaruh komunikasi pengasuh terhadap partisipasi wali santriwati didapati rendah, maka penelitian ini perlu diteliti lebih lanjut dengan metode kualitatif untuk menemukan penyebab rendahnya tingkat pengaruh komunikasi terhadap partisipasi wali santriwati tersebut.

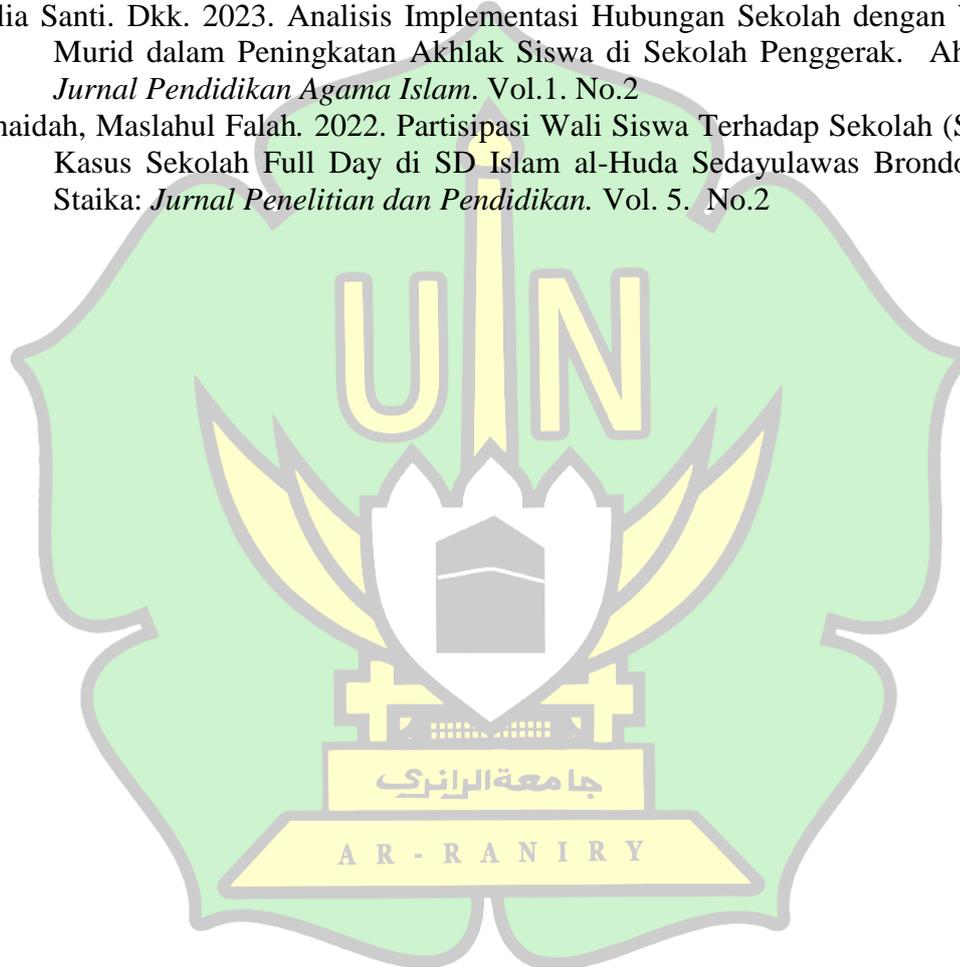


DAFTAR PUSTAKA

- Abu Hasan Agus R dan Firdausul Jannatul Aliah. 2020. Reinforcement Furudul 'Ainiyah Santri Melalui Intensifikasi Wali Asuh di Pondok Pesantren Nurul Jadid. *Islamika: Jurnal Keislaman*. Vol.2. No.2
- Achmad Dudin dan Munawiroh. 2020. Sistem Pengasuhan Santri Pada Pesantren Darul Muttaqin Parung Bogor.
- PENAMAS : *Jurnal of Religion and Society*. Vol.33, No.1
- Achmad Muchaddam Fahham. 2020. *Pendidikan Pesantren (Pola Pengasuhan, Pembentukan Karakter, dan Perlindungan Anak*. Jakarta: Publica Institute Jakarta
- Amalia Arinda Putri. 2021. *Manajemen Humas dalam Meningkatkan Partisipasi Aktif Orang Tua Peserta Didik di MI Masyariqul Anwar Durian Payung Bandar Lampung*
- Anas Sudijono. 1997. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Ed. 1 Cet. 8. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Arif Gufra Mata. 2021. Komunikasi Pengasuh dengan Orang Tua Santri dalam Pembinaan Sikap Keagamaan di Pondok Pesantren Nurul Yaqin Ringan-Ringan Padang Pariaman. *At-Tarbiyah*. Vol.12. No.1
- Britha Mikkelsen dalam Oki Dermawan. Partisipasi Wali Murid di Sekolah Dasar Kuttab Al-Fath Bandar Lampung.
- Chiara Valentini. 2013. *Public Relations in the Public Sector: The Role of Strategic Communication in Italy*
- Dakir. 2018. *Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan Era Global*. Yogyakarta: K.Media
- Daryanto Setiawan. Dkk. 2022. Pengaruh Komunikasi Badan Pengasuh Asrama Terhadap Pembinaan Akhlak Santri MAS Al-Husna Desa Salak Kecamatan Bagan Sinembah Raya. *Bashirah: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*. Vol. 1. No.7
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Ed.IV Cet.I : Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Djoko Supriatno dan Imam Romadhan. 2017. Pengaruh Media Komunikasi SMARTPHONE Terhadap Interaksi Sosial Pelajar SMK Astra Nawa Ambulu. *Jurnal Pradigma Madani*. Vol.4. No.2
- Elly Fitriyani. 2022. Partisipasi Wali Siswa terhadap Sekolah (Studi Kasus Full Day di SD Islam al-Huda Sedayulawas Brondong). *Staika: Jurnal Penelitian dan pendidikan*. Vol.5. No.2
- Erwin dan Moh. Slamet. 2023. Pola Komunikasi Pengasuh dalam Pembinaan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Tahfidhul Qur'an Al-Ma'arij. *Spekta Komunika*. Vol.2, No.1
- Harold Laswel dalam Masta Haro dan Jeanie Annisa. 2021. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Cet.I Riau: DOTPLUS Publisher
- Intan Afrida Rafni. 2020. Pengaruh Komunikasi Interpersonal Ustadzah terhadap Kedisiplinan Santri Pondok Pesantren Latansa. *Skripsi KPI*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah

- Leadya Raturrahmi. Dkk. 2021. Strategi Komunikasi PT.POS Indonesia dalam Meningkatkan Reputasi Perusahaan. *Jurnal Digital Media dan Relationship*. Vol.3. No.1
- Maimunah Hasan. 2010. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Cet. I. Yogyakarta: Diva Press
- Mappanganro dalam Netti Lorensia Turnip dan Dorlan Naibaho. 2023. Peran Guru dalam Membangun Hubungan yang Kuat Melalui Komunikasi yang Efektif dengan Siswa, Wali Siswa dan Sesama Guru. Merdeka: *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*. Vol.1. No.1
- Martha E. Epstein dalam Dede Nurul Qomariah, Dkk. Keterlibatan Orang Tua dalam Program Pendidikan Anak Usia Dini. Early Childhood: *Jurnal Pendidikan*. Vol. 6. No.2
- Muhammad Ali Basroh. 2022. Kemampuan Komunikasi Interpersonal Pimpinan dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat terhadap Pengembangan Pondok Pesantren Futuhul Mu'arif Al-Aziziyah Merangin. Jambi. *Jurnal Eduscience (JES)*. Vol. 9. No. 3
- Muhammad Ami dalam Jurnal Abdul Aziz. 2017. Komunikasi Pendidik dan Peserta Didik dalam Pendidikan Islam. Mediakita: *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*. Vol.1. No.2
- Narsidah. Dkk. 2014. *Pengasuhan Anak BMI/TKI Berbasis Komunitas*. Banyumas: Paguyuban Peduli Buruh Migran dan Perempuan
- Polikarpus Ka'pan. Dampak Partisipasi Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada SMU Kristen Diakui Makassar. *Jurnal Jaffray*. Vol. 2. No. 6
- Raden Bambang Sumarsono. Dkk. 2019. Strategi Kepala sekolah dalam mengoptimalkan Partisipasi Orang Tua untuk Meningkatkan Kualitas sekolah di SD Negeri Kauman 1 Malang dan SD Laboratorium Universitas Negeri Malang. *Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan*. Vol. 3. No. 1
- Ratna Wijayanti. Dkk. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Cet.I. Lumajang: Widya Gama
- Rismawaty dan Desayu Eka Surya. 2020. *Kepribadian dan Komunikasi*. Cet. I. Malang: Madani Media
- Sidik Priadana dan Denok Sunarsi. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tangerang: Pascal Books
- Sofiyon Siregar. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif : dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual & SPSS*. Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri
- Syahrum dan Salim. 2012. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media
- Tita Melia Milyane. Dkk. 2022. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Bandung: Widina Bhakti Persada
- Thursina Mahyuddin. 2013. Analisis Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Program Pembangunan Pengaman Pantai di Desa Teulaga Tujoh (Pusong) Kecamatan Langsa Barat- Kota Langsa. Perspektif: *Jurnal Ilmu Komunikasi dan Sosial*. Vol.6. No.2

- Uut Krismianto. 2015. *SPSS (Statistical Package for the Social Sciens)*
- Wati dalam Ayatulloh Michael Musyaffi. Dkk. 2022. *Konsep Dasar structural equation model-partial Least square (SEM-PLS) Menggunakan Smart PLS*. Tangerang: Pascal Books
- Widya Agustin Ningrum. Dkk. 2022. Pentingnya Pola Komunikasi Orang Tua dan Wali Kelas dalam Membangkitkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Kegiatan Paguyuban, Al-Thifli: *Jurnal Kajian Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*. Vol. 1. No.1
- Yekti Handayani. Dkk. Pengasuhan Santri di Pesantren, *Jurnal Tsaqafah*, Vol.4, No.2,
- Yulia Santi. Dkk. 2023. Analisis Implementasi Hubungan Sekolah dengan Wali Murid dalam Peningkatan Akhlak Siswa di Sekolah Penggerak. Ahdaf: *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol.1. No.2
- Zunaidah, Maslahul Falah. 2022. Partisipasi Wali Siswa Terhadap Sekolah (Studi Kasus Sekolah Full Day di SD Islam al-Huda Sedayulawas Brondong). Staika: *Jurnal Penelitian dan Pendidikan*. Vol. 5. No.2



Lampiran 1. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi

LAMPIRAN



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: 358 /2024

TENTANG:
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Menembang

- a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi,
- b. bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi mahasiswa,
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Mengingat

- 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional,
- 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen,
- 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi,
- 4. Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum,
- 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi,
- 6. Peraturan Presiden Nomor 04 Tahun 2013, tentang perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh,
- 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 44 Tahun 2022, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh,
- 8. Peraturan Menteri Agama Nomor 14 Tahun 2022, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh,
- 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 402 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI,
- 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 203/KmK 05/2011, tentang penetapan UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum,
- 11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa.

KESATU : Menunjukkan Gaudara :
Lailatussadiyah, M.Pd

Untuk membimbing Skripsi

Nama : Raudhatulrahima
 NIM : 210 206 076
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Judul Skripsi : Pengaruh Komunikasi Pengasuh Terhadap Partisipasi Wali Santri/wali/Taanawiyah di Pesantren Modern Tgk Chik Oemar Driyan Aceh Besar

KEDUA : Kepada pembimbing yang tercantum namanya diatas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

KETIGA : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor SP DIPA-025 04.2 423026/2024 Tanggal 24 November 2023 Tahun Anggaran 2024;

KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku selama enam bulan sejak tanggal ditetapkan;

KELIMA : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada tanggal : 15 Oktober 2024

Dekan
Gaufri Mufid



Terdapat
 1. Sekeloa Kementerian Agama RI di Jakarta
 2. Deputi Pendidikan Islam Kementerian Agama RI di Jakarta
 3. Direktur Perguruan Tinggi Agama Islam Kementerian Agama RI di Jakarta
 4. Kantor Pelayanan Perpustakaan Agama (KPPA) di Banda Aceh
 5. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh di Banda Aceh

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jl. Syehabdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telpon : (0651) 7551423 – Fax. (0651) 7553020
Situs : <https://ftk.ar-raniry.ac.id/> email: ftk.uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-9363/Un.08/FTK.1/TL.00/10/2024

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

Kepala MTsS Tgk. Chiek Oemar Diyan Kabupaten Aceh Besar

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : Raudhaturrahima / 210206075

Semester/Jurusan : VII / Manajemen Pendidikan Islam

Alamat sekarang : Gampong Lam Ujong, Baitussalam, Kabupaten Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Pengaruh Komunikasi Pengasuh terhadap Partisipasi Wali Santriwati Tsanawiyah di Pesantren Modern Tgk Chiek Oemar Diyan Aceh Besar.**

Banda Aceh, 17 Oktober 2024

An. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Dr. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.

Berlaku sampai : 18 November 2024

NIP. 197208062003121002



**KUESIONER PENELITIAN PENGARUH KOMUNIKASI PENGASUH
TERHADAP PARTISIPASI WALI SANTRIWATI MTs**

Link google form: <https://forms.gle/6WTNJ7rtVjUgVqhc9>

**“Pengaruh Komunikasi Pengasuh Terhadap Partisipasi Wali Santriwati
Tsanawiyah di Pesantren Modern Tgk. Chiek Oemar Diyan”**

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Wali dari :
Asal :
Nomor Handphone/Watssapp :

B. PETUNJUK PENGISIAN

- Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jujur sesuai dengan yang Bapak/Ibu ketahui.
- Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan diri Bapak/Ibu dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang tersedia.
- Berikut ini merupakan pilihan jawaban yang tersedia:
SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju
- Terimakasih atas kesedian Bapak/Ibu.

“SELAMAT MENGERJAKAN”

Lampiran 3. Kuesioner Penelitian

Pengaruh Komunikasi Pengasuh-Wali Santriwati					
No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Komunikasi yang baik antara pengasuh dan wali santriwati dapat meningkatkan kepercayaan diri wali santriwati dalam berpartisipasi				
2.	Komunikasi terbuka antara pengasuh dan wali santri dapat mempererat hubungan antara Keduanya				
3.	Pengasuh memberikan informasi yang jelas mengenai kegiatan pesantren kepada wali santriwati				
4.	Pengasuh responsif terhadap kebutuhan dan masukan dari wali santriwati				
5.	Pengasuh meningkatkan kepercayaan dan kepuasan wali santriwati terhadap pesantren				
6.	Pengasuh meningkatkan kepedulian wali santriwati terhadap pesantren				
7.	Pengasuh meluangkan waktu untuk berkomunikasi dengan wali santriwati				
8.	Pengasuh memahami latar belakang wali santriwati				
9.	Wali santriwati merasa memiliki akses yang cukup terhadap pengasuh untuk berkomunikasi				

Lampiran 3. Kuesioner Penelitian

10.	Pengasuh memberikan informasi yang relevan dan terkini kepada wali santriwati mengenai kegiatan dan kebijakan di pesantren				
-----	--	--	--	--	--

Partisipasi Wali Santriwati					
No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya aktif berpartisipasi dalam kegiatan yang diadakan di pesantren				
2.	Saya memberikan respon yang baik terhadap kebijakan yang ditetapkan oleh pihak pesantren				
3.	Peran saya sangat dibutuhkan dalam hal-hal yang menyangkut kegiatan santriwati di pesantren				
4.	Saya memiliki kepuasan dalam berpartisipasi terhadap kegiatan-kegiatan yang ada				
5.	Saya merasa memiliki akses yang cukup untuk memberikan masukan dan saran mengenai kegiatan pesantren				
6.	Kontribusi yang saya berikan berdampak positif terhadap kemajuan pesantren				
7.	Saya merasa memiliki kesempatan yang luas untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan di pesantren				

Lampiran 3. Kuesioner Penelitian

8.	Saya merasa didukung oleh pihak pesantren dalam memperluas jaringan sosial dan spiritual				
9.	Saya memiliki akses yang cukup untuk memperoleh informasi terkait program dan kegiatan pesantren				
10.	Saya memiliki kepuasan dalam berpartisipasi terhadap kegiatan-kegiatan yang ada				



Lampiran 4. Lembar Validasi Instrumen oleh Validator 1

LEMBAR VALIDASI ANGKET

PENGARUH KOMUNIKASI PENGASUH TERHADAP PARTISIPASI WALI SANTRIWATI MTs DI PESANTREN MODERN TGK. CHIEK OEMAR DIYAN INDRAPURI ACEH BESAR

Nama Validator : *Murmayuli, M.pd*
NIPN : *2023068702*
Jabatan : *Asisten Ahli*
Tanggal Pengisian : *24 Oktober 2024*

A. Pengantar

Saya Raudhaturrahima Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Saya memohon kepada Bapak Ibu untuk sudi kiranya melakukan validasi angket penelitian ini yang akan digunakan untuk menganalisis pengaruh komunikasi pengasuh terhadap partisipasi wali santriwati di pesantren Modern Tgk. Chiek Oemar Diyan. Validasi ini bertujuan untuk mendapatkan pandangan Bapak/Ibu dalam bidang yang di kaji. Komunikasi pengasuh terhadap partisipasi wali santriwati terdiri dari *Respect, Emphaty, Clarity, Audible, dan Humble*.

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap angket penelitian yang telah saya susun sesuai dengan ilmu yang dikaji. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini. Mohon Bapak/Ibu memberikan saran dan komentar sebagai bahan revisi pada tempat yang telah disediakan.

Peneliti



Raudhaturrahima
NIM.210206075

Lampiran 4. Lembar Validasi Instrumen oleh Validator 1

B. PENILAIAN

ASPEK	KRITERIA			
	4	3	2	1
Isi angket sudah memenuhi semua aspek dari komunikasi pengasuh santriwati	✓			
Item <i>respect</i> sudah sesuai dengan indikator	✓			
Item <i>emphaty</i> sudah sesuai dengan indikator	✓			
Item <i>audible</i> sudah sesuai dengan indikator	✓			
Item <i>clarity</i> sudah sesuai dengan indikator	✓			
Item <i>humble</i> sudah sesuai dengan indikator	✓			
Item partisipasi wali santriwati sudah sesuai dengan indikator	✓			
Bahasa yang digunakan dalam angket mudah dipahami	✓			
Isi angket sudah memiliki pernyataan, pilihan jawaban dan inisiatif strategi	✓			
Jumlah	36			
Rata-Rata	4			
Interpretasi	<i>sangat layak</i>			

C. KOMENTAR DAN SARAN

- *Gunakan bahasa yang tepat agar mudah dimengerti oleh responden*
-
-
-
-
-
-
-

Lampiran 4. Lembar Validasi Instrumen oleh Validator 1

D. KEPUTUSAN

Berikan tanda checklist (✓) pada kolom A, B, atau C sesuai dengan keputusan yang Bapak/Ibu berikan.

- A. Dapat digunakan langsung tanpa revisi
- B. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- C. Tidak dapat digunakan

A	B	C
	✓	

Banda Aceh, 24 October... 2024

Nully
Nurmayuli, M.Pd
NIPN. 2023060702

Lampiran 5. Lembar Validasi Instrumen oleh Validator 2

LEMBAR VALIDASI ANGKET

PENGARUH KOMUNIKASI PENGASUH TERHADAP PARTISIPASI WALI SANTRI WATI MTs DI PESANTREN MODERN TGK. CHIEK OEMAR DIYAN INDRAPURI ACEH BESAR

Nama Validator : *Belir Marsitah, M. Ed.*
NIP / NIDN : *1312078601*
Jabatan : *Ka. Prodi Administrasi Pendidikan Almuslim Bireun*
Tanggal Pengisian : *08 - November 2024*

A. Pengantar

Saya Raudhaturrahima Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Saya memohon kepada Bapak Ibu untuk sudi kiranya melakukan validasi angket penelitian ini yang akan digunakan untuk menganalisis pengaruh komunikasi pengasuh terhadap partisipasi wali santriwati di pesantren Modern Tgk. Chiek Oemar Diyan. Validasi ini bertujuan untuk mendapatkan pandangan Bapak/Ibu dalam bidang yang di kaji. Komunikasi pengasuh terhadap partisipasi wali santriwati terdiri dari *Respect, Emphaty, Clarity, Audible, dan Humble.*

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap angket penelitian yang telah saya susun sesuai dengan ilmu yang dikaji. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini. Mohon Bapak/Ibu memberikan saran dan komentar sebagai bahan revisi pada tempat yang telah disediakan.

Peneliti

-Raudhaturrahima
Raudhaturrahima
NIM.210206075

Lampiran 5. Lembar Validasi Instrumen oleh Validator 2

B. PENILAIAN

ASPEK	KRITERIA			
	4	3	2	1
Isi angket sudah memenuhi semua aspek dari komunikasi pengasuh santriwati	✓			
Item <i>respect</i> sudah sesuai dengan indikator	✓			
Item <i>emphaty</i> sudah sesuai dengan indikator	✓			
Item <i>audible</i> sudah sesuai dengan indikator	✓			
Item <i>clarity</i> sudah sesuai dengan indikator	✓			
Item <i>humble</i> sudah sesuai dengan indikator	✓			
Item partisipasi wali santriwati sudah sesuai dengan indikator	✓			
Bahasa yang digunakan dalam angket mudah dipahami	✓			
Isi angket sudah memiliki pernyataan, pilihan jawaban dan inisitaif strategi	✓			
Jumlah	36 : 9			
Rata-Rata	4.			
Interpretasi	Sangat layak.			

C. KOMENTAR DAN SARAN

- Bahasa agar di sesuaikan dengan maknanya.
- menambahkan beberapa kalimat negatif.

Lampiran 5. Lembar Validasi Instrumen oleh Validator 2

D. KEPUTUSAN

Berikan tanda checklist (✓) pada kolom A, B, atau C sesuai dengan kepuasan yang Bapak/Ibu berikan.

- A: Dapat digunakan langsung tanpa revisi
- B: Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- C: Tidak dapat digunakan

A	B	C
	✓	

Banda Aceh, 08 November 2024

Dr. Hs. Marsitah, M.Pd
NIP. NEDN. 1312078601

Lampiran 6. Lembar Validasi Instrumen oleh Validator 3

LEMBAR VALIDASI ANGKET

PENGARUH KOMUNIKASI PENGASUH TERHADAP PARTISIPASI WALI SANTRIWATI MTs DI PESANTREN MODERN TGK. CHIEK OEMAR DIYAN INDRAPURI ACEH BESAR

Nama Validator : *Fatimah Ibdah, S.Ag., M.si, Ph.D*
NIP : *197110182000032002*
Jabatan : *lektor kepala*
Tanggal Pengisian : *04 November 2024*

A. Pengantar

Saya Raudhaturrahima Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Saya memohon kepada Bapak Ibu untuk sudi kiranya melakukan validasi angket penelitian ini yang akan digunakan untuk menganalisis pengaruh komunikasi pengasuh terhadap partisipasi wali santriwati di pesantren Modern Tgk. Chiek Oemar Diyan. Validasi ini bertujuan untuk mendapatkan pandangan Bapak/Ibu dalam bidang yang di kaji. Komunikasi pengasuh terhadap partisipasi wali santriwati terdiri dari *Respect, Emphaty, Clarity, Audible, dan Humble*.

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap angket penelitian yang telah saya susun sesuai dengan ilmu yang dikaji. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini. Mohon Bapak/Ibu memberikan saran dan komentar sebagai bahan revisi pada tempat yang telah disediakan.

Peneliti



Raudhaturrahima
NIM.210206075

Lampiran 6. Lembar Validasi Instrumen oleh Validator 3

B. PENILAIAN

ASPEK	KRITERIA			
	4	3	2	1
Isi angket sudah memenuhi semua aspek dari komunikasi pengasuh santriwati	✓			
Item <i>respect</i> sudah sesuai dengan indikator	✓			
Item <i>emphaty</i> sudah sesuai dengan indikator	✓			
Item <i>audible</i> sudah sesuai dengan indikator	✓			
Item <i>clarity</i> sudah sesuai dengan indikator	✓			
Item <i>humble</i> sudah sesuai dengan indikator	✓			
Item partisipasi wali santriwati sudah sesuai dengan indikator	✓			
Bahasa yang digunakan dalam angket mudah dipahami		✓		
Isi angket sudah memiliki pernyataan, pilihan jawaban dan inisiatif strategi	✓			
Jumlah	35			
Rata-Rata	3,88			
Interpretasi	layak digunakan			

C. KOMENTAR DAN SARAN

- perbaiki bahasa agar mudah dipahami dan responibel

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Lampiran 6. Lembar Validasi Instrumen oleh Validator 3

D. KEPUTUSAN

Berikan tanda checklist (✓) pada kolom A, B, atau C sesuai dengan kepuasan yang Bapak/Ibu berikan.

- A: Dapat digunakan langsung tanpa revisi
- B: Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- C: Tidak dapat digunakan

A	B	C
✓	✓	

Banda Aceh, 04 - Nov . 2024

Fatimah bda

Fatimah bda

NIP. 19711018200032002 .

Lampiran 7. Hasil Uji Coba (SPSS) Validasi Instrumen Variabel X dan Y

A. Komunikasi Pengasuh (Variabel X)



Correlations

		X1	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X20	Total
X1	Pearson Correlation	1	.572*	.384	.870*	.357	-.050	.426	.870*	.530*	.631*	.731*	.602*	.796*	.471*	.451*	.381	.731*	.760**
	Sig. (2-tailed)		.001	.036	.000	.052	.794	.019	.000	.003	.000	.000	.000	.000	.009	.012	.038	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3	Pearson Correlation	.572*	1	.102	.657*	.269	.269	.145	.311	.367*	.709*	.484*	.764*	.612*	.333	.657*	.250	.657*	.611**
	Sig. (2-tailed)	.001		.591	.000	.150	.150	.443	.094	.046	.000	.007	.000	.000	.072	.000	.183	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X4	Pearson Correlation	.384*	.102	1	.226	.439*	.302	.535*	.226	.055	.354	.226	.208	.167	.136	.085	.408*	.367*	.491**
	Sig. (2-tailed)	.036	.591		.230	.015	.105	.002	.230	.775	.055	.230	.270	.379	.473	.656	.025	.046	.006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X5	Pearson Correlation	.870*	.657*	.226	1	.526*	.107	.347	.713*	.675*	.725*	.856*	.709*	.932*	.623*	.569*	.208	.569*	.835**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.230		.003	.574	.060	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.271	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X6	Pearson Correlation	.357	.269	.439*	.526*	1	.593*	.455*	.247	.279	.482*	.526*	.279	.439*	.336	.247	.291	.107	.630**
	Sig. (2-tailed)	.052	.150	.015	.003		.001	.012	.189	.136	.007	.003	.136	.015	.069	.189	.118	.574	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Lampiran 7. Hasil Uji Coba (SPSS)Validasi Instrumen Variabel X dan Y

X7	Pearson Correlation	-.050	.269	.302	.107	.593*	1	.308	-.172	.144	.482*	.107	.426*	.027	.202	.526*	.179	.107	.429*
	Sig. (2-tailed)	.794	.150	.105	.574	.001		.097	.363	.448	.007	.574	.019	.885	.285	.003	.343	.574	.018
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X8	Pearson Correlation	.426*	.145	.535*	.347	.455*	.308	1	.347	.612*	.361*	.347	.111	.238	.364*	.347	.461*	.196	.581**
	Sig. (2-tailed)	.019	.443	.002	.060	.012	.097		.060	.000	.050	.060	.559	.206	.048	.060	.010	.299	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X9	Pearson Correlation	.870*	.311	.226	.713*	.247	-.172	.347	1	.397*	.398*	.569*	.408*	.649*	.346	.282	.208	.569*	.526**
	Sig. (2-tailed)	.000	.094	.230	.000	.189	.363	.060		.030	.029	.001	.025	.000	.061	.131	.271	.001	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X10	Pearson Correlation	.530*	.367*	.055	.675*	.279	.144	.612*	.397*	1	.590*	.675*	.408*	.600*	.535*	.536*	.356	.259	.704**
	Sig. (2-tailed)	.003	.046	.775	.000	.136	.448	.000	.030		.001	.000	.025	.000	.002	.002	.053	.167	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X12	Pearson Correlation	.631*	.709*	.354	.725*	.482*	.482*	.361*	.398*	.590*	1	.725*	.843*	.676*	.394*	.725*	.473*	.725*	.869**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.055	.000	.007	.007	.050	.029	.001		.000	.000	.000	.031	.000	.008	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X13	Pearson Correlation	.731*	.484*	.226	.856*	.526*	.107	.347	.569*	.675*	.725*	1	.558*	.932*	.623*	.426*	.438*	.569*	.835**
	Sig. (2-tailed)	.000	.007	.230	.000	.003	.574	.060	.001	.000	.000		.001	.000	.000	.019	.015	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Lampiran 7. Hasil Uji Coba (SPSS)Validasi Instrumen Variabel X dan Y

X1 4	Pearson	.602*	.764*	.208	.709*	.279	.426*	.111	.408*	.408*	.843*	.558*	1	.653*	.364*	.709*	.145	.709*	.705**
	Correlation																		
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.270	.000	.136	.019	.559	.025	.025	.000	.001		.000	.048	.000	.443	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1 5	Pearson	.796*	.612*	.167	.932*	.439*	.027	.238	.649*	.600*	.676*	.932*	.653*	1	.680*	.508*	.181	.649*	.795**
	Correlation																		
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.379	.000	.015	.885	.206	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.004	.337	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1 6	Pearson	.471*	.333	.136	.623*	.336	.202	.364*	.346	.535*	.394*	.623*	.364*	.680*	1	.484*	.000	.346	.626**
	Correlation																		
	Sig. (2-tailed)	.009	.072	.473	.000	.069	.285	.048	.061	.002	.031	.000	.048	.000		.007	1.000	.061	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1 7	Pearson	.451*	.657*	.085	.569*	.247	.526*	.347	.282	.536*	.725*	.426*	.709*	.508*	.484*	1	.092	.569*	.668**
	Correlation																		
	Sig. (2-tailed)	.012	.000	.656	.001	.189	.003	.060	.131	.002	.000	.019	.000	.004	.007		.628	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1 8	Pearson	.381*	.250	.408*	.208	.291	.179	.461*	.208	.356	.473*	.438*	.145	.181	.000	.092	1	.323	.490**
	Correlation																		
	Sig. (2-tailed)	.038	.183	.025	.271	.118	.343	.010	.271	.053	.008	.015	.443	.337	1.000	.628		.082	.006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2 0	Pearson	.731*	.657*	.367*	.569*	.107	.107	.196	.569*	.259	.725*	.569*	.709*	.649*	.346	.569*	.323	1	.655**
	Correlation																		
	Sig. (2-tailed)																		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Lampiran 7. Hasil Uji Coba (SPSS)Validasi Instrumen Variabel X dan Y

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.046	.001	.574	.574	.299	.001	.167	.000	.001	.000	.000	.061	.001	.082		.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.760*	.611*	.491*	.835*	.630*	.429*	.581*	.526*	.704*	.869*	.835*	.705*	.795*	.626*	.668*	.490*	.655*		1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.006	.000	.000	.018	.001	.003	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.006	.000		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

B. Komunikasi Pengasuh

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y5	Y6	Y7	Y8	Y10	Total
Y1	Pearson Correlation	1	.346	.148	.106	.259	-.018	-.120	.484**	.364*
	Sig. (2-tailed)		.061	.434	.578	.167	.923	.527	.007	.048
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y2	Pearson Correlation	.346	1	.346	.509**	.401*	.401*	.000	.333	.606**
	Sig. (2-tailed)	.061		.061	.004	.028	.028	1.000	.072	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y3	Pearson Correlation	.148	.346	1	.347	.157	.157	.120	.069	.408*
	Sig. (2-tailed)	.434	.061		.060	.407	.407	.527	.716	.025
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y5	Pearson Correlation	.106	.509**	.347	1	.700**	.700**	.175	.218	.619**
	Sig. (2-tailed)	.578	.004	.060		.000	.000	.355	.247	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Lampiran 7. Hasil Uji Coba (SPSS)Validasi Instrumen Variabel X dan Y

Y6	Pearson Correlation	.259	.401*	.157	.700**	1	.732**	.205	.267	.633**
	Sig. (2-tailed)	.167	.028	.407	.000		.000	.276	.153	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y7	Pearson Correlation	-.018	.401*	.157	.700**	.732**	1	.473**	.535**	.798**
	Sig. (2-tailed)	.923	.028	.407	.000	.000		.008	.002	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y8	Pearson Correlation	-.120	.000	.120	.175	.205	.473**	1	.134	.443*
	Sig. (2-tailed)	.527	1.000	.527	.355	.276	.008		.481	.014
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y10	Pearson Correlation	.484**	.333	.069	.218	.267	.535**	.134	1	.743**
	Sig. (2-tailed)	.007	.072	.716	.247	.153	.002	.481		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.364*	.606**	.408*	.619**	.633**	.798**	.443*	.743**	1
	Sig. (2-tailed)	.048	.000	.025	.000	.000	.000	.014	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Lampiran 8. Hasil Uji Coba(SPSS)Reliabilitas Instrumen Variabel X dan Y

A. Komunikasi Pengasuh (Variabel X)

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Exclude	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	N of Items	
.763	18	

B. Partisipasi Wali Santriwati (Variabel Y)

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Exclude	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	N of Items	
.767	8	

Lampiran 9. Tabulasi Data Variabel X

A. Komunikasi Pengasuh (Variabel Y)

No	Responden	X1	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X20	Total
1	Responden 1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52
2	Responden 2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	51
3	Responden 3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	65
4	Responden 4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
5	Responden 5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	52
6	Responden 6	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	55
7	Responden 7	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	58
8	Responden 8	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	53
9	Responden 9	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	54
10	Responden 10	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	60
11	Responden 11	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	53
12	Responden 12	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	56
13	Responden 13	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67
14	Responden 14	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	57
15	Responden 15	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	53
16	Responden 16	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67
17	Responden 17	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	66
18	Responden 18	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
19	Responden 19	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	56
20	Responden 20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
21	Responden 21	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	60
22	Responden 22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
23	Responden 23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	55

Lampiran 9. Tabulasi Data Variabel X

24	Responden 24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	67
25	Responden 25	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	62
26	Responden 26	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	54
27	Responden 27	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	53
28	Responden 28	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	56
29	Responden 29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
30	Responden 30	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	54
31	Responden 31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
32	Responden 32	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	59
33	Responden 33	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	59
34	Responden 34	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	58
35	Responden 35	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52
36	Responden 36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	49
37	Responden 37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	65
38	Responden 38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
39	Responden 39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	52
40	Responden 40	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	55
41	Responden 41	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	58
42	Responden 42	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	53
43	Responden 43	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	54
44	Responden 44	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	61
45	Responden 45	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	53
46	Responden 46	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	56
47	Responden 47	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67
48	Responden 48	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	57
49	Responden 49	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	53

Lampiran 9. Tabulasi Data Variabel X

50	Responden 50	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67	
51	Responden 51	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	66
52	Responden 52	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
53	Responden 53	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	56
54	Responden 54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
55	Responden 55	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	60
56	Responden 56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
57	Responden 57	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	55
58	Responden 58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	67
59	Responden 59	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	62
60	Responden 60	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	54
61	Responden 61	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	53
62	Responden 62	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	56
63	Responden 63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
64	Responden 64	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	54
65	Responden 65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
66	Responden 66	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	59
67	Responden 67	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	59
68	Responden 68	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	58
69	Responden 69	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	54	
70	Responden 70	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	60
71	Responden 71	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	53
72	Responden 72	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	56
73	Responden 73	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67
74	Responden 74	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	57
75	Responden 75	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	53

Lampiran 9. Tabulasi Data Variabel X

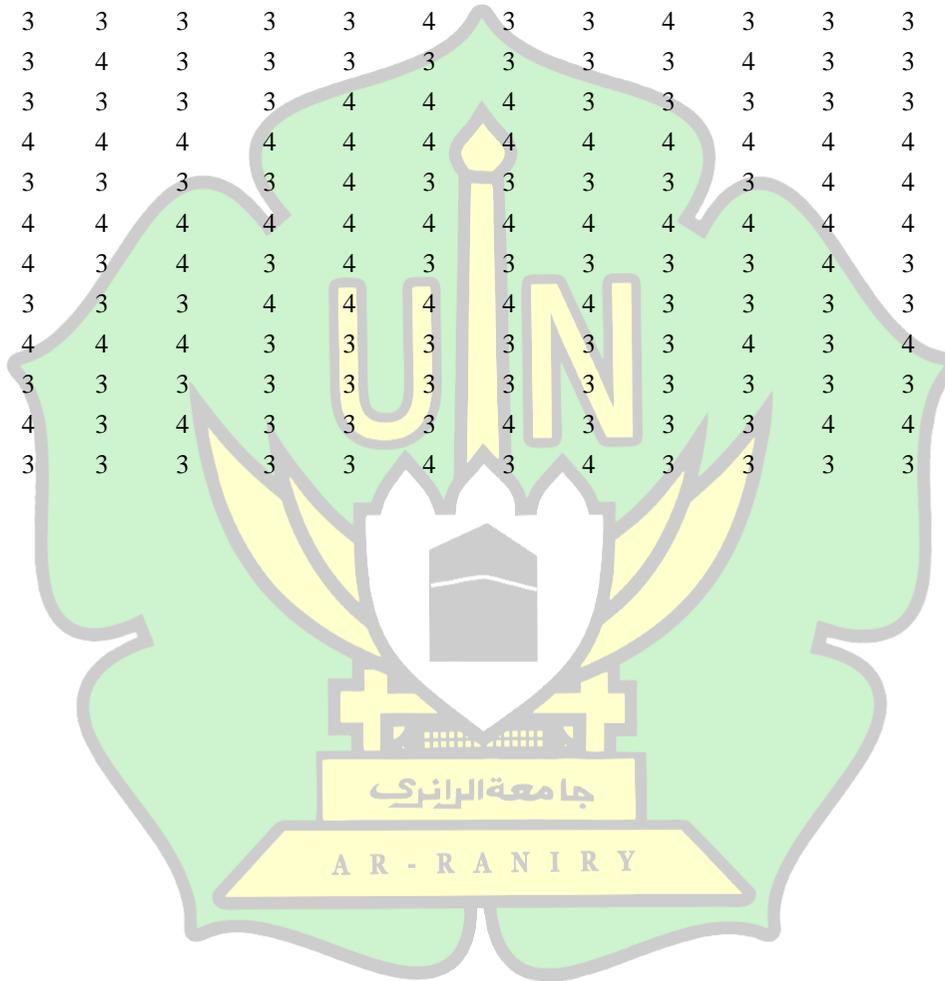
76	Responden 76	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67	
77	Responden 77	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	66
78	Responden 78	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55	
79	Responden 79	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	56	
80	Responden 80	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51	
81	Responden 81	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	60	
82	Responden 82	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51	
83	Responden 83	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	55	
84	Responden 84	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	67	
85	Responden 85	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	62	
86	Responden 86	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	53	
87	Responden 87	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	55	
88	Responden 88	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	61	
89	Responden 89	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	53	
90	Responden 90	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	56	
91	Responden 91	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	67	
92	Responden 92	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	57	
93	Responden 93	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	53	
94	Responden 94	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67	
95	Responden 95	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	66	
96	Responden 96	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55	
97	Responden 97	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	56	
98	Responden 98	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51	
99	Responden 99	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	60	
100	Responden 100	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51	
101	Responden 101	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	55	

Lampiran 9. Tabulasi Data Variabel X

102	Responden 102	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	67
103	Responden 103	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	62
104	Responden 104	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	54
105	Responden 105	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	53
106	Responden 106	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	65
107	Responden 107	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
108	Responden 108	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	52
109	Responden 109	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	55
110	Responden 110	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	58
111	Responden 111	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52
112	Responden 112	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	54
113	Responden 113	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	60
114	Responden 114	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	53
115	Responden 115	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	56
116	Responden 116	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67
117	Responden 117	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	57
118	Responden 118	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	53
119	Responden 119	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67
120	Responden 120	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	66
121	Responden 121	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
122	Responden 122	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	56
123	Responden 123	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
124	Responden 124	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	60
125	Responden 125	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
126	Responden 126	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	55
127	Responden 127	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	67

Lampiran 9. Tabulasi Data Variabel X

128	Responden 128	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	62
129	Responden 129	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	54
130	Responden 130	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	53
131	Responden 131	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	56
132	Responden 132	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
133	Responden 133	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	54
134	Responden 134	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
135	Responden 135	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	59
136	Responden 136	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	59
137	Responden 137	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	58
138	Responden 138	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	54
139	Responden 139	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	61
140	Responden 140	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	53



Lampiran 10. Tabulasi Data Variabel Y

B. Partisipasi Wali Santriwati (Variabel Y)

No	Responden	Y1	Y2	Y3	Y5	Y6	Y7	Y8	Y10	Total
1	Responden 1	4	3	3	4	3	4	4	3	28
2	Responden 2	3	3	3	3	3	3	3	3	24
3	Responden 3	4	4	3	3	3	3	2	4	26
4	Responden 4	4	4	4	4	4	4	3	4	31
5	Responden 5	4	3	4	3	4	4	2	4	28
6	Responden 6	4	4	3	3	3	3	3	4	27
7	Responden 7	3	4	4	3	3	3	3	4	27
8	Responden 8	4	4	2	3	3	2	2	4	24
9	Responden 9	3	3	3	3	3	3	3	3	24
10	Responden 10	4	4	4	4	4	4	4	4	32
11	Responden 11	4	3	4	3	3	3	3	4	27
12	Responden 12	3	3	4	3	3	3	3	3	25
13	Responden 13	3	4	4	3	3	4	4	4	29
14	Responden 14	4	4	4	3	4	3	3	3	28
15	Responden 15	4	4	3	3	3	3	3	4	27
16	Responden 16	3	4	4	4	4	4	4	3	30
17	Responden 17	4	4	4	4	4	4	4	4	32
18	Responden 18	3	3	3	3	4	4	4	4	28
19	Responden 19	3	4	4	4	4	4	3	4	30
20	Responden 20	3	3	3	4	3	4	3	3	26
21	Responden 21	3	3	4	3	3	3	4	3	26
22	Responden 22	3	3	3	3	3	3	4	3	25
23	Responden 23	3	3	4	3	3	3	4	3	26
24	Responden 24	4	4	4	4	4	4	4	4	32
25	Responden 25	4	3	3	3	4	4	4	4	29
26	Responden 26	3	3	3	3	3	3	3	3	24
27	Responden 27	3	3	3	3	3	3	3	4	25
28	Responden 28	4	4	3	3	3	4	4	3	28
29	Responden 29	4	4	4	4	4	4	4	4	32
30	Responden 30	3	3	3	4	3	3	3	3	25
31	Responden 31	4	4	4	4	4	4	4	4	32
32	Responden 32	3	3	3	4	4	4	3	3	27
33	Responden 33	4	4	3	3	3	3	3	3	26
34	Responden 34	4	4	4	3	3	3	3	3	27
35	Responden 35	3	3	3	3	3	3	3	3	24
36	Responden 36	3	3	3	3	3	3	3	3	24
37	Responden 37	4	4	3	3	3	3	2	4	26
38	Responden 38	4	4	4	4	4	4	3	4	31
39	Responden 39	4	3	4	3	4	4	2	4	28
40	Responden 40	4	4	3	3	3	3	3	4	27

Lampiran 10. Tabulasi Data Variabel Y

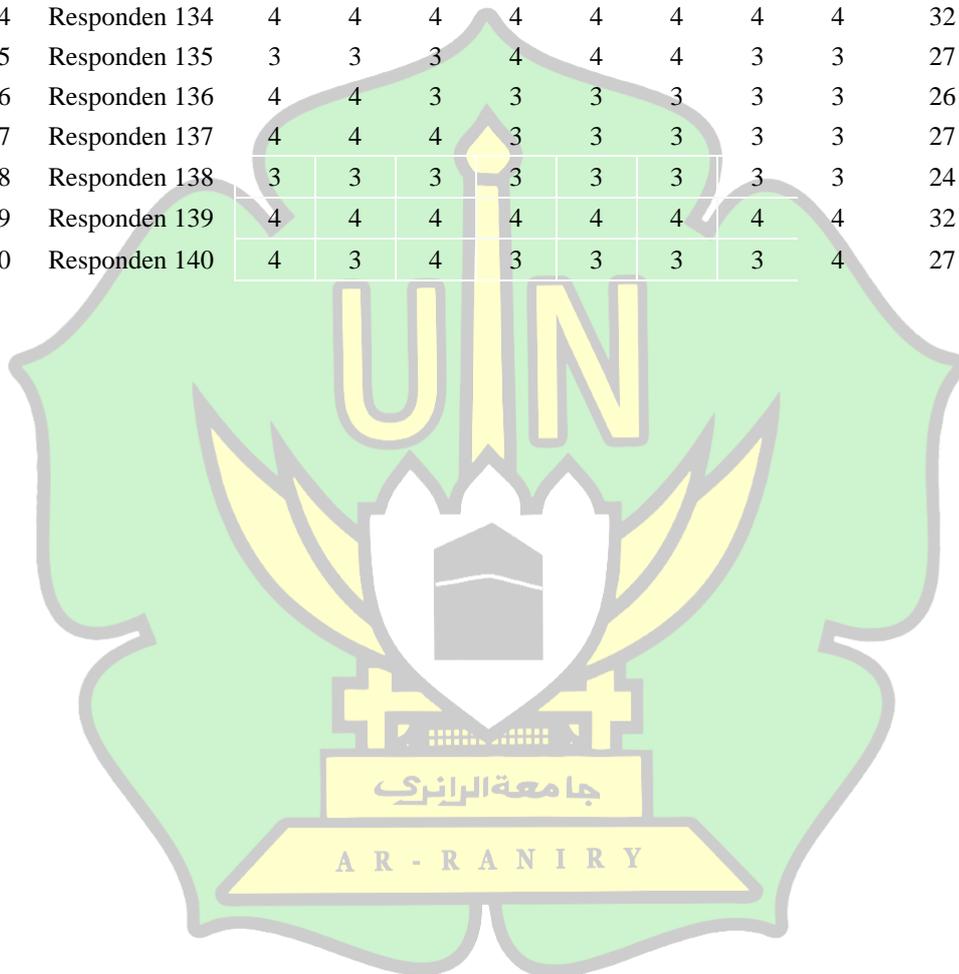
41	Responden 41	3	4	4	3	3	3	3	4	27
42	Responden 42	4	4	2	3	3	2	2	4	24
43	Responden 43	3	3	3	3	3	3	3	3	24
44	Responden 44	4	4	4	4	4	4	4	4	32
45	Responden 45	4	3	4	3	3	3	3	4	27
46	Responden 46	3	3	4	3	3	3	3	3	25
47	Responden 47	3	4	4	3	3	4	4	4	29
48	Responden 48	4	4	4	3	4	3	3	3	28
49	Responden 49	4	4	3	3	3	3	3	4	27
50	Responden 50	3	4	4	4	4	4	4	3	30
51	Responden 51	4	4	4	4	4	4	4	4	32
52	Responden 52	3	3	3	3	4	4	4	4	28
53	Responden 53	3	4	4	4	4	4	3	4	30
54	Responden 54	3	3	3	3	3	3	3	3	24
55	Responden 55	3	3	4	3	3	3	4	3	26
56	Responden 56	3	3	3	3	3	3	4	3	25
57	Responden 57	3	3	4	3	3	3	4	3	26
58	Responden 58	4	4	4	4	4	4	4	4	32
59	Responden 59	4	3	3	3	4	4	4	4	29
60	Responden 60	3	3	3	3	3	3	3	3	24
61	Responden 61	3	3	3	3	3	3	3	4	25
62	Responden 62	4	4	3	3	3	4	4	3	28
63	Responden 63	4	4	4	4	4	4	4	4	32
64	Responden 64	3	3	3	4	3	3	3	3	25
65	Responden 65	4	4	4	4	4	4	4	4	32
66	Responden 66	3	3	3	4	4	4	3	3	27
67	Responden 67	4	4	3	3	3	3	3	3	26
68	Responden 68	4	4	4	3	3	3	3	3	27
69	Responden 69	3	3	3	3	3	3	3	3	24
70	Responden 70	4	4	4	4	4	4	4	4	32
71	Responden 71	4	3	4	3	3	3	3	4	27
72	Responden 72	3	3	4	3	3	3	3	3	25
73	Responden 73	3	4	4	3	3	4	4	4	29
74	Responden 74	4	4	4	3	4	3	3	3	28
75	Responden 75	4	4	3	3	3	3	3	4	27
76	Responden 76	3	4	4	4	4	4	4	3	30
77	Responden 77	4	4	4	4	4	4	4	4	32
78	Responden 78	3	3	3	3	4	4	4	4	28
79	Responden 79	3	4	4	4	4	4	3	4	30
80	Responden 80	3	3	3	3	3	3	3	3	24
81	Responden 81	3	3	4	3	3	3	4	3	26
82	Responden 82	3	3	3	3	3	3	4	3	25

Lampiran 10. Tabulasi Data Variabel Y

83	Responden 83	3	3	4	3	3	3	4	3	26
84	Responden 84	4	4	4	4	4	4	4	4	32
85	Responden 85	4	3	3	3	4	4	4	4	29
86	Responden 86	3	4	3	3	3	3	3	3	25
87	Responden 87	3	3	3	4	4	4	3	3	27
88	Responden 88	4	4	4	4	4	4	4	4	32
89	Responden 89	4	3	4	3	3	3	3	4	27
90	Responden 90	3	3	4	3	3	3	3	3	25
91	Responden 91	3	4	4	3	3	4	4	4	29
92	Responden 92	4	4	4	3	4	3	3	3	28
93	Responden 93	4	4	3	3	3	3	3	4	27
94	Responden 94	3	4	4	4	4	4	4	3	30
95	Responden 95	4	4	4	4	4	4	4	4	32
96	Responden 96	3	3	3	3	4	4	4	4	28
97	Responden 97	3	4	4	4	4	4	3	4	30
98	Responden 98	3	3	3	3	3	3	3	3	24
99	Responden 99	3	3	4	3	3	3	4	3	26
100	Responden 100	3	3	3	3	3	3	4	3	25
101	Responden 101	3	3	4	3	3	3	4	3	26
102	Responden 102	4	4	4	4	4	4	4	4	32
103	Responden 103	4	3	3	3	4	4	4	4	29
104	Responden 104	3	3	3	3	3	3	3	3	24
105	Responden 105	3	3	3	3	3	3	3	4	25
106	Responden 106	4	4	3	3	3	3	2	4	26
107	Responden 107	4	4	4	4	4	4	3	4	31
108	Responden 108	4	3	4	3	4	4	2	4	28
109	Responden 109	4	4	3	3	3	3	3	4	27
110	Responden 110	3	4	4	3	3	3	3	4	27
111	Responden 111	4	4	2	3	3	2	2	4	24
112	Responden 112	3	3	3	3	3	3	3	3	24
113	Responden 113	4	4	4	4	4	4	4	4	32
114	Responden 114	4	3	4	3	3	3	3	4	27
115	Responden 115	3	3	4	3	3	3	3	3	25
116	Responden 116	3	4	4	3	3	4	4	4	29
117	Responden 117	4	4	4	3	4	3	3	3	28
118	Responden 118	4	4	3	3	3	3	3	4	27
119	Responden 119	3	4	4	4	4	4	4	3	30
120	Responden 120	4	4	4	4	4	4	4	4	32
121	Responden 121	3	3	3	3	4	4	4	4	28
122	Responden 122	3	4	4	4	4	4	3	4	30
123	Responden 123	3	3	3	3	3	3	3	3	24
124	Responden 124	3	3	4	3	3	3	4	3	26

Lampiran 10. Tabulasi Data Variabel Y

125	Responden 125	3	3	3	3	3	3	4	3	25
126	Responden 126	3	3	4	3	3	3	4	3	26
127	Responden 127	4	4	4	4	4	4	4	4	32
128	Responden 128	4	3	3	3	4	4	4	4	29
129	Responden 129	3	3	3	3	3	3	3	3	24
130	Responden 130	3	3	3	3	3	3	3	4	25
131	Responden 131	4	4	3	3	3	4	4	3	28
132	Responden 132	4	4	4	4	4	4	4	4	32
133	Responden 133	3	3	3	4	3	3	3	3	25
134	Responden 134	4	4	4	4	4	4	4	4	32
135	Responden 135	3	3	3	4	4	4	3	3	27
136	Responden 136	4	4	3	3	3	3	3	3	26
137	Responden 137	4	4	4	3	3	3	3	3	27
138	Responden 138	3	3	3	3	3	3	3	3	24
139	Responden 139	4	4	4	4	4	4	4	4	32
140	Responden 140	4	3	4	3	3	3	3	4	27



Lampiran 11. Hasil Uji SPSS Validitas Penelitian Variabel X dan Y

A. Komunikasi Pengasuh (Variabel X)

Correlations

		X1	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X20	Total
X1	Pearson Correlation	1	.562**	.339**	.703**	.473**	.030	.329**	.751**	.454**	.381**	.574**	.463**	.585**	.429**	.502**	.501**	.516**	.754**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.723	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140
X3	Pearson Correlation	.562**	1	.267**	.750**	.323**	.317**	.134	.424**	.312**	.532**	.490**	.760**	.534**	.366**	.659**	.571**	.588**	.748**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.000	.000	.000	.113	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140
X4	Pearson Correlation	.339**	.267**	1	.399**	.382**	.264**	.347**	.263**	.245**	.378**	.470**	.195*	.284**	.058	.205*	.399**	.174*	.498**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001		.000	.000	.002	.000	.002	.004	.000	.000	.021	.001	.498	.015	.000	.040	.000
	N	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140
X5	Pearson Correlation	.703**	.750**	.399**	1	.419**	.165	.254**	.628**	.490**	.473**	.687**	.657**	.706**	.509**	.550**	.523**	.478**	.822**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.051	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140
X6	Pearson Correlation	.473**	.323**	.382**	.419**	1	.566**	.598**	.484**	.520**	.426**	.539**	.341**	.394**	.348**	.209*	.283**	.264**	.669**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.013	.001	.002	.000
	N	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140

Lampiran 11. Hasil Uji SPSS Validitas Penelitian Variabel X dan Y

X7	Pearson Correlation	.030	.317**	.264**	.165	.566**	1	.430**	.154	.406**	.511**	.124	.431**	.135	.114	.382**	.320**	.300**	.498**
	Sig. (2-tailed)	.723	.000	.002	.051	.000		.000	.070	.000	.000	.144	.000	.112	.179	.000	.000	.000	.000
	N	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140
X8	Pearson Correlation	.329**	.134	.347**	.254**	.598**	.430**	1	.488**	.662**	.456**	.309**	.119	.130	.290**	.112	.329**	.249**	.551**
	Sig. (2-tailed)	.000	.113	.000	.002	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.162	.124	.001	.189	.000	.003	.000
	N	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140
X9	Pearson Correlation	.751**	.424**	.263**	.628**	.484**	.154	.488**	1	.475**	.346**	.488**	.448**	.512**	.323**	.273**	.591**	.608**	.725**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.000	.000	.070	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000
	N	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140
X10	Pearson Correlation	.454**	.312**	.245**	.490**	.520**	.406**	.662**	.475**	1	.609**	.534**	.325**	.462**	.316**	.379**	.404**	.239**	.689**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.004	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.004	.000
	N	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140
X12	Pearson Correlation	.381**	.532**	.378**	.473**	.426**	.511**	.456**	.346**	.609**	1	.506**	.578**	.451**	.312**	.489**	.429**	.410**	.723**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140
X13	Pearson Correlation	.574**	.490**	.470**	.687**	.539**	.124	.309**	.488**	.534**	.506**	1	.417**	.720**	.440**	.330**	.327**	.397**	.732**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.144	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000

Lampiran 11. Hasil Uji SPSS Validitas Penelitian Variabel X dan Y

	N	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140
X1	Pearson	.463**	.760**	.195 ⁺	.657**	.341**	.431**	.119	.448**	.325**	.578**	.417**	1	.542**	.361**	.581**	.435**	.602**	.719**
4	Correlation																		
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.021	.000	.000	.000	.162	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140
X1	Pearson	.585**	.534**	.284**	.706**	.394**	.135	.130	.512**	.462**	.451**	.720**	.542**	1	.448**	.526**	.353**	.512**	.727**
5	Correlation																		
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.000	.112	.124	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140
X1	Pearson	.429**	.366**	.058	.509**	.348**	.114	.290**	.323**	.316**	.312**	.440**	.361**	.448**	1	.459**	.171 ⁺	.323**	.551**
6	Correlation																		
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.498	.000	.000	.179	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.043	.000	.000
	N	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140
X1	Pearson	.502**	.659**	.205 ⁺	.550**	.209 ⁺	.382**	.112	.273**	.379**	.489**	.330**	.581**	.526**	.459**	1	.348**	.502**	.657**
7	Correlation																		
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.015	.000	.013	.000	.189	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140
X1	Pearson	.501**	.571**	.399**	.523**	.283**	.320**	.329**	.591**	.404**	.429**	.327**	.435**	.353**	.171 ⁺	.348**	1	.591**	.663**
8	Correlation																		
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.043	.000		.000	.000
	N	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140
X2	Pearson	.516**	.588**	.174 ⁺	.478**	.264**	.300**	.249**	.608**	.239**	.410**	.397**	.602**	.512**	.323**	.502**	.591**	1	.677**
0	Correlation																		

Lampiran 11. Hasil Uji SPSS Validitas Penelitian Variabel X dan Y

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.040	.000	.002	.000	.003	.000	.004	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140
Total	Pearson Correlation	.754**	.748**	.498**	.822**	.669**	.498**	.551**	.725**	.689**	.723**	.732**	.719**	.727**	.551**	.657**	.663**	.677**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

B. Partisipasi Wali Santriwati (Variabel Y)

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y5	Y6	Y7	Y8	Y10	Total
Y1	Pearson Correlation	1	.516**	.106	.142	.300**	.143	-.077	.475**	.495**
	Sig. (2-tailed)		.000	.211	.093	.000	.093	.364	.000	.000
	N	140	140	140	140	140	140	140	140	140
Y2	Pearson Correlation	.516**	1	.290**	.381**	.311**	.258**	.054	.385**	.613**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.000	.000	.002	.529	.000	.000
	N	140	140	140	140	140	140	140	140	140
Y3	Pearson Correlation	.106	.290**	1	.352**	.368**	.386**	.335**	.144	.597**
	Sig. (2-tailed)	.211	.001		.000	.000	.000	.000	.090	.000
	N	140	140	140	140	140	140	140	140	140
Y5	Pearson Correlation	.142	.381**	.352**	1	.660**	.645**	.298**	.198*	.712**

Lampiran 11. Hasil Uji SPSS Validitas Penelitian Variabel X dan Y

	Sig. (2-tailed)	.093	.000	.000		.000	.000	.000	.019	.000
	N	140	140	140	140	140	140	140	140	140
Y6	Pearson Correlation	.300**	.311**	.368**	.660**	1	.760**	.310**	.363**	.793**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	140	140	140	140	140	140	140	140	140
Y7	Pearson Correlation	.143	.258**	.386**	.645**	.760**	1	.534**	.358**	.808**
	Sig. (2-tailed)	.093	.002	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	140	140	140	140	140	140	140	140	140
Y8	Pearson Correlation	-.077	.054	.335**	.298**	.310**	.534**	1	.003	.515**
	Sig. (2-tailed)	.364	.529	.000	.000	.000	.000		.968	.000
	N	140	140	140	140	140	140	140	140	140
Y10	Pearson Correlation	.475**	.385**	.144	.198*	.363**	.358**	.003	1	.561**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.090	.019	.000	.000	.968		.000
	N	140	140	140	140	140	140	140	140	140
Total	Pearson Correlation	.495**	.613**	.597**	.712**	.793**	.808**	.515**	.561**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	140	140	140	140	140	140	140	140	140

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

A R - R A N I R Y

A. Komunikasi Pengasuh (Variabel X)

Case Processing Summary			
		N	%
Case s	Valid	140	100.0
	Exclude d ^a	0	.0
	Total	140	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.923	17

B. Partisipasi Wali Santriwati (Variabel Y)

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	140	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	140	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.785	8

Lampiran 13. Hasil Uji SPSS One Sample T-Test Variabel X dan Y

A. Komunikasi Pengasuh (Variabel X)

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
KP	17	3017.53	1124.950	272.841

One-Sample Test

Test Value = 3.418

	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
KP	11.047	16	.000	3014.111	2435.72	3592.51

B. Partisipasi Wali Santriwati (Variabel Y)

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
PWS	8	3445.38	79.408	28.075

One-Sample Test

Test Value = 3.45

	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
PWS	122.597	7	.000	3441.925	3375.54	3508.31

Lampiran 13. Tabel r-Product Moment

Tabel *r Product Moment*
Pada sig 0,05 (Two Tail)

N	r	N	r	N	r	N	r	N	r	N	r
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127
36	0.32	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127
39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126

Lampiran 15. Presentase Distribusi T

Titik Persentase Distribusi t (df = 121 –160)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

BIODATA PENELITI

Raudhaturrahima (Rahima), lahir di Pulau Balai pada tanggal 21 Februari 2003, anak kedua dari 6 bersaudara. Peneliti merupakan putri semata wayang dari pasangan Bapak Jaisal dan Ibu Salawati. Berasal dari desa terpencil, bukanlah sebuah alasan bagi Peneliti untuk tidak menempuh pendidikan yang layak.



Peneliti menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SD N 02 P.Balai pada tahun 2014. Kemudian Peneliti memilih merantau untuk melanjutkan studi pada tingkat Tsanawiyah dan Aliyah di salah satu Pesantren yang berada di Aceh Besar, yaitu Pesantren Modern Tgk Chiek Oemar Diyan yang berjarak kurang lebih 22 jam dari kampung halaman Peneliti. Peneliti menyelesaikan studi di Pesantren tersebut pada tahun 2020.

Bertepatan pada bulan Juli 2020, Peneliti memutuskan kembali untuk merantau ke pulau seberang, yaitu pulau Jawa, untuk menambah wawasan mengenai Ilmu Al-Qur'an, tepatnya di Rumah Tahfiz Al-Ghifari, Subang, Jawa Barat. Pada awal Januari 2021, peneliti menempuh pengabdian di yayasan Kuntum Indonesia yang berada di jalan Babakan Sari, Cipatik, Bandung Barat. Kemudian dipindah tugaskan ke Depok tepatnya di Rumah Qur'an Ibnu Mas'ud, Depok hingga Juni 2021.

Pada bulan Juli 2021 Peneliti melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi negeri tepatnya di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada program studi Manajemen Pendidikan Islam. Selama menempuh pendidikan S1, peneliti banyak mengikuti kegiatan-kegiatan dalam maupun luar kampus. Seperti, berkontribusi dalam organisasi Sanggar Seni Seulaweut periode 2022-2023, Ketua panitia event Edukreasi-MPI Periode 2023-2024, MC pada acara perlombaan Madrasah, dan kegiatan lainnya. Disela-sela kesibukan kuliah, peneliti juga sering mengisi kekosongan berjualan gorengan, bouqet, dan menerima jasa tulis Ijazah sampai saat ini. Peneliti menyelesaikan

Lampiran 16. Biodata Peneliti

studi Strata Satu (S1) pada tahun 2024, dalam kurun waktu 3,5 tahun atau setara dengan 7 semester. Dengan kegigihan peneliti dalam menuntut ilmu, akhirnya terciptalah sebuah karya ilmiah berupa skripsi ini yang dipersembahkan kepada seluruh masyarakat, terutama pembaca yang budiman.

Pengalaman Kerja:

1. *Writer* Ijazah MIS Pulau Balai dan MTsS Darul Hikmah Kajhu, sejak tahun 2016 hingga sekarang.
2. Guru Privat (Tahfiz, Tahsin, Pidato 3 Bahasa) sejak tahun 2020 hingga sekarang
3. Reseller Casing online sejak tahun 2021-2023
4. Guru Al-Quran dan Hadis di MIS Pulau Balai (guru pengganti)

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul “Pengaruh Komunikasi Pengasuh Terhadap Partisipasi Wali Santriwati MTs di Pesantren Modern Tgk. Chiek Oemar Diyan Indrapuri Aceh Besar”.

